

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PERSEPSI RISIKO DAN  
PENDAPATAN TERHADAP MINAT BERINVESTASI TABUNGAN  
EMAS PEGADAIAN SYARIAH PADA MAHASISWA**

(Studi Kasus Mahasiswa KSEI PTKIN di Jawa Tengah)

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1

Dalam Ilmu Ekonomi Islam



Oleh :

**Muhammad Fahrur Rozi**

**NIM 1905026160**

**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**UIN WALISONGO SEMARANG**

**2023**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Prof. Dr. Hamka (kampus III) Ngaliyan Telp/Fax (024) 7601291, 7624691, Semarang, Kode Pos 50185

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

An. Sdr. Muhammad Fahrur Rozi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Walisongo Semarang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini kami kirim naskah skripsi saudara :

Nama : Muhammad Fahrur Rozi

NIM : 1905026160

Jurusan : Ekonomi Islam

Judul Skripsi : **Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko Dan**

**Pendapatan Terhadap Minat Berinvestasi Tabungan Emas**

**Pegadaian Syariah Pada Mahasiswa.**

Dengan ini kami mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Semarang, 23 Mei 2023

Pembimbing I

**Prof. Dr. Muhlis, M.Si**

**NIP.196101171988031002**

Pembimbing II

**Mardhiyaturrositaningsih, S.E. Sy., M.E**

**NIP.199303112019032020**



PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini :

Nama : Muhammad Fahrur Rozi  
NIM : 1905026160  
Jurusan : Ekonomi Islam  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul Skripsi : **Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko dan Pendapatan Terhadap Minat Berinvestasi Tabungan Emas Pegadaian Syariah Pada Mahasiswa.**

Telah diujikan dalam sidang *munaqosyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dan dinyatakan LULUS dengan predikat Cumlaude/Baik/Cukup, pada tanggal : **07 Juni 2023**

Dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1 tahun akademik 2022/2023.

Semarang, 18 Juni 2023

Ketua Sidang,

**Singgih Muheramtohad, S. Sos.I., M.E.I**  
NIP. 198210312015031003

Sekretaris Sidang,

**Mardhiyaturrositaningsih, S.E. Sv., M.E**  
NIP. 198001282008011010

Penguji Utama I,

**Septiana Na'afi, S.H.I., M.S.I.**  
NIP. 198909242019032018

Penguji Utama II,

**Ana Zahrotun Nihayah, S.E., M.A.**  
NIP. 198907082019032018



Pembimbing I,

**Prof. Dr. Muhlis, M.Si**  
NIP. 196101171988031002

Pembimbing II,

**Mardhiyaturrositaningsih, S.E. Sv., M.E**  
NIP. 199303112019032020

## **MOTTO**

”Dimana ada kemauan disitu ada jalan”

لن ترجع الأيام التي مضت

Takkan kembali hari-hari yang telah berlalu

Yang jauh itu WAKTU

Yang dekat itu KEMATIAN

Yang besar itu NAFSU

Yang berat itu Memikul AMANAT

Yang mudah itu Berbuat DOSA

Yang panjang itu AMAL SALEH

Adapun yang indah itu SALING MEMAAFKAN

(KH Hasan Abdullah Sahal)

Kehidupan Mengajariku

## **PERSEMBAHAN**

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. atas rahmat dan hidayah-Nya. memberikan nikmat, rahmat, hidayah serta inayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam penulis haturkan kepada junjungan kita Nabi Agung Nabi Muhammad SAW yang semoga nantinya memberikan syafa'at kepada seluruh umat-Nya di yaumul akhir.

Penulis mempersembahkan skripsi ini untuk orang tua tercinta, Bapak Drs. H. Abdul Kadir, M.Pd dan Ibu Dr. Hj. Siti Afifatun, M.Pd yang tak kenal lelah selalu memberikan dukungan materiil maupun imateriil kepada penulis untuk terus belajar dan menyelesaikan pendidikan sarjana. Serta penulis juga mempersembahkan kepada (alm) Bapak kanadi dan Ibu kartini yang telah memberikan dukungan kepada penulis untuk menjalani hidup.

Para guru dan dosen yang telah memberikan berbagai ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat berdiri di titik sekarang. Dan menjalani hari hari dengan berusaha mengamalkan ilmu ilmu yang telah diberikan.

Penulis mempersembahkan skripsi ini untuk seluruh keluarga, saudara, sahabat dan teman-teman. Semoga senantiasa diberikan kemudahan untuk sukses kedepannya dan berharap masing-masing dari kita dapat menggapai apa yang dicita-citakan.

## DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi yang telah ditulis oleh orang lain atau di terbitkan. Demikian juga skripsi ini tidak berisi pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Semarang, 31 Mei 2023

Deklarator,



**Muhammad Fahrur Rozi**

**NIM. 1905026160**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Bahasa Arab yang digunakan dalam penulisan skripsi ini berpedoman pada “Pedoman Transliterasi Arab-Latin” yang telah dikeluarkan berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Tahun 1987. Penjelasan terkait pedoman penulisan transliterasi Arab-Latin sebagai berikut:

### 1. Huruf Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ḍ	Zet (dengan titik di bawah)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ḍ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	‘	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	‘	Ha
ء	Hamzah	Y	Apostrof
ي	Ya		Ye

## 2. Huruf Vokal

Huruf vokal Bahasa Arab sama seperti huruf vokal Bahasa Indonesia karena terdiri dari vokal tunggal, vokal monofrong dan vokal rangkap/diftong. Vokal tunggal atau Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, translasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
َ	Fathah	A
ِ	Kasrah	I
ُ	Dhammah	U

Vokal rangka Bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dengan huruf, translasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيّ	Fathah dan Ya	Ai	A dan I
أوّ	Fathah dan Wau	Au	A dan U

## 3. Syaddah (Tasydid)

Dalam penulisan Bahasa Arab, syaddah dilambangkan menggunakan tanda (ّ). Sedangkan, dalam transliterasi pada huruf ada syaddahnya dibaca dengan pengulangan huruf (konsonan ganda).

## 4. Ta' Marbutah



Terdapat dua macam translasi untuk ta' marbutah. Berikut penjelasan dari macam-macam ta' marbutah:

- a. Ta' yang apabila dimatikan atau mendapatkan harakat, sukun literasinya ditulis. Contoh: حكمة
- b. Ta' yang apabila dirangkai dengan kata lain dan dihidupkan atau diberikan kasroh atau dhammah, maka dalam translasinya dibaca t. Contoh: زكاة الفطر

#### 5. Kata Sandang

Kata sandang dalam penulisan Bahasa Arab dilambangkan dengan alif lam ma'rifah (ال). Kata sandang ditransliterasikan biasanya baik ketika diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qomariyah. Kata sandang penulisannya dipisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis (-). Contohnya: ال قرع

#### 6. Huruf Kapital

Sistem kepenulisan Bahasa Arab tidak menggunakan huruf kapital. Dalam translasinya, huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan berdasarkan penggunaan huruf kapital menggunakan pedoman dan ejaan Bahasa Indonesia (EYD). Huruf kapital umumnya digunakan untuk menuliskan nama orang, tempat, bulan ataupun sebagai huruf pertama pada awal kalimat. Apabila terdapat huruf (Al) sebelum awal kalimat, maka harus ditulis menggunakan huruf kapital. Apabila menjadi judul referensi harus juga ditulis menggunakan huruf kapital. Contoh: الغزل

## ABSTRAK

Literasi Keuangan berdasarkan Hasil survey Otoritas Jasa Keuangan tahun 2022 sebesar 85,10%, namun tingkat literasi kepada mahasiswa terbilang relatif rendah, berkisar pada angka 31,69%, dan investasi pada tabungan emas pegadaian syariah dikalangan mahasiswa hanya pada angka 5% dari 5,3 juta orang nasabah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, persepsi risiko dan pendapatan terhadap minat berinvestasi tabungan emas pegadaian syariah pada mahasiswa. Populasi yang digunakan pada penelitian kali ini yaitu seluruh mahasiswa KSEI (Kelompok Studi Ekonomi Islam) PTKIN di Jawa Tengah. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel penelitian menggunakan metode *purposive sampling* dengan sampel penelitian berjumlah 83 responden. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji instrumen (uji validitas dan uji reliabilitas), analisis statistic deskriptif, uji asumsi klasik dan uji hipotesis (analisis regresi linier berganda, uji koefisien determinasi ( $R^2$ ), uji statisticsimultan (uji F) dan uji stastistic parsial (uji T))

Hasil pada penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat investasi tabungan emas Pegadaian Syariah, persepsi risiko berpengaruh negatif terhadap minat investasi tabungan emas Pegadaian Syariah. Sedangkan, untuk pendapatan tidak berpengaruh terhadap minat investasi tabungan emas Pegadaian Syariah.

Kata kunci: Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, Pendapatan dan Minat Investasi Tabungan Emas Pegadaian Syariah.

## **ABSTRACT**

*Financial Literacy based on the results of the 2022 Financial Services Authority survey is 85.10%. However, the literacy rate for students is relatively low, around 31.69%. Investment in sharia pawnshop gold savings among students is at 5% of 5.3 million customers.*

*This study aims to determine the effect of financial literacy, risk perception and income on the interest in investing in Islamic pawnshop gold savings in students. The population used in this research is all KSEI students (Islamic Economic Study Group) PTKIN in Central Java. This research method uses quantitative methods with research sampling techniques using purposive sampling method with a research sample of 83 respondents. Data analysis in this study used instrument tests (validity test and reliability test), descriptive statistical analysis, classic assumption test and hypothesis testing (multiple linear regression analysis, coefficient of determination test ( $R^2$ ), simultaneous statistical test ( $F$  test) and partial statistical test ( $t$  test))*

*The results of the study show that financial literacy has a positive effect on investment interest in Islamic Pawnshop gold savings, risk perception has a negative effect on investment interest in Islamic Pawnshop gold savings. Meanwhile, income does not affect interest in investing in Islamic Pegadaian gold savings.*

*Keywords: Financial Literacy, Perceived Risk, Income and Investment Interest in Islamic Pawnshop Gold Savings.*

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah rabbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT berkat rahmat dan karuniaNya yang telah memberikan kekuatan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “ Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko dan Pendapatan Terhadap Minat Berinvestasi Tabungan Emas Pegadaian Syariah Pada Mahasiswa”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana (S1) Ekonomi Islam pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Dalam pelaksanaan dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak lepas dari berbagai hambatan dan kesulitan yang dihadapi. Namun dengan kesabaran dan kesehatan serta berkat do'a, bantuan, dorongan, serta masukan dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh sebab itu, dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M. Ag. , selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. M. Saifullah, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang, Wakil Dekan I, II, dan III serta para Dosen di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.
3. Bapak H. Ade Yusuf Mujaddid, M.Ag, selaku Ketua Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
4. Bapak Nurudin, S.E., M.M., selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
5. Bapak Zuhdan Ady Fataron, M.M., selaku Wali Dosen yang telah mengarahkan penulis dalam masa studinya.
6. Prof. Dr. Muhlis, M.Si. selaku Dosen Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.

7. Ibu Mardiyaturrositaningsih, S.E. Sy., M.E. selaku Dosen Pembimbing II yang senantiasa mengarahkan memberikan pikiran dan semangat serta memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi.
8. Seluruh Dosen dan Karyawan UIN Walisongo Semarang terkhusus Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmunya dan pelayanan selama penulis menempuh studi di UIN Walisongo Semarang.
9. Kepada Orang Tua Penulis Bapak Drs. H. Abdul Kadir, M.Pd dan Ibu Dr. Hj. Siti Afifatun, M.Pd. yang senantiasa memberi dukungan, kasih sayang, bantuan dan motivasi, serta doa yang senantiasa mengiringi penulis.
10. Serta Kepada orang tua penulis Bapak kanadi (Alm) dan Ibu kartini yang telah memberikan dukungan kepada penulis untuk menjalani hidup.
11. Adik tersayang penulis Ahmad Kahfi Mubarak yang selalu menjadi penyemangat dalam menyelesaikan studi ini.
12. Sepupu Muhamad Ainun Najih yang sudah memberikan pengarahan dan membatu penulis dalam menempuh studi.
13. Mas wiro dan Mas safii yang sudah menjadi Kakak yang memberikan bantuan kepada penulis untuk menjadi lebih baik.
14. Keluarga Besar penulis yang telah memberikan motivasi dan arahan untuk menjadi lebih baik.
15. Kepada Pegawai Pegadaian Syariah unit Tlogosari yang telah mengarahkan penulis selama masa magang untuk belajar banyak hal baru.
16. Keluarga besar Ekonomi Islam 2019, khususnya EID 2019 yang telah menemani berjuang bersama dan memberi inspirasi serta motivasi kepada penulis.
17. Keluarga besar Forshei yang telah senantiasa berbagi ilmu dan menikmati proses berorganisasi dan berkarya selama menempuh studi di UIN Walisongo Semarang.
18. Keluarga besar HMJ Ekonomi Islam Walisongo Semarang periode 2021/2022 yang telah menemani penulis untuk berorganisasi dan menjadi lebih baik dalam berorganisasi.

19. Keluarga besar PMII Rayon Ekonomi yang telah memberikan pengalaman yang berarti bagi penulis.
20. Keluarga besar FoSSEI Regional Jawa tengah tahun 2021/2022 dan FoSSEI Komisariat Semarang tahun 2020/2021 yang telah memberikan kenangan dan membantu penulis menjadi lebih baik.
21. Keluarga besar KKN Reguler Angkatan 79 , khususnya Kelompok 52 yang telah berbagi pengalaman dalam hidup bersama selama 45 hari untuk menjalankan misi pengabdian kepada masyarakat dengan baik.
22. Kepada Yayasan Patimura dan Yayasan Al falah yang selalu berbagi keluh kesah kepada penulis dalam kebersamaan kehidupan sehari hari.
23. Kepada Teman teman MKD Semarang yang selalu menemani penulis.
24. Kepada Hui Aminu rabih, Irma Khoirin Nisa, Fitriya Yulianti, Bahran Jauhar, Mas Lukmanul Hakim, Adinda Nur Syafina Putri, Widyafara Mayasari, Irpan Apandi dan Bintang Satya Aji yang selalu direpotkan penulis dalam menulis penelitian.
25. Kepada seluruh sahabat penulis yang selalu direpotkan, semoga kalian semua diberi kelancaran dalam segala urusannya dan dipermudah dalam menggapai cita – cita.
26. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

## DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN .....	iii
MOTTO .....	iv
PERSEMBAHAN .....	v
DEKLARASI .....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vii
ABSTRAK .....	x
<i>ABSTRACT</i> .....	xi
KATA PENGANTAR .....	xii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xix
DAFTAR TABEL.....	xx
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	9
1.3. Tujuan Penelitian.....	9
1.4. Manfaat Penelitian.....	9
1.5. Sistematika Penulisan.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1. Landasan Teori .....	11
2.1.1. Theory Planned Of Behavior .....	11
2.1.2. Minat .....	13
2.1.3. Investasi.....	15
2.1.4. Pegadaian .....	18
2.1.5. Literasi Keuangan .....	21
2.1.6. Persepsi Risiko .....	24
2.1.7. Pendapatan .....	27
2.2. Penelitian Terdahulu.....	29

2.3.	Kerangka Berpikir .....	35
2.4.	Pengembangan Hipotesis .....	35
2.4.1.	Pengaruh Literasi Keuangan terhadap minat berinvestasi tabungan emas pegadaian syariah pada mahasiswa .....	35
2.4.2.	Pengaruh Persepsi Risiko terhadap minat berinvestasi tabungan emas pegadaian syariah pada mahasiswa. ....	36
2.4.3.	Pengaruh Pendapatan terhadap minat berinvestasi tabungan emas pegadaian syariah pada mahasiswa.....	37
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>		<b>38</b>
3.1.	Jenis dan Sumber Data Penelitian .....	38
3.1.1.	Jenis Data Penelitian .....	38
3.1.2.	Sumber Data Penelitian.....	38
3.2.	Populasi dan Sampel Penelitian .....	39
3.2.1.	Populasi Penelitian .....	39
3.2.2.	Sampel penelitian .....	39
3.3.	Metode Pengumpulan Data .....	41
3.3.1.	Metode Kuesioner .....	41
3.4.	Variabel dan indikator penelitian .....	41
3.4.1.	Variable penelitian .....	41
3.4.2.	Indikator penelitian .....	42
3.5.	Teknik analisis data .....	43
3.6.	Uji Instrumen.....	44
3.6.1.	Uji Validitas .....	44
3.6.2.	Uji Reliabilitas .....	44
3.6.3.	Statistik Deskriptif .....	44
3.7.	Uji Asumsi Klasik .....	44
3.7.1.	Uji Normalitas .....	45
3.7.2.	Uji Multikolinearitas .....	45



3.7.3.	Uji Heteroskedastisitas.....	45
3.8.	Uji Hipotesis.....	46
3.8.1.	Analisis Regresi Linear Berganda.....	46
3.8.2.	Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	46
3.8.3.	Uji Simultan (Uji Statistik F).....	46
3.8.4.	Uji Parsial (Uji Statistik t).....	47
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....		48
4.1.	Deskriptif Objek Penelitian.....	48
4.1.1	Pegadaian Syariah.....	48
4.1.2	Kelompok Studi Ekonomi Islam dan FoSSEI.....	50
4.2.	Deskripsi Umum Subjek Penelitian.....	50
4.3.	Karakteristik Responden Penelitian.....	51
4.3.1.	Deskripsi responden berdasarkan KSEI (Kelompok Studi Ekonomi Islam).....	51
4.3.2.	Deskripsi responden berdasarkan Jurusan.....	52
4.3.3.	Berdasarkan pendapatan/uang saku perbulan.....	52
4.4.	Analisis Deskriptif.....	54
4.5.	Analisis Data dan Interpretasi Data.....	54
4.5.1.	Uji Validitas.....	54
4.5.2.	Uji Reliabilitas.....	57
4.6.	Uji Asumsi Klasik.....	58
4.6.1.	Uji Normalitas.....	58
4.6.2.	Uji Heteroskedastisitas.....	60
4.6.3.	Uji Multikolinieritas.....	61
4.7.	Hasil Uji Hipotesis.....	62
4.7.1.	Uji Regresi Linear Berganda.....	62
4.7.2.	Uji Koefisien Determinan ( $R^2$ ).....	63

4.7.3.	Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	64
4.7.4.	Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik T) .....	65
4.8.	Pembahasan Hasil Penelitian.....	66
4.8.1.	Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi tabungan emas pegadaian syariah pada mahasiswa. ....	66
4.8.2.	Pengaruh Persepsi Risiko terhadap Minat Investasi tabungan emas pegadaian syariah pada mahasiswa.....	68
4.8.3.	Pengaruh Pendapatan terhadap Minat Investasi tabungan emas pegadaian syariah pada mahasiswa.....	69
BAB V PENUTUP.....		71
5.1.	Kesimpulan.....	71
5.2.	Saran .....	71
DAFTAR PUSTAKA .....		73
LAMPIRAN.....		79
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....		107

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Total Rekening Tabungan Emas .....	2
Gambar 1. 2 Persentase Hasil Survei Pendahuluan Mahasiswa Ksei Minat Untuk Berinvestasi.....	5
Gambar 4. 1 Responden Berdasarkan Ksei.....	51
Gambar 4. 2 Responden Berdasarkan Program Studi/Jurusan .....	52
Gambar 4. 3 Responden Berdasarkan Pendapatan Perbulan .....	53
Gambar 4. 4 Hasil Uji Normalitas.....	59
Gambar 4. 5 Hasil Uji Heterokedastisitas .....	60

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Hasil Survei Pendahuluan Terhadap Mahasiswa Ksei.....	4
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu .....	29
Tabel 3. 1 Populasi KSEI Fakultas EKonomi PTKIN Jawa Tengah .....	39
Tabel 3. 2 Nilai Skala Likert .....	41
Tabel 3. 3 Indikator Penelitian .....	42
Tabel 4. 1 Statistik Deskriptif Penelitian .....	54
Tabel 4. 2 Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan .....	55
Tabel 4. 3 Hasil Uji Validitas Persepsi Risiko.....	55
Tabel 4. 4 Hasil Uji Validitas Pendapatan .....	56
Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas Minat Investasi.....	56
Tabel 4. 6 Hasil Uji Reabilitas Literasi Keuangan.....	57
Tabel 4. 7 Hasil Uji Reabilitas Persepsi Risiko .....	57
Tabel 4. 8 Hasil Uji Reabilitas Pendapatan.....	57
Tabel 4. 9 Hasil Uji Reabilitas Minat Investasi .....	58
Tabel 4. 10 Hasil Uji Teknik Sample Kolmogorov-Smirnov .....	59
Tabel 4. 11 Hasil Uji Glejser.....	61
Tabel 4. 12 Hasil Uji Multikolinearitas.....	61
Tabel 4. 13 Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....	62
Tabel 4. 14 Hasil Uji Koefisien Determinan.....	63
Tabel 4. 15 Hasil Uji F .....	64
Tabel 4. 16 Hasil Uji T.....	65

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi dan keilmuan yang terus melesat membuat berbagai persoalan muncul perlahan satu persatu, terutama dalam persoalan ekonomi. Peranan ekonomi dalam kehidupan sehari-hari menjadi salah satu hal yang terus menjadi topik utama. Dari sandang pangan papan, jual beli, pengeluaran jangka pendek dan jangka panjang. Dalam perencanaan kegiatan ekonomi jangka panjang, salah satu sasaran yang paling diminati oleh masyarakat sejak lama adalah investasi emas. Hal ini dibuktikan dari Investasi masyarakat Indonesia dilakukan dengan beragam jenis seperti emas, reksadana, saham, obligasi pasar uang dsb. Emas dan perhiasan masih menjadi instrumen investasi favorit masyarakat di dalam negeri dengan tingkat persentase mencapai 48% responden.<sup>1</sup>

Berbicara tentang investasi tabungan emas pada pegadaian, Setelah produk dirilis pada 5 juli 2021, tabungan emas menjadi instrumen investasi yang diminati akhir akhir ini. Hal itu berdasarkan data laporan tahunan PT pegadaian dari tahun 2015 sampai 2022 mengalami persentase yang semakin meningkat. Hal ini bisa dilihat dari tabel 1.1 total rekening yang dibuka oleh nasabah tabungan emas semakin bertambah dan meningkat.<sup>2</sup> Serta menurut Tim Research and Development ICDX, Nikolas Prasetia mengatakan pada 2022, emas masih menarik untuk dijadikan investasi meskipun secara global terdapat berbagai tekanan baik dari tapering AS dan juga kenaikan suku bunga, karena sifat dari emas asset yang berisiko kecil dan juga sebagai alternatif investasi.<sup>3</sup>

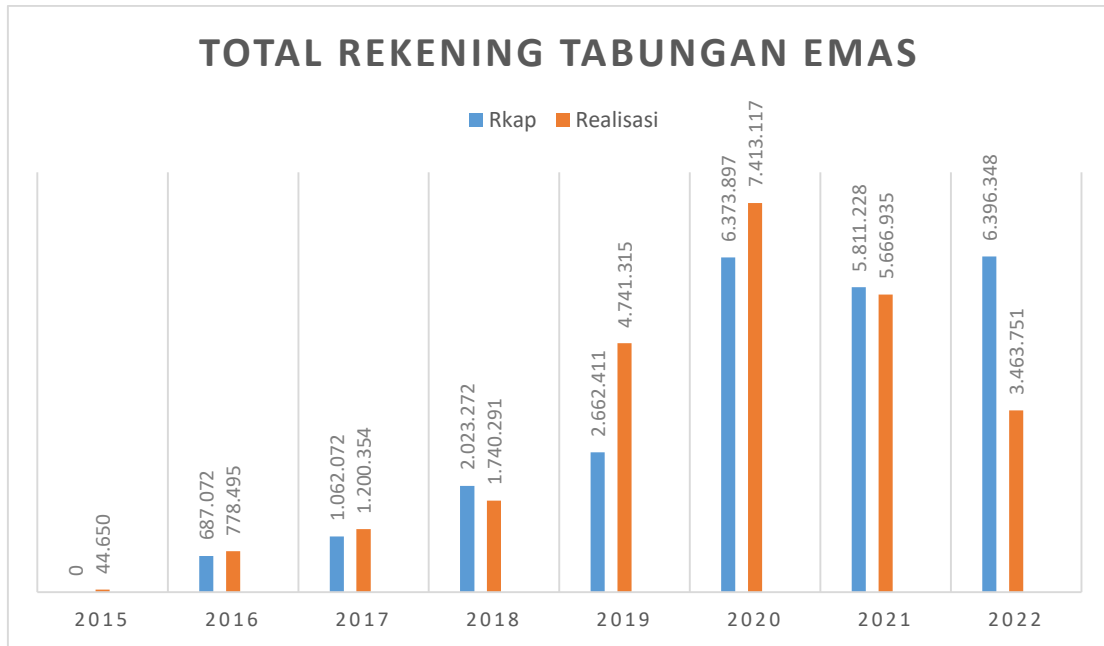
---

<sup>1</sup> Shilvina Widi, "Masyarakat Indonesia Paling Banyak Investasi Emas Pada 2022," 8 August, 2022, <https://doi.org/https://dataindonesia.id/Bursa-Keuangan/Detail/Masyarakat-Indonesia-Paling-Banyak-Investasi-Emas-Pada-2022>.

<sup>2</sup> Pt Pegadaian, *Laporan Tahunan Pt Pegadaian*, 2022.

<sup>3</sup> Bareksa, "Bagaimana Prospek Investasi Emas Di 2022?," 21 December, 2021, <https://www.bareksa.com/Berita/Emas/2021-12-21/Bagaimana-Prospek-Investasi-Emas-Di-2022>.

GAMBAR 1. 1 TOTAL REKENING TABUNGAN EMAS



Banyaknya investor emas didukung oleh macam macam platform investasi emas yang sudah menyebar luas, serta dibantu teknologi yang dikembangkan agar melindungi konsumen dalam berinvestasi pada sector ini. Pertahun 2022 PT aneka tambang mengumumkan penjualan perseroan pada januari – oktober mencapai angka 28,5 ton, angka ini sudah melebihi target akhir tahun pada angka 28 ton terpenuhi sampe oktober.<sup>4</sup> Keadaan saham PT Antam dalam pasar modal mengalami kenaikan penjualan walaupun dibayangi sentiment potensi resesi global. Selanjutnya dibersamai dengan penjualan emas yang dilakukan pegadaian pada 2022 berkisar pada angka 3,2 ton.<sup>5</sup> Penjualan emas dari PT Antam lebih baik dibandingkan penjualan pegadaian. Saat tahun 2022 saham mengalami tekanan dikarenakan akan terjadi resesi, maka masyarakat ramai-ramai berinvestasi di emas. Dikarenakan investasi emas paling aman dan menjadi pilihan paling populer pada saat ini.

Mengingat ketahanannya terhadap inflasi, opsi investasi emas saat ini masih dianggap paling menguntungkan dibandingkan opsi lainnya. Berinvestasi emas seperti tidak pernah mati atau selalu menghasilkan keuntungan. Berinvestasi emas ibarat menginvestasikan uang untuk membeli tanah dan

<sup>4</sup> Abdul Malik, “Minat Investasi Emas Meningkat Di Tengah Potensi Resesi Global, Karena Faktor Ini,” *Bareksa*, 2022, <https://www.bareksa.com/berita/emas/2022-11-07/minat-investasi-emas-meningkat-di-tengah-potensi-resesi-global-karena-faktor-ini>.

<sup>5</sup> Maria Gelvina Maysha, “Penjualan Emas Secara Digital Turun Di 2022, Pebisnis Emas Atur Strategi Untuk 2023,” *Keuangan.Kontan.Co.Id*, 2023, <https://keuangan.kontan.co.id/news/penjualan-emas-secara-digital-turun-di-2022-pebisnis-emas-atur-strategi-untuk-2023>.

properti di kota-kota tertentu di Indonesia, seperti Bali dan Yogyakarta yang harganya terus naik. Tetapi berinvestasi dalam emas juga memiliki beberapa kelemahan. Calon investor juga harus mempertimbangkan banyak faktor ketika menginvestasikan uangnya di emas, yang relatif tidak praktis dan sulit disimpan, berisiko tinggi, dicuri atau dirampok, dll. Selain itu, jika penyimpanannya kurang baik, mudah teroksidasi dan berubah warna. Apalagi emas dalam bentuk koin emas, jika sulit menghadapi penurunannya, harganya bisa ditekan.<sup>6</sup>

Tabungan emas memiliki program yang dapat digunakan sebagai tabungan berkala dan investasi jangka panjang. Investasi jangka panjang ini terkait dengan program pemerintah untuk memenuhi kebutuhan dan daya tarik investasi kalangan menengah ke bawah dan milenial.<sup>7</sup> Saat ini Pegadaian Syariah mengajak generasi milenial untuk berinvestasi dengan mudah dengan membuka tabungan emas, generasi milenial adalah generasinya memasuki dunia digital dengan berbagai sumber informasi. Mereka memiliki karakteristik dan pandangan yang berbeda, termasuk berinvestasi. Namun, beberapa generasi milenial menganggap berinvestasi emas sama saja dengan seniornya, sehingga tidak terlalu memikirkan untuk berinvestasi di tabungan emas. Hal ini sejalan dengan karakteristik generasi milenial yang ingin cepat, kreatif, dinamis, tech-savvy, mudah berganti pekerjaan dalam waktu singkat, dekat dengan media sosial, dll. Untuk itu, Pegadaian Syariah mulai mengembangkan strategi pemasaran yang menyasar generasi milenial dengan memberikan edukasi kepada mereka.

Sejauh ini minat dan pengetahuan masyarakat Indonesia tentang keuangan cukup tinggi. Hal ini dibuktikan dengan hasil survei Otoritas Jasa Keuangan bahwa tingkat inklusi keuangan mencapai 49,68 % dan literasi keuangan sebesar 85,10%. Jumlah ini tergolong meningkat dari tingkat inklusi dan literasi keuangan tahun 2019, yang masing-masing 76,19% dan 38,03%. Tingkat literasi kepada mahasiswa dan masyarakat berumur setara mahasiswa pada tahun 2019 terbilang cukup rendah, dibandingkan dengan tingkat literasi pada pensiunan, pegawai dan pengusaha. Nilai literasi keuangan untuk pensiunan pada angka 54,46%, pegawai 54,02% dan pengusaha 43,60%. Sedangkan Nilai literasi keuangan pada pelajar dan mahasiswa sebesar 31,69%.<sup>8</sup> Dengan nilai persentase demikian

---

<sup>6</sup> Anggoro Sugeng, "Analisis Prinsip Ekonomi Islam Terhadap Operasional Produk Investasi Emas Pada Perbankan Syariah X," *La\_Riba* 6, No. 2 (2012): 161–177.

<sup>7</sup> Novia Rosiyani And Fuad Hasyim, "Analisis Pengaruh Minat Generasi Milenial Dalam Menggunakan Produk Tabungan Emas Di Pegadaian Syariah," *Islamiconomic: Jurnal Ekonomi Islam* 1, No. 2 (2020): 65–79.

<sup>8</sup> Otoritas Jasa Keuangan, "Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) 2021 - 2025," *Ojk.Go.Id* (2021): 1–130, <https://www.Ojk.Go.Id/Id/Berita-Dan-Kegiatan/Publikasi/Pages/Strategi-Nasional-Literasi-Kuangan-Indonesia-2021-2025.AspX>.

mahasiswa masih kurang cukup memahami akan literasi keuangan, dan tingkat persentase nasabah tabungan emas umur kurang dari 25 tahun hanya berkisar pada angka 5% dari 5,3 juta orang nasabah.<sup>9</sup>

Budaya keuangan sebagian besar masyarakat Indonesia lebih memilih menabung daripada investasi, dikarenakan masyarakat lebih memikirkan kepada kebutuhan pokok sehari-hari. Hal ini serupa dengan data yang dipaparkan dalam SNLKI pada tahun 2019 bahwasanya tujuan keuangan untuk memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari menempati urutan ke 3 dengan persentase mencapai 20,68%. Menabung menjadi upaya untuk mencapai tujuan keuangan paling diminati oleh masyarakat dengan persentase 83,00% sedangkan investasi hanya pada angka 7,18%.<sup>10</sup>

TABEL 1. 1 Hasil Survei Pendahuluan Terhadap Mahasiswa KSEI

Keterangan	Ya	Tidak	Jumlah
Pemahaman Literasi Keuangan penting untuk mengelola dan mengambil keputusan perihal keuangan menjadi lebih baik	30	1	31
Pandangan terhadap suatu resiko dalam berinvestasi bisa menurunkan niatan untuk berinvestasi	29	2	31
Pendapatan yang dimiliki bisa menumbuhkan niatan dalam berinvestasi	28	3	31
Minat berinvestasi pada produk tabungan emas pegadaian syariah	22	9	31

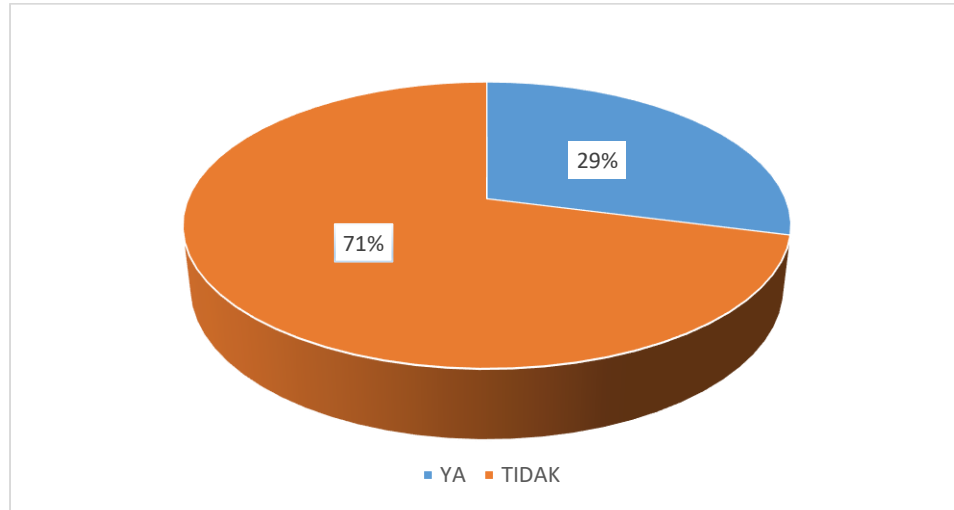
Berdasarkan hasil survei pendahuluan yang dilakukan pada 31 Mahasiswa KSEI Fakultas Ekonomi Jawa tengah. Mahasiswa KSEI menunjukkan bahwa 30 mahasiswa setuju bahwa pemahaman literasi keuangan penting untuk mengelola dan mengambil keputusan keuangan, 29 mahasiswa berpandangan bahwa suatu resiko yang akan terjadi dalam investasi menurunkan niatan untuk investasi, dan 28 mahasiswa setuju bahwa pendapatan bisa menumbuhkan niatan untuk investasi. Seseorang akan melakukan suatu investasi apabila telah mempelajari berbagai variabel yang memungkinkannya untuk mendapatkan suatu return dan menjauhi suatu resiko yang akan terjadi. Dengan mempelajari berbagai investasi dan melakukan diskusi yang diadakan tiap KSEI membahas perihal ekonomi dan ekonomi islam maka dapat mempengaruhi minat untuk berinvestasi.

<sup>9</sup> Bisnis.Com, “Pegadaian: 45 Persen Nasabah Tabungan Emas Generasi Milenial,” *Tempo.Co*, 2022, <https://bisnis.tempo.co/read/1446569/pegadaian-45-persen-nasabah-tabungan-emas-generasi-milenial#>.

<sup>10</sup> Otoritas Jasa Keuangan, “Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Snlki) 2021 - 2025.”



Gambar 1. 2 Persentase Hasil Survei Pendahuluan Mahasiswa KSEI minat untuk berinvestasi.



Hasil survei pendahuluan yang dilakukan pada 31 mahasiswa KSEI fakultas ekonomi PTKIN di Jawa Tengah, di peroleh hasil bahwa 9 konsumen yang berminat melakukan Investasi tabungan emas pegadaian syariah. Hal tersebut mengindikasikan bahwa kurangnya Minat investasi tabungan emas pegadaian syariah sehingga menarik untuk dilakukan sebuah penelitian terhadap Minat berinvestasi tabungan emas pegadaian syariah pada mahasiswa. Hal ini serupa dengan fenomena yang dijelaskan diatas bahwa kurangnya minat berinvestasi mahasiswa pada produk tabungan emas pegadaian syariah.

Mahasiswa berperan penting dalam memajukan ilmu pengetahuan sebagai agen perubahan dalam kehidupan masyarakat, termasuk memberikan edukasi dan sosialisasi tentang keuangan syariah, khususnya dalam berinvestasi. Kenyataannya sebagian besar pelajar Indonesia masih terlalu kaku untuk memulai investasi. Menurut hasil survei Luno tahun 2019 bertajuk "*The Future Of Money*", 7.000 responden di seluruh Eropa, Afrika, dan daratan Asia Tenggara menemukan bahwa 69 persen generasi milenial Indonesia tidak memiliki strategi investasi dan 50 persen lebih memilih untuk menabung. Masalah ini disebabkan oleh kurangnya bahan referensi bagi generasi milenial dalam berinvestasi dan kebingungan mereka dalam mengelola uang yang mereka miliki.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Maulida Zakiyyatul 'Ulya, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Ekspektasi Return, Persepsi Risiko Dan Modal Minimal Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Melalui Reksa Dana Syariah Online Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan," 2022.

Saat ini OJK sedang gencar gencarnya untuk meningkatkan literasi keuangan pada masyarakat, terlebih sejak sejak pandemic covid 19 banyak masyarakat yang kurang pemahaman tentang hal tersebut. Literasi keuangan adalah merupakan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Pemahaman dan pengetahuan tentang literasi keuangan banyak dijumpai di lingkungan kampus, dan kalangan mahasiswa mendapat matakuliah tersebut. Tidak hanya dalam kelas biasanya pemahaman literasi keuangan dapat dijumpai dalam bentuk seminar, talkshow, workshop, dan diskusi kecil sebagai nilai tambah baru dan wadah ilmu selain dikelas. Pemahaman literasi keuangan sangatlah dibutuhkan oleh investor pemula, pasalnya untuk menghindari investasi bodong dengan iming-iming return yang besar.

Literasi keuangan di berbagai sektor jasa keuangan terus digencarkan untuk memberikan pemahaman kepada para konsumen dalam pemahaman terhadap keuangan. tingkat literasi keuangan pegadaian sendiri berada dibawah perbankan dan perasuransian yang hanya mencapai angka 17,81 % dan sedikit terpaut lebih kecil dari perasuransian dengan angka 19,40% dan perbankan dengan persentase 36,12%.<sup>12</sup>

Terdapat beberapa penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat berinvestasi mahasiswa dengan hasil yang beragam. Dalam penelitian Nuratiran Lailina, Noor Shodiq Askandar, Junaidi mengungkapkan bahwasannya literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi tabungan emas.<sup>13</sup> Dan juga pada penelitian Layyinatul Aini Mufidah mengungkapkan bahwasannya literasi keuangan berpengaruh terhadap minat nasabah pegadaian syariah.<sup>14</sup> Berbeda dengan penelitian Baker mengungkapkan bahwasanya Literasi keuangan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi dikarenakan menggunakan sampel investor India<sup>15</sup>, Baker mengemukakan bahwa minat investasi muncul karena rasa percaya diri, emosional dan tidak terlalu mengedepankan rasional.

---

<sup>12</sup> Otoritas Jasa Keuangan, “Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Snlki) 2021 - 2025.”

<sup>13</sup> Nuratiran Lailina, Noor Shodiq Askandar, And Junaidi, “Pengaruh Financial Literacy, Persepsi Risiko Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Tabungan Emas Di Pegadaian (Studi Pada Mahasiswa Unisma, Politeknik Negeri Malang Dan Universitas Negeri Malang),” *E-Jra* 11, No. 11 (2022): 36–45.

<sup>14</sup> Layyinatul Aini, “Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, Akses Informasi, Dan Pelayanan Pegadaian Syariah Terhadap Minat Nasabah Pada Pt. Pegadaian Syariah (Persero) Unit Melati,” *Skripsi* 1, No. 69 (2019): 74.

<sup>15</sup> H. Kent Baker Et Al., “How Financial Literacy And Demographic Variables Relate To Behavioral Biases,” *Managerial Finance* 45, No. 1 (2019): 124–146.

Faktor lain yang mempengaruhi minat berinvestasi tabungan emas adalah persepsi risiko. Persepsi risiko ialah penilaian yang dilakukan oleh konsumen terhadap segala kemungkinan dengan konsekuensi atau dampak yang ditimbulkan. Dan juga investasi emas memiliki tingkat risiko yang terbilang cukup kecil dengan berbagai investasi yang ada. Dalam berinvestasi seseorang cenderung untuk menghindari risiko yang akan dialami, dengan banyak pertimbangan untuk mengambil investasi yang dituju dan dirasa baik. Faktor risiko menjadi hal yang sangat diperhitungkan dan tidak bisa dipisahkan dalam investasi, karena berinvestasi pastinya mengalami return dan risiko yang akan ditanggung oleh investor. Sesuai dengan prinsip dalam berinvestasi high risk high return, low risk low return.

Beberapa penelitian terdahulu muncul berbagai perbedaan dalam hasil yang diperoleh. Pada penelitian Hikmah & Rustam persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi di kota Batam.<sup>16</sup> Sedangkan menurut Anggini Asmara Dewati, Marfuah mengungkapkan bahwasannya persepsi risiko berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal.<sup>17</sup> Karena semakin negatif suatu pandangan akan risiko maka menimbulkan minat berinvestasi tapi bila semakin pandangan terhadap risiko positif maka menurunkan minat berinvestasi. Serta menurut penelitian Nuratiran Lailina, Noor Shodiq Askandar, Junaidi<sup>18</sup> mengungkapkan bahwasannya persepsi risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi tabungan emas.

Pendapatan adalah faktor lain yang mempengaruhi minat dalam berinvestasi, jumlah pendapatan yang didapatkan bisa digunakan sebagai acuan untuk perencanaan masa depan dan masa pensiun. Mahasiswa termasuk kategori yang bukan anggota tenaga kerja karena mereka termasuk dalam kelompok yang tidak sedang bekerja atau mencari pekerjaan (pengangguran), maupun kelompok yang sedang bekerja. Mahasiswa termasuk dalam kelompok yang sedang bersekolah dan menerima pendapatan, sehingga mereka tidak mempunyai pendapatan tetap sendiri. Sumber pendapatan mahasiswa dapat berasal dari uang jajan yang diberikan oleh orang tua, beasiswa (jika mendapatkan beasiswa) atau lainnya. Uang jajan dari orang tua diterima setiap bulan, minggu, atau

---

<sup>16</sup> Hikmah And Triana Ananda Rustam, “Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Persepsi Risiko Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Pada Pasar Modal,” *Jurnal Manajemen Dan Keuangan* 8, No. November (2020): 131–140, <https://Sultanist.Ac.Id/Index.Php/Sultanist>.

<sup>17</sup> Marfuah Marfuah And Anggini Asmara Dewati, “Determinan Minat Mahasiswa Berinvestasi Pada Pasar Modal,” *Akurasi : Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan* 4, No. 1 (2021): 45–60.

<sup>18</sup> Lailina, Askandar, And Junaidi, “Pengaruh Financial Literacy, Persepsi Risiko Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Tabungan Emas Di Pegadaian (Studi Pada Mahasiswa Unisma, Politeknik Negeri Malang Dan Universitas Negeri Malang).”

periode tertentu yang telah disepakati oleh pelajar bersangkutan dengan orang tua.<sup>19</sup> Pendapatan yang diterima oleh tiap individu pastinya untuk memenuhi kehidupan sehari-hari. Dan secara tidak langsung menjadi sesuatu yang penting untuk kelangsungan hidup.

Investasi dan pendapatan memiliki hubungan yang patut untuk dicermati seksama. Menurut Soediyono menunjukkan bahwa ada dua fungsi investasi sehubungan dengan pendapatan: fungsi investasi bebas dan fungsi pendapatan yang terpengaruh. Tujuan dari investasi mandiri adalah investasi tetap, yaitu investasi yang tidak dipengaruhi oleh besarnya pengembalian. Pada saat yang sama, fungsi investasi yang terpengaruh menunjukkan bahwa investasi meningkat ketika pendapatan meningkat dan investasi menurun ketika pendapatan menurun.<sup>20</sup>

Menurut penelitian Juli Dwina Puspita Sari dan Sayyidah Azzafira bahwasannya pendapatan berpengaruh terhadap minat calon nasabah berinvestasi emas.<sup>21</sup> Sejalan dengan penelitian Nabika Sandi, Muhammad Halim dan Andika Rusli menyatakan bahwa pendapatan berpengaruh terhadap minat investasi emas<sup>22</sup>. Berbeda dengan penelitian Firman Hidayat dan Kayati mengungkapkan bahwasan pendapatan tidak berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal.<sup>23</sup>

Subjek yang digunakan pada penelitian ini adalah Mahasiswa KSEI (Kelompok Studi Ekonomi Islam) Fakultas Ekonomi PTKIN yang berada di Jawa Tengah. KSEI sendiri adalah kelompok studi mahasiswa yang tertarik atau menekuni dalam bidang keilmuan dalam ekonomi islam. Mengingat mahasiswa adalah golongan yang tidak berpenghasilan tetap akan tetapi memiliki *knowledge* yang mumpuni terkait investasi yang mereka dapatkan dari diskusi maupun kajian yang dilakukan dalam aktivitas KSEI yang dilakukan tiap minggunya.

Penelitian ini dibangun dari penelitian sebelumnya, namun dengan beberapa perbedaan. Orisinalitas penelitian ini terletak pada subjek penelitian yaitu minat berinvestasi tabungan emas pegadaian. Alasan peneliti mengambil tabungan emas sebagai obyek penelitian adalah karena

---

<sup>19</sup> D.A. Rahmat, "Pengaruh Pendapatan Orang Tua Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa (Studi Kasus Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Ar-Raniry Banda Aceh Angkatan 2014)" (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2019).

<sup>20</sup> Soediyono, *Ekonomi Makro: Pengantar Analisis Pendapatan Nasional* (Yogyakarta: Liberty, 1981).

<sup>21</sup> Juli Dwina Puspita Sari And Sayyidah Azzafira Azzafira, "Analisis Pengaruh Pendapatan Dan Pengetahuan Terhadap Minat Calon Nasabah Berinvestasi Emas Di Pegadaian Syariah," *Jurnal Investasi Islam* 6, No. 2 (2021): 95–117.

<sup>22</sup> Nabika Sandi, Muhammad Halim, And Andika Rusli, "Pengaruh Pendapatan Nasabah Terhadap Minat Investasi Emas Pada Pt Pegadaian Cabang Kota Palopo" (2022).

<sup>23</sup> Firman Hidayat And Kayati Kayati, "Pengaruh Sosialisasi, Pengetahuan, Pendapatan Dan Umur Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 6, No. 2 (2020): 136.

tabungan merupakan alat investasi yang relatif murah yang dapat dibeli secara online maupun offline, dan tentunya praktis. Variabel yang digunakan untuk menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi niat investasi adalah pengetahuan keuangan, persepsi risiko, dan pendapatan. Berdasarkan pernyataan di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul **“PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PERSEPSI RISIKO DAN PENDAPATAN TERHADAP MINAT BERINVESTASI TABUNGAN EMAS PEGADAIAN SYARIAH PADA MAHASISWA”**

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis dalam penelitian ini merumuskan pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah pengaruh literasi keuangan terhadap minat berinvestasi tabungan emas pegadaian syariah pada mahasiswa?
2. Apakah pengaruh persepsi risiko terhadap minat berinvestasi tabungan emas pegadaian syariah pada mahasiswa?
3. Apakah pengaruh pendapatan terhadap minat berinvestasi tabungan emas pegadaian syariah pada mahasiswa?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap minat berinvestasi tabungan emas pegadaian syariah pada mahasiswa
2. Untuk mengetahui pengaruh persepsi risiko terhadap minat berinvestasi tabungan emas pegadaian syariah pada mahasiswa
3. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan terhadap minat berinvestasi tabungan emas pegadaian syariah pada mahasiswa

## **1.4. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian sebagai berikut :

1. Secara akademis  
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi dan penyempurna penelitian selanjutnya serta meningkatkan wawasan pembacanya
2. Secara praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan informasi terhadap calon investor untuk lebih tertarik berinvestasi melalui tabungan emas di pegadaian.

3. Secara pribadi

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman penulis terkait dengan minat berinvestasi melalui tabungan emas di pegadaian dan menambah pemahaman diri dalam menganalisis dan menyusun karya tulis secara ilmiah.

### **1.5. Sistematika Penulisan**

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi teori-teori yang relevan dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian.

#### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi jenis penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel penelitian serta teknik analisis data.

#### **BAB IV PEMBAHASAN**

Bab ini berisi pembahasan terkait deskripsi data, analisis data dan hasil data yang telah diolah.

#### **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan penelitian, saran, dan keterbatasan penelitian yang nantinya berguna untuk penelitian selanjutnya.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1. Landasan Teori

##### 2.1.1. Theory Planned Of Behavior

*Theory Planned of Behavior* adalah tahapan baru/ peningkatan dari teori sebelumnya yakni *Reasoned action theory*. *Reasoned action theory* adalah teori yang membahas secara ilmiah bahwa niat untuk melakukan sesuatu dilandasi oleh dua alasan : norma subjektif dan sikap terhadap perilaku. Beberapa tahun kemudian Icek Ajzen seorang profesor psikologi di University of Massachusetts, menambahkan satu faktor lagi yaitu kontrol perilaku persepsian individu atau *perceived behavioral control*. Setelah kemunculan faktor tersebut maka berubahlah *Reasoned Action Theory* menjadi *Theory Planned of Behavior*.<sup>24</sup>

*Theory Planned of Behavior* menyatakan bahwa perilaku individu disebabkan oleh keinginan berperilaku seseorang. Keinginan berperilaku tersebut dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan kontrol perilaku persepsian. Teori ini menjadi landasan pada keyakinan yang mampu untuk mempengaruhi seorang untuk melakukan suatu perilaku tertentu, hal ini disebabkan oleh berbagai keunikan dan informasi yang diterima dan menciptakan suatu kehendak dalam bersikap. Hal ini memiliki banyak manfaat, termasuk mandalami pengaruh yang tidak terkontrol atau keinginan pribadi, untuk bisa memiliki strategi atau perilaku yang tepat untuk menyikapi hal tersebut.

*Theory Planned of Behavior* atau Teori Perilaku terencana merupakan teori psikologis yang menghubungkan antara keyakinan dengan perilaku. Terdapat tiga komponen inti yang menjadi landasan dari teori tersebut. Komponen tersebut meliputi Sikap, Norma Subjektif dan terakhir Kontrol perilaku yang dirasakan. Berikut penjelasan dari tiap komponen.

##### a. Sikap (*Attitude*)

Sikap adalah faktor yang berasal dari diri seseorang yang dipelajari untuk memberikan respon yang negatif maupun positif terhadap sesuatu. Sikap didefinisikan sebagai kecenderungan untuk menanggapi hal-hal yang evaluatif, disukai, atau tidak disukai untuk objek, orang, institusi, atau acara.

---

<sup>24</sup> Ni Nyoman Anggar Seni And Ni Made Dwi Ratnadi, "Theory Of Planned Behavior Untuk Memprediksi Niat Berinvestasi," *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana* 12 (2017): 4043.

Semakin positif sikap dari individu maka semakin tinggi pula niat suatu individu melakukan sesuatu.<sup>25</sup> Menurut ajzen, Sikap merupakan suatu keadaan dalam diri seorang yang mempengaruhi pilihan tindakan individu terhadap terhadap suatu objek atau kejadian tertentu.<sup>26</sup>

Berdasarkan pengertian ini, sikap individu ditunjukkan terhadap suatu perilaku yang didapatkan dari keyakinan yang dipengaruhi oleh perilaku tersebut, jadi sikap individu timbul karena keyakinan akan suatu dan biasanya disebut dengan *behavioral beliefs* (keyakinan terhadap perilaku). kesinambungan dengan penelitian ini mahasiswa akan memiliki keterikatan untuk berinvestasi tabungan emas pegadaian syariah apabila investasi tersebut memiliki keuntungan dan manfaat yang baik, sebaliknya apabila mengalami kerugian dan tidak bermanfaat maka mahasiswa tidak tertarik terhadap hal tersebut.

b. Norma Subjektif (*Subjective Norm*)

Norma subyektif adalah persepsi seseorang terhadap ide-ide yang diberikan oleh orang lain, sehingga membuat mereka mendukung atau tidak menyetujui melakukan sesuatu. Norma subyektif mengacu pada tekanan sosial yang dihadapi individu untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu.

Norma subjektif menggambarkan seberapa jauh seseorang untuk mengikuti pandangan orang lain terhadap perilaku yang akan dilakukan, atau juga bisa disebut (*normative belief*). Jika seseorang merasa itu adalah hak pribadinya untuk dia melakukan apa yang diinginkan dan tidak terpengaruh oleh pandangan orang lain serta mengabaikan pandangan orang tersebut untuk perilaku yang akan dia lakukan. Fenomena ini biasanya disebut dengan (*motivation to comply*).<sup>27</sup>

Dapat disimpulkan bahwa norma subjektif adalah keyakinan kuat seorang individu dalam melakukan suatu perilaku yang didukung/didorong oleh pandangan orang disekitarnya untuk melakukan perilaku tersebut. Contohnya seorang mahasiswa ingin melakukan investasi, namun masih bimbang untuk melakukan investasi. Setelah itu dia bertemu dengan temannya, dan temannya menjelaskan manfaat dan keuntungan dari investasi. Kemudian mahasiswa ini tertarik untuk investasi setelah mendapatkan informasi dan dorongan yang positif.

---

<sup>25</sup> Anisa Sains Kharisma And Neginia Koncono Putri, "Teori Of Planned Behavior Terhadap Intensi Untuk Berinfak Dan Sedekah Melalui Financial," *Perada: Jurnal Studi Islam Kawasan Melayu* 3, No. 2 (2020): 145–154.

<sup>26</sup> Dkk Afdalia, Nadhira, "Theory Of Planned Behavior Dan Readiness For Change Dalam Memprediksi Niat Implementasi Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010," *Jaai* 18, No. 2 (2014): 110–123.

<sup>27</sup> Ibid.



### c. Persepsi Kontrol Perilaku (*Perceived Behavioral Control*)

Persepsi Kontrol Perilaku adalah suatu kemudahan atau kesulitan persepsian untuk melakukan sesuatu. Persepsi control perilaku biasanya juga disebut sebagai keyakinan seseorang tentang ada atau tidak adanya faktor faktor yang menjadi penghalang atau mendukung seseorang untuk melakukan suatu perilaku. biasanya hal tersebut ditentukan dari pengalaman yang dialami seseorang dari dugaan mudah atau sulitnya suatu perilaku.

Adanya faktor pendukung memegang peranan penting dalam pengendalian perilaku. Begitu pula sebaliknya, semakin sedikit faktor pendukung yang dirasakan oleh individu, maka individu tersebut akan semakin kurang memahami perilaku yang dilakukan. Seseorang yang memiliki sikap positif, dukungan dari orang-orang di sekitarnya, dan sedikit hambatan dalam melakukan perilaku akan memiliki niat yang lebih kuat untuk melakukan perilaku tersebut daripada orang yang memiliki sikap positif, dukungan dari orang-orang di sekitarnya, tetapi banyak hambatan.<sup>28</sup>

#### 2.1.2. Minat

Menurut Amalia Hidayati, Minat adalah kecenderungan individu terhadap sesuatu hal, minat juga merupakan perasaan/emosional keinginan yang sewaktu-waktu dapat dimiliki tiap individu, terlahirnya minat dari lingkungan.<sup>29</sup> Sedangkan menurut Ria Agustina, Minat adalah kebiasaan individu untuk tertarik dalam suatu pengalaman dan terus dilakukan. kebiasaan itu tetap dilakukan sekalipun seseorang sibuk mengerjakan hal lain.<sup>30</sup> Secara istilah lain menurut Erlando Doni Sirait, minat adalah kecenderungan jiwa terhadap suatu yang terdiri dari perasaan senang, memperhatikan, kesungguhan, adanya motif dan tujuan dalam mencapai suatu tujuan.<sup>31</sup> Selain itu menurut Suhayat menyimpulkan bahwasannya minat adalah kecondongan atau tendensi untuk melakukan suatu pekerjaan atau kegiatan secara terus-menerus serta melakukannya dengan rasa senang dan tidak dicampuri oleh tekanan dari orang lain.<sup>32</sup>

---

<sup>28</sup> Seni And Ratnadi, "Theory Of Planned Behavior Untuk Memprediksi Niat Berinvestasi."

<sup>29</sup> Amalia Hidayati, "Hubungan Religiusitas Dengan Minat Investasi Emas Di Perbankan Syariah Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Uin Syarif Hidayatullah Jakarta" (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2020).

<sup>30</sup> Ria Agustina, "Minat Masyarakat Pada Investasi Emas Di Pengadaian Syariah Cabang Ahmad Yani Pekanbaru Dalam Perspektif Ekonomi Syariah" (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, 2020).

<sup>31</sup> Erlando Doni Sirait, "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika," *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan Mipa* 6, No. 1 (2016): 35–43.

<sup>32</sup> Rizky Achmad Firdaus And Nur Ifrochah, "Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Politeknik Keuangan Negara Stan Di Pasar Modal," *Jurnal Keuangan Negara Dan Kebijakan Publik* 2, No. 1 (2022): 16–28.

Dari beberapa pendapat diatas disimpulkan bahwa minat adalah sesuatu yang muncul dari suatu dorongan atau motivasi dilandasi rasa senang dan tidak ada tekanan didalamnya. Minat timbul secara alamiah dari alam sadar manusia dari proses mempelajari dan mengalami segala sesuatu aktivitas kegiatan yang terjadi. Minat merupakan suatu alat pendorong untuk menggerakkan individu kepada suatu tujuan yang ingin dicapai. Minat didasari pada perasaan, kecenderungan, kesadaran, keinginan, kesenangan hati pada tiap individu.

Menurut sukardi<sup>33</sup> minat dibedakan ke-3 jenis yaitu :

1. ***Expressed Interest (minat yang diekspresikan)***, yaitu minat yang diungkapkan melalui perkataan dan di implementasikan kedalam suatu pernyataan yang memperlihatkan bahwasannya lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya.
2. ***Manifest Interest (minat yang diwujudkan)***, yaitu minat yang diungkapkan kedalam suatu perilaku atau tindakan atau action dan selalu andil aktif kedalam aktivitas tertentu.
3. ***Inventoried Interest (minat yang diinventarisasikan)***, yaitu minat yang dapat diukur dan diniali melalui jawaban dalam suatu pertanyaan atau kuesioner tertentu dengan urutan kelompok aktivitas tertentu.

Selain dibedakan ke beberapa jenis ada pula aspek-aspek minat itu sendiri, menurut Crow & Crow<sup>34</sup> menyebutkan tiga aspek minat seseorang, yaitu:

1. Dorongan dalam diri tiap insan untuk memenuhi kebutuhan dirinya, sebagai sumber penggerak atau pemimpin dalam melakukan sesuatu aktivitas.
2. Kebutuhan untuk tampil andil dalam berhubungan di sosial, seperti menentukan posisi seseorang dalam suatu masyarakat atau lingkungan.
3. Perasaan adrenalin, tertantang atau senang seseorang terhadap suatu pekerjaan yang ditekuni.

---

<sup>33</sup> Arif Mustofa And Pairun Roniwijaya, "The Effect Of Industrial Work Performance Practice And Performance Automotive Electrical Prakti Entrepreneurial N Against Interests Automotive Mechanics Class Xii Smk Diponegoro Depok Sleman," *Taman Vokasi* 1, No. 2 (2013).

<sup>34</sup> Susatyo Yuwono And Partini, "Pengaruh Pelatihan Kewirausahaan Terhadap Tumbuhnya Minat Berwirausaha," *Jurnal Penelitian Humaniora* 9, No. 2 (2008): 119–127.

### 2.1.2.1. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat

Minat kedalam sesuatu hal bisa tumbuh dengan adanya suatu pemicu atau faktor yang menggerakkan kedalam hal tersebut. Menurut Crow ada beberapa faktor yang mempengaruhi suatu minat manusia. Antara lain sebagai berikut :<sup>35</sup>

1. *The Factor Inner Urge* : rangsangan yang tercipta dari suatu lingkungan yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan insan akan mudah menimbulkan suatu minat, misalnya kecenderungan terhadap Olahraga, dalam hal ini seseorang mempunyai hasrat ingin terus memperlajari suatu olahraga dan memenangkan suatu pertandingan.
2. *The Factor Of Social Motive* : Keinginan atau minat suatu insan terhadap objek atau sesuatu hal, dan didasari atau dipengaruhi dari diri insan untuk medapat motif social. Misalnya seseorang berminat anggota partai agar mendapatkan status sosial yang tinggi atau jabatan yang tinggi.
3. *Emosional Factor* : yang terakhir adalah faktor emosial, faktor ini mempunyai pengaruh seseorang terhadap obyek. Misalnya sesorang ingin sukses menekuni kegiatan pekerjaannya dengan perasaan senang dan menambah semangat untuk sukses, dan apabila mengalami kegagalan maka menyebabkan minat seseorang itu semakin berkembang.

### 2.1.3. Investasi

#### 2.1.3.1. Pengertian Investasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia atau disingkat KBBI, investasi adalah penanaman uang atau modal dalam suatu perusahaan atau proyek untuk tujuan memperoleh keuntungan. Investasi adalah komitmen dari uang atau sumber daya lainnya dengan harapan memperoleh keuntungan dimasa depan. Sebagai contoh, seseorang membeli suatu saham dengan mengharapkan bahwa hasil dari saham tersebut dimasa depan akan setimpal, baik waktu dari penempatan uangnya maupun risiko dari investasi<sup>36</sup>. Selain itu istilah investasi berkembang dari sejak jaman lampau, seperti di perdesaan, membeli hewan ternak sapi contohnya untuk berinvestasi dikemudian hari. Diperkotaan membeli tanah atau property asset yang akan dijual kembali dikemudian hari untuk mendapatkan sesuatu keuntungan<sup>37</sup>, Banyak hal yang ditemui jika kita berbicara tentang investasi.

---

<sup>35</sup> Hasim, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Bursa Efek Indonesia Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam" (Uin Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2018).

<sup>36</sup> Zvi Bodie, Alex Kane, And Alan J. Marcus, *Essentials Of Investments*, 9th Ed. (Jakarta Selatan: Salemba Empat, 2019).

<sup>37</sup> Desmond Wira, *Memulai Investasi Saham* (Exceed, 2015).

Pada dasarnya investasi dikaitkan dengan aktivitas uang yang akan ditanamkan dalam suatu alternatif aset. Macam macam alternative mempunyai peran dalam mengkategorikan dari tiap asset investasi, aset riil adalah asset yang digunakan untuk menghasilkan barang atau jasa seperti Rumah, emas, tanah maupun properti, adapula asset keunagan adalah klaim atas aset aset riil atau laba yang diperoleh dari aset aset riil seperti saham, obligasi maupun reksadana<sup>38</sup>. Selama pengimplementasiannya investasi memiliki tingkat risikonya sendiri, tergantung dari jenis investasi yang diambil, namun secara garis besar investasi memiliki keditakpastian terkait profit dan risiko yang akan diambil oleh seorang investor. Oleh sebab itu islam memberikan batasan batasan dalam berinvestasi agar mendapatkan manfaat dan keberkahan dalam melaksanakan kegiatan tersebut, hal ini tertuang dalam Q.S Al-Hasyr ayat 18 yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya : *“..Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan...”*

Dalam penjelasan ayat diatas, bahwasannya seorang hamba hendaklah memperhatikan apa yang telah dia perbuat dan melakukan evaluasi terhadap segala sesuatu yang telah ia kerjakan didunia. Dan diambil kesimpulan bahwa insan untuk memperhatikan segala macam perbuatannya di dunia, terutama dalam investasi yang memiliki keuntungan/ profit dan kerugian/risiko yang tidak pasti.

### **2.1.3.2. Tujuan Investasi**

Berbicara tentang tujuan dari investasi adalah mendapatkan keuntungan yang besar untuk masa mendatang, dengan berbagai kesejahteraan yang akan terjadi dimasa depan. Jika dikhususkan tujuan investasi dibagi menjadi 3 tujuan pokok :<sup>39</sup>

1. Untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik di masa depan.

Seseorang yang melakukan investasi pastinya untuk membuat pendapatan yang diperoleh di masa kini menjadi semakin baik di masa mendatang, untuk bisa diambil hasilnya dan meningkatkan taraf hidupnya.

2. Mengurangi dampak inflasi

---

<sup>38</sup> Bodie, Kane, And Marcus, *Essentials Of Investments*.

<sup>39</sup> Eduardus Tandelilin, *Dasar-Dasar Manajemen Investasi*, 2010.

Melakukan investasi yang dilakukan oleh suatu perusahaan atau institusi, untuk menghindari diri dari risiko penurunan nilai kekayaan yang disebabkan oleh inflasi itu sendiri.

### 3. Dorongan menghemat pajak

Negara membuat suatu kebijakan untuk meningkatkan jumlah investasi di masyarakat dengan cara memberikan fasilitas perpajakan kepada masyarakat yang melakukan investasi pada bidang bidang tersebut.

#### **2.1.3.3.Keputusan Investasi**

Dasar dari keputusan investasi dibedakan menjadi 3 kategori yaitu : Return, Risiko, dan tingkat Return dan Risiko yang diharapkan. Dari ketiga hal tersebut membuat suatu proses keputusan investasi yang berkelanjutan, dan dicakupkan kedalam lima tahapan proses keputusan investasi :<sup>40</sup>

##### 1. Penentuan tujuan investasi.

Penentuan investasi dari tiap investor berbeda beda, tergantung dari segi apa yang ingin dicapai oleh seorang investor tersebut, seperti orang yang berinvestasi emas biasanya disebabkan nilai emas selalu naik dan sedikit mengalami penurunan bisa digunakan sebagai jangka panjang.

##### 2. Penentuan kebijakan investasi.

Tahap selanjutnya adalah kelanjutan untuk memenuhi tujuan investasi yang telah ditetapkan seorang investor. Dimulai dengan penentuan alokasi aset, dengan menyangkut kepada dana yang dimiliki yang ingin di distribusikan kedalam kelas aset yang tersedia (saham, obligasi, reksadana, sekuritas, emas, real estate), Dengan mempertimbangkan batasan yang mempengaruhi kebijakan dalam investasi.

##### 3. Pemilihan strategi portofolio.

Selanjutnya strategi pemilihan strategi portofolio, strategi yang dipilih harus konsisten dengan dua tahap sebelumnya. Strategi portofolio dibagi menjadi 2, adalah strategi portofolio aktif dan strategi portofolio pasif, strategi portofolio aktif adalah penggunaan informasi yang tersedia sepenuhnya dikombinasikan dengan teknik peramalan untuk menemukan portofolio kegiatan yang lebih baik. Strategi portofolio pasif adalah aktivitas investasi dalam portofolio yang selaras dengan kinerja indeks pasar.

##### 4. Pemilihan aset dan pembentukan portofolio.

---

<sup>40</sup> Ibid.

Setelah memilih portofolio selanjutnya untuk memilih aset yang akan dialokasikan kedalam portofolio. Tahap ini diperlukan pengevaluasian setiap sekuritas yang ingin dimasukkan dalam portofolio. Tujuannya agar mendapatkan return setinggi tingginya dan menjauhi risiko yang akan terjadi.

#### 5. Pengukuran dan evaluasi kinerja portofolio.

Tahap terakhir dalam proses keputusan investasi. Proses ini merupakan proses suseuatu yang terus-menerus dan berkesinambungan. Untuk setiap portofolio investasi yang terjadi harus dilakukan oleh suatu evaluasi dalam berjalannya suatu portofolio, apabila diletwatkan akan mengulang semua proses dari awal. Tahap ini dilakukan dengan cara pengukuran kinerja dari suatu portofokio dan membandingkan dengan hasil portofolio lainnya melalui proses perbandingan. Proses *benchmarking* (Perbandingan) ini biasanya dilakukan pada indeks portofolio pasar untuk melihat bagaimana kinerja portofolio yang telah ditentukan sebelumnya dibandingkan dengan kinerja portofolio lainnya (portofolio pasar).

### **2.1.4. Pegadaian**

#### **2.1.4.1. Pengertian Pegadaian**

Pegadaian adalah lembaga keuangan pemerintah yang berada dibawah naungan BUMN (Badan Usaha Milik Negara), kegiatan operasionalnya berupa pembiayaan kredit, penyaluran dana dalam bentuk kecil dan besar atas dasar gadai suatu barang, dan juga memiliki jasa titipan serta jasa taksiran. Kelebihan yang ditawarkan dari PT pegadaian adalah jika masyarakat membutuhkan dana dengan cepat, maka masyarakat tidak perlu untuk menjual barang barang yang dimilikinya, tetapi hanya menjadi barang tersebut dijadikan jaminan atas dana yang dipinjam kepada PT Pegadaian. Jika pihak yang mengajukan pinjman membayarkan pinjaman dengan waktu yang ditentukan, maka barang yang digadai atau ditangguhkan akan kembali kepada pihak peminjam. Namun apanila sudah sampai jatuh tempo maka pihak peminjam bisa mengajukan perpanjangan waktu untuk menebus barang yang dijamin atau digadaikan, dengan hanya membayar bunganya saja dari peminjaman dana awal. Namun apabila peminjam tidak bisa membayar bunga dalam perpanjangan waktu yang diminta maka barang jaminan tersebut disita dan dikonfirmasi untuk dibayar atau dilepas, jika dilepas langsung dijual kedalam galleri di pegadaian. Pegadaian juga melaksanakan dan turut serta mendukung kebijaksanaan pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional yaitu pemberian kredit kepada masyarakat atas barang bergerak sebagai jaminan. Sementara itu, barang bergerak harus

sesuai dengan nilai uang yang dipinjam pegadaian<sup>41</sup>. Pegadaian menjadi sasaran masyarakat yang membutuhkan dana dengan cepat, selain membantu para nasabah, pegadaian juga memberikan solusi yang baik bagi para nasabah. Hal ini serupa dengan motto dari pegadaian itu sendiri yakni “menyelesaikan masalah tanpa masalah”

#### 2.1.4.2. Landasan Hukum

Landasan hukum kegiatan pegadaian atau usaha gadai yaitu Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 10 Tahun 1990 tentang Perusahaan Umum Pegadaian. Dalam PP tersebut, pegadaian atau usaha gadai dimaknai sebagai kegiatan menjaminkan barang-barang berharga kepada pihak tertentu, guna mendapatkan sejumlah uang senilai barang yang dijaminkan yang akan ditebus sesuai dengan kesepakatan antara nasabah dengan lembaga gadai.<sup>42</sup>

Selain dari landasan pemerintahan ada juga asal hukum atau landasan yang dijadikan rujukan utama dalam hal gadai. Landasan tersebut termaktub dalam ayat Al- Qur'an yang membahas tentang gadai dalam QS. Al-Baqarah ayat 283, yang berbunyi :

.....وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَى سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهَانٌ مَّقْبُوضَةٌ.....

Artinya : ".....Dan apabila kamu dalam perjalanan sedang kamu tidak memperoleh seorang juru tulis maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang..."

Dari ayat di atas menjelaskan tentang bila seseorang tidak bisa melakukan suatu pencatatan maka hendaknya menanggihkan/ memberikan barang yang dipunya sebagai suatu tanggungan. Bukan hanya itu ada pula hadist yang menekankan tentang gadai. Hadis Nabi riwayat al-Bukhari dan Muslim dari 'Aisyah r.a., ia berkata:

أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اشْتَرَى طَعَامًا مِنْ يَهُودِيٍّ إِلَى أَجَلٍ وَرَهْنَهُ دِرْعًا مِنْ حَدِيدٍ

Artinya : "Sesungguhnya Rasulullah s.a.w. pernah membeli makanan dengan berutang dari seorang Yahudi, dan Nabi menggadaikan sebuah baju besi kepadanya."

---

<sup>41</sup> Sudyana Anita Sari, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Kredit Gadai Pada Pt. Pegadaian (Persero) Cabang Probolinggo” (Universitas Muhammadiyah Malang, 2013).

<sup>42</sup> Ivo Zainal Arifin And Doni Marlius, “Analisis Kinerja Keuangan Pt . Pegadaian Cabang Ulak Karang,” *Keuangan Dan Perbankan* (2018): 1–10.

Kegiatan gadai sudah berlangsung sejak jaman nabi dan terus diimplementasikan dari generasi ke generasi dengan berbagai kebijakan yang berlaku dan terus berjalan, yang memberikan kebaikan bagi tiap masyarakat dan lembaga tersebut.

#### **2.1.4.3. Pegadaian syariah**

Pegadaian Syariah merupakan lembaga keuangan non bank yang berperan penting dalam mendukung pertumbuhan atau perkembangan ekonomi syariah. Dasar kegiatan ini diperkuat dengan Fatwa Dewan Syariah Nasional No. 25/DSNMUI/III/2002 tanggal 26 Juni 2002, yang mengatur bahwa pinjaman diperbolehkan dengan menggadaikan barang sebagai jaminan utang dalam bentuk rahn.<sup>43</sup>

Pegadaian syariah adalah naungan satu unit dibawah PT Pegadaian perusahaan umum yang bergerak dibidang keuangan serta termasuk kepada Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Perbedaan dengan pegadaian konvensional adalah pada penangganan biayanya. Gadai konvensional membebankan biaya dalam bentuk bunga akrual dan pengganda. Pada saat yang sama, pegadaian syariah tidak ada dalam bentuk bunga, tetapi dalam bentuk biaya penyimpanan, biaya pemeliharaan, biaya penjagaan, dan biaya penilaian. Jadi singkatnya, pegadaian syariah lebih kecil dan hanya dikenakan sekali.

#### **2.1.4.4. Tabungan emas**

Tabungan Emas Pegadaian adalah layanan penyimpanan saldo emas yang memudahkan masyarakat untuk berinvestasi emas. Produk Tabungan Emas Pegadaian memungkinkan nasabah berinvestasi emas dengan mudah, murah, aman dan terjamin.<sup>44</sup> Tabungan emas memudahkan masyarakat untuk berinvestasi emas dengan mudah melalui tabungan emas, dengan cara melakukan kegiatan menabung dana di pegadaian, dan setelah itu dana yang ditabung langsung dikonversikan menjadi hitungan gram emas sesuai dengan perhitungan emas itu sendiri.

PT Pegadaian merupakan perusahaan BUMN dengan produk tabungan emas syariah. Aplikasi yang diberi nama Pegadaian Digital ini menjanjikan kemudahan bagi masyarakat untuk memanfaatkan layanan tersebut. Investasi tabungan emas dinilai rendah risiko dan cenderung memiliki nilai yang stabil karena tidak terpengaruh oleh laju inflasi. Pegadaian Tabungan Emas

---

<sup>43</sup> Bambang Lesmono Lesmono, "Studi Literatur Pergadaian Syariah Di Indonesia," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8, No. 1 (2022): 599.

<sup>44</sup> "Tabungan Emas," *Pt Pegadaian.Co.Id*, N.D.



menyediakan layanan perdagangan dan penyimpanan emas logam mulia secara eceran mulai dari pecahan 0,01 gram, dan emas yang dibeli dikreditkan ke rekening tabungan emas. Emas fisik bisa dicetak jika tabungan yang terkumpul mencapai 5 gram.<sup>45</sup> Tidak hanya itu, pegadaian juga memiliki beberapa produk dalam investasi emas Antara lain : Pegadaian MULIA, Pegadaian tabungan emas dan pegadaian tabungan emas haji.

Tidak hanya itu, pegadaian melakukan berbagai cara untuk memudahkan para nasabah dengan memfasilitasi dalam berbagai bentuk cara untuk menabung tabungan emas, seperti menabung langsung ke gerai pegadaian terdekat, melakukan top up pada aplikasi pegadaian digital atau pegadaian digital syariah serta bisa melakukan pengisian dana melalui agen agen pegadaian yang tersedia di berbagai tempat.

Tabungan emas pegadaian syariah adalah layanan penjualan dan pembelian dengan menggunakan fasilitas titipan. Tujuan dari tabungan emas sendiri untuk memudahkan masyarakat untuk memiliki emas logam mulia dengan cara menabung. Transaksi yang digunakan adalah menabung uang dan langsung dikonfersikan kedalam bentuk gram emas, sebagai contoh menabung Rp 100.000 langsung dikonfersikan kedalam emas dengan berat sebesar 0,01 gram. Transaksi yang digunakan pegadaian syariah untuk tabungan emas adalah murabahah dan wadiah, akad murabahah digunakan untuk jual beli mas atau konfersi uang menjadi emas, sedangkan akad wadiah digunakan untuk fasilitas titipan dalam menabung tabungan emas.<sup>46</sup>

### **2.1.5. Literasi Keuangan**

*Financial Literacy* atau yang biasa dipahami sebagai Literasi Keuangan, sekarang sangat diperhitungkan oleh populasi masyarakat di Indonesia. Berbagai upaya dari berbagai sector keuangan untuk memberikan sosialisasi dan pemahaman kepada masyarakat kian ditekankan, pasalnya penurunan ekonomi Indonesia terjadi pada masa masa pandemi dan masyarakat mengalami kesusahan dalam mendapatkan penghasilan yang dibutuhkan untuk membiayai kebutuhan sehari hari. Disamping itu, dimasa pandemic dijadikan sebagai salah satu cara oleh oknum yang tidak berkemanusiaan untuk memberikan solusi yang mematikan kepada masyarakat lewat investasi bodong. Dengan keadaan masyarakat yang membutuhkan uang dengan cepat dan masa yang sulit, menarik atau cukup menggiurkan bagi masyarakat yang kurang memahami literasi perihal keuangan. Dari kejadian

---

<sup>45</sup> Pegadaian, *Laporan Tahunan Pt Pegadaian*.

<sup>46</sup> Rifatul Jannah Hariyanto, "ANALISIS INVESTASI PADA TABUNGAN EMAS DI PEGADAIAN SYARIAH CABANG JEMBER" (Institut Agama Islam Negeri Jember, 2020).

tersebut sosialisasi tentang literasi keuangan diberikan kepada masyarakat untuk menghindari masyarakat untuk kejadian tersebut dikemudian hari. Literasi keuangan adalah kemampuan atau keterampilan dalam mengelola /memanajemen keuangan. Selain itu banyak istilah dari literasi keuangan (*financial literacy*), seperti edukasi keuangan (*financial education*), perlindungan konsumen (*consumer protection*) dan kemampuan keuangan (*financial capability*).

kompetensi keuangan yang digunakan oleh Bank Dunia berfokus pada perilaku dan interaksi antara pengetahuan, keterampilan, dan sikap keuangan. Definisi world bank terhadap financial capability adalah *the internal capacity to act in one's best financial interest, given socio-economic environmental conditions. It encompasses the knowledge (financial), attitudes, skills, and behaviors of consumers with regard to managing their resources, and understanding, selecting, and making use of financial services that fit their needs.*<sup>47</sup> Ini berarti bahwa kompetensi finansial adalah kemampuan intrinsik untuk bertindak demi kepentingan finansial terbaik individu mengingat kondisi lingkungan sosial ekonomi. Ini termasuk pengetahuan, sikap, keterampilan dan perilaku konsumen (keuangan), yang berkaitan dengan pengelolaan sumber daya mereka, dan pemahaman, pemilihan dan penggunaan layanan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan mereka.

Menurut Remund, Literasi keuangan secara konseptual dibagi menjadi lima kategori :<sup>48</sup>

1. Pengetahuan konsep keuangan
2. Kemampuan dalam mengomunikasikan konsep keuangan
3. Kecakapan dalam mengelola keuangan pribadi
4. Keterampilan dalam membuat keputusan keuangan yang tepat
5. Keyakinan dalam merencanakan kebutuhan keuangan di masa depan secara efektif

Pentingnya literasi keuangan sangat berdampak kepada kelangsungan hidup setiap insan. Hal ini juga ditekankan dalam al-qur'an terkait perilaku keuangan yakni terdapat pada Q.S Al-Baqarah ayat 282 yang berbunyi :

.....إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهَدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ  
وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ.....

---

<sup>47</sup> Kusumaningtuti S. Soetiono And Cecep Setiawan, *Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Indonesia*, 1st Ed. (Depok: Pt Rajagrafindo Persada, 2018).

<sup>48</sup> Hadi Ismanto Et Al., *Perbankan Dan Literasi Keuangan*, 1st Ed. (Sleman: Deepublish, Cv Budi Utama, 2019).

Artinya : “...*(Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. Dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan...*”.

Literasi keuangan semakin dikembangkan tak hanya di Indonesia saja, banyak Negara yang merancang berbagai strategi untuk meningkatkan literasi keuangan. di Indonesia sendiri Otoritas Jasa Keuangan atau yang disingkat OJK membuat strategi nasional literasi keuangan Indonesia (SNLKI) yang dibuat untuk meningkatkan literasi keuangan. SNLKI memiliki 3 program strategis antara lain<sup>.49</sup>

### 1. Cakap Keuangan

Pilar yang pertama cakap keuangan dibuat guna memperkuat dan mentoring bisnis proses literasi dan edukasi keuangan. Dengan cara mengembangkan strategi dalam bentuk kegiatan edukasi dan literasi keuangan sesuai usia, memperkuat literasi keuangan, memperkuat strategi edukasi melalui pemuka agama, mengembangkan infrastruktur literasi dan edukasi keuangan digital serta intersifikasi affirmative action.

### 2. Sikap dan Perilaku Keuangan Bijak

Pilar yang kedua sikap dan perilaku keuangan bijak dibuat guna memperkuat hubungan kelembagaan. Dengan cara mendorong literasi dan edukasi berbasis risk based perlindungan konsumen, mengembangkan tools untuk memperkuat sikap dan perilaku keuangan bijak serta memperkuat perilaku keuangan yang bijak melalui kegiatan outreach dan pengembangan agen duta literasi keuangan

### 3. Akses Keuangan

Pilar yang ketiga akses keuangan dibuat guna *campaign* dan penguatan infrastruktur literasi edukasi keuangan. dengan cara mendorong produk generic inklusi keuangan, memperkuat alignment program strategis literasi dan inklusi keuangan antar lembaga serta mendorong akselerasi produk inklusi keuangan syariah.

---

<sup>49</sup> Ojk, *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Snlki) 2021-2025*, 2021.

Otoritas Jasa Keuangan membagi tingkat pemahaman dan kecakapan tentang literasi keuangan menjadi empat bagian :<sup>50</sup>

1. *Well literate*, yakni memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.
2. *Sufficient literate*, yakni memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan.
3. *Less literate*, yakni hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan.
4. *Not literate*, yakni tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, serta tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

#### **2.1.6. Persepsi Risiko**

Menjalankan suatu bisnis pasti akan dipertemukan pada profit dan risiko, dengan berbagai permasalahan dalam waktu menjalankan suatu bisnis pastinya juga tidak luput dalam keuntungan dan kerugian. Dan setiap perhitungan dari segala pekerjaan selalu menginginkan keuntungan yang besar dan meminimalisir risiko yang terjadi, sama halnya dengan individu yang ingin membeli suatu produk. Sebelum membeli pastinya individu tersebut mencari informasi terlebih dahulu tentang merek produk tersebut, dengan melakukan evaluasi dari kualitas, ketahanan produk dsb. Risiko menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 65 Tahun 2016, adalah potensi kerugian akibat terjadinya peristiwa tertentu<sup>51</sup>, Semakin mampu individu tersebut mengantisipasi ketidakpastian dari segala aspek maka akan menghindari pembelian/peristiwa dengan tingkat risiko yang cukup tinggi. Persepsi risiko menurut Oglethorpe, adalah persepsi konsumen tentang konsekuensi negatif yang mungkin terkait dengan tindakan pembelian produk tertentu. Setiap tindakan konsumen memiliki konsekuensi yang tidak dapat diprediksi, beberapa di antaranya mungkin mengecewakan.<sup>52</sup>

---

<sup>50</sup> Ismanto Et Al., *Perbankan Dan Literasi Keuangan*.

<sup>51</sup> Mardhiyaturrositaningsih, "Financing Risk in Islamic Banking Before and During the Covid-19 Pandemic Risiko Pembiayaan Di Bank Syariah Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19" 6 (n.d.): 303–316.

<sup>52</sup> Syariah Ekuitas And Rahayu Mardikaningsih, "Pengaruh Persepsi Kualitas Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Pembelian Susu Formula" 1, No. 1 (2019): 1–8.

Pemilihan individu atau menggunakan sesuatu sangat perlu diperhitungkan dari segi risiko yang akan berdampak padanya, seperti halnya dalam melakukan investasi. Proses investasi dalam berbagai bentuknya sebaiknya dipelajari dengan seksama dan dengan diperhatikan secara menyeluruh dari berbagai ilmu yang terpercaya agar terlepas dari risiko yang terjadi dimasa mendatang. *High return high risk, low return low risk*, kata kata tersebut yang sering terjadi dalam kegiatan investasi. Maka dari itu sekitanya melakukan penelitaian terhadap suatu investasi terlebih dahulu (Pra-riset) yang bisa dijadikan tolak ukur untuk menghindari risiko yang berlebih. Meminimalisir keburukan/risiko yang terjadi hal ini seusai dengan firman Allah dalam Q.S Lukman ayat 34 :

....وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ مَّاذَا تَكْسِبُ غَدًا وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ بِأَيِّ أَرْضٍ تَمُوتُ.....

Artinya : “.....Dan tidak ada seorang pun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan dikerjakannya besok. Dan tidak ada seorang pun yang dapat mengetahui di bumi mana dia akan mati.....”

Dari penjelasan ayat tersebut menyebutkan bahwasannya tidak ada satu pun manusia mengetahui masa depan dengan pasti, dan kapan mereka akan mengalami kematian. Ikatan ayat diatas atas suatu risiko adalah setiap keputusan yang diambil akan mengalami profit dan risiko yang akan ditanggung. Dan tidak diketahui kapan waktu mendapatkan risiko dari setiap keputusan diambil, maka dalam hal investasi dilakukan terlebih dahulu pra-riset untuk meminimalisir risiko yang ada.<sup>53</sup>

Dalam persepsi risiko memiliki enam macam komponen yang dileskan pada buku Ujang Sumarwan, enam komponen tersebut adalah :<sup>54</sup>

a. Keuangan (*Financial*)

Komponen persepsi risiko keuangan mengacu pada kekhawatiran tentang kerugian finansial yang dihadapi oleh pedagang. Risiko keuangan ini disebabkan oleh memburuknya situasi keuangan para pedagang akibat keputusan kredit, yang menurut mereka dapat merugikan. Berinvestasi juga melibatkan risiko finansial, karena memilih portofolio investasi bukanlah hal yang bijak.

b. Sosial (*Social*)

---

<sup>53</sup> Ulya, “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Ekspektasi Return, Persepsi Risiko Dan Modal Minimal Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Melalui Reksa Dana Syariah Online Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan.”

<sup>54</sup> Ujang Sumarwan, *Riset Pemasaran Dan Konsumen* (Bogor: Pt Penerbit Ipb Pers, 2011).

Risiko sosial berasal dari kerugian yang disebabkan oleh nilai-nilai buruk dalam perspektif orang-orang di sekitar Anda, teman, dan keluarga. Risiko sosial terkait dengan kekhawatiran tentang apa yang dipikirkan orang lain tentang pekerjaan yang dilakukan. Ini biasanya penilaian negatif dari keputusan yang dibuat oleh seorang individu. Seperti meminjam uang dari rentenir.

c. Kinerja (*Performance*)

Risiko kinerja, yaitu kemungkinan bahwa produk atau layanan tidak akan berfungsi seperti yang diharapkan. Merujuk pada kekhawatiran para pengusaha yang meminjam uang kepada rentenir, apakah uang pinjaman tersebut dapat berjalan dengan baik atau justru ada kerugian yang dideritanya.

d. Psikologis (*Psychology*)

Risiko psikologis adalah tentang ketakutan bahwa peminjam terlalu sering kehilangan citra diri mereka. Alasannya bahkan mungkin terletak pada ketidakcocokan produk pinjaman yang ditawarkan oleh pemberi pinjaman dan pembayaran kembali pinjaman yang terlalu tinggi.

e. Fisik (*Physical*)

Risiko fisik yang berhubungan dengan kekhawatiran mengenai kemungkinan merasa tidak nyaman secara fisik yang dirasakan oleh para pedagang yang meminjam kepada rentenir. Berhubungan dengan kekhawatiran mengenai keamanan dan potensi membahayakan diri atau orang lain jika ada penagihan dari rentenir.

f. Waktu/Kemudahan (*Time/Convenience*)

Dimensi risiko selanjutnya adalah masalah waktu. Padahal, keuntungan meminjamkan uang ke rentenir adalah mudah cair dengan cepat. Namun mengingat risiko tambahannya, jangka waktu pengembalian pinjaman untuk pemberi pinjaman sangat singkat. Jadi jika tidak membayar sebelum batas waktu yang ditentukan, pengusaha harus menghadapi konsekuensinya.

Risiko yang dihadapi dari tiap investasi beragam dan berbeda satu sama lainnya, Sesuai dengan perkataan “*High Risk High Return, Low Risk Low Return*” risiko yang besar memiliki untung yang besar demikian risiko yang kecil maka risiko pun kecil. Jika digolongkan, maka investasi emas merupakan investasi dengan risiko yang kecil dan keuntungan yang kecil. Sama halnya dengan tabungan emas pegadaian syariah, risiko yang rendah maka keuntungan pun rendah. Risiko yang dapat terjadi dalam melakukan investasi pada tabungan emas pegadaian syariah adalah :

- a. Investasi jangka pendek, melakukan investasi emas tidak bisa dilakukan untuk jangka pendek dikarenakan selisih antara harga beli dan buyback cenderung tinggi dan tidak menghasilkan suatu keuntungan.

- b. Harga tidak stabil, kenaikan harga emas cenderung tidak stabil dikarenakan suku bunga dan inflasi yang membuat harga emas bisa tinggi maupun rendah.
- c. Keamanan, dengan adanya aplikasi yang mempermudah penggunaan pastinya ada risiko keamanan yang harus diwaspadai.

### **2.1.7. Pendapatan**

Kebutuhan dan keinginan tidak terbatas jumlahnya, hanya saja kebutuhan dan keinginan tersebut dibatasi dengan jumlah pendapatan yang diterima oleh seseorang. Pendapatan yang diterima oleh masyarakat tentu berbeda antar satu dengan yang lainnya, hal ini disebabkan berbedanya jenis pekerjaan yang dilakukannya. Perbedaan pekerjaan tersebut dilator belakang oleh tingkat pendidikan, skill dan pengalaman dalam bekerja. Indikator tingkat kesejahteraan dalam masyarakat dapat diukur dengan pendapatan yang diterimanya. Peningkatan taraf hidup masyarakat dapat digambarkan dari kenaikan hasil real income perkapita, sedangkan taraf hidup tercermin dalam tingkat dan pola konsumsi yang meliputi unsur pangan, pemukiman, kesehatan, dan pendidikan untuk mempertahankan derajat manusia secara wajar.<sup>55</sup>

Menurut Sukirno pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan maupun tahunan. Kegiatan usaha pada akhirnya akan memperoleh pendapatan berupa nilai uang yang diterima dari penjualan produk yang dikurangi biaya yang telah dikeluarkan.<sup>56</sup> Menurut Sukirno Pendapatan merupakan balas jasa yang diterima oleh faktor-faktor produksi dalam jangka waktu tertentu. Balas jasa waktu tersebut dapat berupa sewa, upah/ gaji, bunga ataupun laba. Pendapatan pribadi dapat diartikan sebagai semua jenis pendapatan, termasuk pendapatan yang diperoleh tanpa memberikan sesuatu kegiatan apapun, yang diterima oleh penduduk suatu negara.<sup>57</sup>

Menurut pengertian di atas dapat disimpulkan bahwasannya Pendapatan adalah jumlah penerimaan yang diterimah sebuah perusahaan, organisasi dan perorangan dari kegiatan aktivitas seperti jual beli, jasa. Pendapatan adalah faktor penting dalam sebuah perusahaan, pasalnya pendapatan mempengaruhi dari tingkat laba yang menjadi kelangsungan hidup suatu perusahaan.

---

<sup>55</sup> Pitma Pertiwi, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Tenaga Kerja Di Daerah Istimewa Yogyakarta," *Skripsi* (2015): 1–100.

<sup>56</sup> Fatmawati M. Lumintang, "Analisis Pendapatan Petani Padi Di Desa Teep Kecamatan Langowan Timur" 1, No. 3 (2013): 991–998.

<sup>57</sup> Arya Dwiandana Putri, "Pengaruh Umur, Pendidikan, Pekerjaan Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Miskin Di Desa Bebandem," *E-Journal Ep Unud* 2, No. 4 (2013): 173–180.

pendapatan pula berupa suatu upah/gaji yang diberikan oleh perusahaan kepada para karyawan yang telah mengeluarkan upaya untuk memajukan suatu perusahaan.

#### **2.1.7.1. Sumber-Sumber Pendapatan**

Pendapatan seseorang dilandaskan pada sumber yang akan ia terima, melihat dari sumber-sumber pendapatan yang dimiliki dapat dikategorikan menjadi tiga kelompok antara lain :<sup>58</sup>

1. Pendapatan Operasional, pendapatan operasional didapatkan melalui aktivitas seseorang atas suatu pekerjaan yang dilakukan secara terus menerus.
2. Pendapatan non Operasional, pendapatan non operasional didapatkan melalui aktivitas seseorang dari faktor eksternal selain dalam pekerjaan yang ditekuni, seperti Investasi dll
3. Pendapatan Luar biasa (*Extra Ordinary*), Pendapatan yang tidak terduga yang didapatkan seseorang dan tidak sering terjadi namun biasanya tidak diharapkan terjadi dimasa depan.

#### **2.1.7.2. Jenis Jenis Pendapatan**

Selain sumber-sumber pendapatan, pendapatan juga dibagi ke dalam beberapa jenis. Menurut Suparmoko jenis-jenis pendapatan dibagi menjadi 3 jenis, yaitu :<sup>59</sup>

1. Gaji dan Upah, pendapatan yang diperoleh seseorang atas suatu yang dikerjakan/ditekuni dalam kurun waktu satu bulan, satu minggu, atau satu hari
2. Penghasilan atau pendapatan dari hasil usaha sendiri, pendapatan yang didapatkan dari hasil usaha sendiri dari hasil produksi yang telah dikurangi beban yang dibayar. Biasanya dikerjakan oleh keluarga sendiri atau diri sendiri.
3. pendapatan dari usaha lain, pendapatan yang diperoleh dari penyewaan suatu asset dan tanpa usaha/ tenaga berlebih yang dikeluarkan.

---

<sup>58</sup> Ferry Christian Ham, Herman Karamoy, And Stanly Alexander, "Analisis Pengakuan Pendapatan Dan Beban Pada Pt. Bank Perkreditan Rakyat Prisma Dana Manado," *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi* 13, No. 02 (2018): 628–638.

<sup>59</sup> Ibid.



## 2.2. Penelitian Terdahulu

TABEL 2. 1 PENELITIAN TERDAHULU

No	Nama Penelitian dan Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	<p><b>Nuratiran Lailina, Noor Shodiq Askandar dan Junaidi (2022)</b></p> <p>Pengaruh Financial Literacy, Persepsi Risiko Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Tabungan Emas Di Pegadaian (Studi Pada Mahasiswa Unisma, Politeknik Negeri Malang Dan Universitas Negeri Malang)</p>	<p>Variable X</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Financial Literacy</i></li> <li>- Persepsi Risiko</li> <li>- Motivasi Investasi</li> </ul> <p>Variable Y</p> <p>Minat Berinvestasi tabungan emas di Pegadaian</p>	<p>financial literacy berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi tabungan emas di pegadaian.</p> <p>persepsi risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi tabungan emas di pegadaian.</p> <p>motivasi investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi tabungan emas di pegadaian</p>
2	<p><b>Hikmah dan Triana Ananda Rustam (2020)</b></p> <p>Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Persepsi Risiko Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Pada Pasar Modal</p>	<p>Variable X</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengetahuan Investasi</li> <li>- Motivasi Investasi</li> <li>- Literasi Keuangan</li> <li>- Persepsi Risiko</li> </ul> <p>Variable Y</p> <p>Minat Investasi pada pasar modal</p>	<p>Pengetahuan Investasi berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap Minat investasi pada pasar modal di Kota Batam</p> <p>Motivasi Investasi berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap minat investasi</p>

			<p>pada pasar modal di Kota Batam,</p> <p>Literasi keuangan berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap minat investasi pada pasar modal di Kota Batam,</p> <p>Persepsi risiko berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap minat investasi pada pasar modal di Kota Batam</p>
3	<p><b>H. Kent Baker, Satish Kumar, Nisha Goyal, dan Vidhu Gaur (2019)</b></p> <p>How Financial Literacy And Demographic Variables Relate To Behavioral Biases</p>	<p>Variable X</p> <p><i>Financial Literacy</i></p> <p>Demografi</p> <p>Variable Y</p> <p>Perilaku investasi</p>	<p>Financial Literacy berpengaruh negatif terhadap perilaku investasi</p> <p>Demografi berpengaruh positif terhadap perilaku Investasi</p>
4	<p><b>Naili Nuril Afa Manik, Putri Indah Fadillah dan Nurul Jannah (2021)</b></p> <p>Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Generasi Z Dalam Berinvestasi Tabung</p>	<p>Variable X</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Persepsi Risiko</li> <li>- Pengetahuan</li> <li>- Persepsi Kemudahan</li> </ul> <p>Variable Y</p> <p>Minat generasi Z dalam berinvestasi emas di</p>	<p>persepsi risiko mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat berinvestasi di pegadaian digital syariah</p> <p>pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat</p>

	Emas Pada Pegadaian Digital Syariah	pegadaian digital syariah	berinvestasi di pegadaian digital syariah.  persepsi kemudahan tidak memiliki pengaruh terhadap minat berinvestasi di pegadaian digital syariah.
5	<b>Anggini Asmara Dewati, Marfuah (2021)</b>  Determinan Minat Mahasiswa Berinvestasi Pada Pasar Modal	Variable X Pengetahuan Investasi Kebijakan Modal Minimal Pelatihan Pasar modal Motivasi Investasi Return Investasi Risiko Investasi  Variable Y Minat mahasiswa berinvestasi di Pasar Modal	pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.  Kebijakan modal minimal tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.  Pelatihan pasar modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.  Motivasi investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.  Return investasi berpengaruh positif dan

			<p>signifikan terhadap minat investasi di pasar modal.</p> <p>persepsi risiko berpengaruh negatif terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.</p>
6	<p><b>Darson Widia Atmaja dan Sawidji Widoatmodjo (2021)</b></p> <p>Pengaruh Motivasi, Persepsi Risiko Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Masa Pandemicovid-19</p>	<p>Variable X</p> <p>Motivasi</p> <p>Persepsi Risiko</p> <p>Pengetahuan Investasi</p> <p>Variable Y</p> <p>Minat Berinvestasi</p>	<p>Motivasi terbukti berpengaruh secara positif terhadap Minat Berinvestasi</p> <p>Persepsi Risiko tidak terbukti berpengaruh secara positif terhadap Minat Berinvestasi.</p> <p>Pengetahuan Investasi terbukti berpengaruh secara positif terhadap Minat Berinvestasi.</p>
7	<p><b>Juli Dwina Puspita Sari dan Sayyidah Azzafira (2021)</b></p> <p>Analisis Pengaruh Pendapatan dan Pengetahuan Terhadap Minat Calon Nasabah Berinvestasi Emas di Pegadaian Syariah</p>	<p>Variable X</p> <p>- Pendapatan</p> <p>- Pengetahuan</p> <p>Variable Y</p> <p>Minat calon nasabah berinvestasi emas</p>	<p>Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat calon nasabah berinvestasi emas di Pegadaian Syariah Kota Langsa</p> <p>Pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat calon</p>

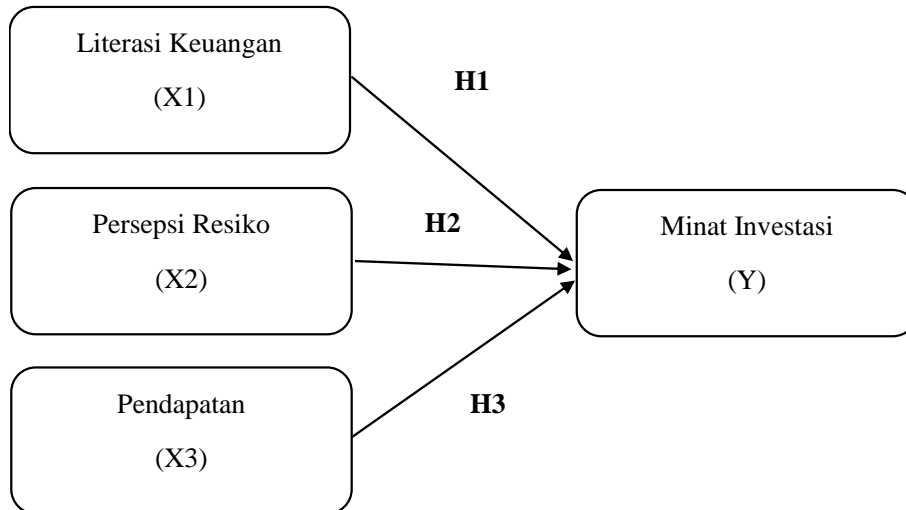
			nasabah berinvestasi emas di Pegadaian Syariah Kota Langsa
8	<b>Nabika Sandi, Muhammad Halim dan Andika Rusli (2022)</b>  Pengaruh Pendapatan Nasabah Terhadap Minat Investasi Emas Pada Pt Pegadaian Cabang Kota Palopo	Variable X Pendapatan  Variable Y Minat Investasi Emas	Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi emas
9	<b>Firman Hidayat dan Kayati (2022)</b>  Pengaruh Sosialisasi, Pengetahuan, Pendapatan dan Umur Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal	Variable X Sosialisasi Pengetahuan Pendapatan Umur  Variable Y Minat Berinvestasi di Pasar Modal	Variabel sosialisasi tentang pasar modal berpengaruh signifikan terhadap minat investasi di pasar modal  Variabel pengetahuan tentang pasar modal berpengaruh signifikan terhadap minat investasi di pasar modal  Variabel umur calon investor berpengaruh signifikan terhadap minat investasi di pasar modal  variabel pendapatan, secara parsial variabel pendapatan kurang berpengaruh

			terhadap minat berinvestasi di pasar modal.
10	<b>Fitrotul Amalia, Rr. Hawik Ervina I dan Noni Setyorini (2022)</b>  Pengaruh Persepsi Return, Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, Persepsi Kemudahan Terhadap Minat Investasi Secara Online (Studi Kasus Pada Pebisnis Muda)	Variable X Persepsi Return Literasi Keuangan Persepsi Risiko Persepsi Kemudahan  Variable Y Minat Investasu Secara Online	Maka terdapat pengaruh antara variabel persepsi return terhadap minat investasi secara online  terdapat pengaruh signifikan dari variable literasi keuangan terhadap varabel minat investasi secara online  terdapat pengaruh antara variabel persepsi risiko terhadap variabel minat investasi secara online  terdapat pengaruh signifikan dari variabel persepsi kemudahan terhadap varabel minat investasi secara online

Dari hasil penelitian-penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa masih terdapat beberapa kesenjangan/perbedaan dari hasil setiap variabel yang mempengaruhi minat investasi tabungan emas. Dari hal tersebut peneliti ingin melakukan penelitian mengenai beberapa faktor yang mempengaruhi minat berinvestasi tabungan emas. Faktor- faktor yang diuji adalah Literasi Keuangan, Persepsi Risiko dan Pendapatan. Peneliti memilih mahasiswa KSEI (Kelompok Studi Ekonomi Islam) PTKIN di Jawa Tengah sebagai objek penelitian.

### 2.3. Kerangka Berpikir

Penelitian ini akan menguji Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko dan pendapatan terhadap minat berinvestasi tabungan emas pegadaian syariah pada mahasiswa, dengan kerangka Pikiran sebagai berikut :



### 2.4. Pengembangan Hipotesis

#### 2.4.1. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap minat berinvestasi tabungan emas pegadaian syariah pada mahasiswa

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan dan penampilan yang mempengaruhi sikap dan perilaku meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan.<sup>60</sup> Hal ini juga membantu masyarakat untuk mengetahui berbagai pengetahuan yang berkaitan tentang keuangan, tidak hanya sekedar menabung uang di bank saja. Selain itu mendorong masyarakat untuk memajemen keuangan mereka untuk menjadi lebih baik lagi.

Pada penelitian Nuratiran Lailina, Noor Shodiq Askandar, Junaidi<sup>61</sup> dan Hikmah dan Triana Ananda Rustam<sup>62</sup> mengungkapkan bahwasannya literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi tabungan emas. Hasil ini menunjukkan bahwasannya semakin tinggi tahapan

<sup>60</sup> Ojk, *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Snlki) 2021-2025*.

<sup>61</sup> Lailina, Askandar, And Junaidi, "Pengaruh Financial Literacy, Persepsi Risiko Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Tabungan Emas Di Pegadaian (Studi Pada Mahasiswa Unisma, Politeknik Negeri Malang Dan Universitas Negeri Malang)."

<sup>62</sup> Hikmah And Rustam, "Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Persepsi Risiko Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Pada Pasar Modal."

seseorang tentang Literasi keuangan, maka semakin mempengaruhi sikap atau perilaku seseorang untuk melakukan Investasi. Maka dari itu peneliti mengambil hipotesis sebagai berikut :

H1 : Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi tabungan emas pegadaian syariah pada mahasiswa

#### **2.4.2. Pengaruh Persepsi Risiko terhadap minat berinvestasi tabungan emas pegadaian syariah pada mahasiswa.**

Persepsi risiko menjadi poin poin yang terbilang tidak asing bagi kalangan konsumen, dikarenakan seorang konsumen pasti akan dihadapi risiko saat melakukan transaksi produk maupun jasa. Dari transaksi tersebut pastilah konsumen mencari kebutuhan yang dia inginkan dan sesuai dengan kebutuhan yang dituju. Namun pastinya tidak luput dari hal risiko dalam melakukan transaksi, seperti ketahanan suatu produk, harga yang tidak sesuai dan banyak hal lagi. Persepsi risiko (perceived risk) menurut Schiffman dan Kanuk adalah ketidakpastian yang konsumen hadapi ketika mereka tidak bisa melihat konsekuensi dari keputusan pembelian mereka. Konsumen menghadapi ketidakpastian saat mereka tidak melihat akibat dari apa yang tidak dapat dilihat secara langsung.<sup>63</sup>

Pada penelitian Anggini Asmara Dewati, Marfuah<sup>64</sup> mengungkapkan bahwasannya persepsi risiko berpengaruh negatif signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal. Karena faktor risiko selalu menjadi pertimbangan penting untuk berinvestasi diberbagai sektor, investor pemula pastinya mempertimbangkan berbagai risiko yang akan terjadi kedepannya, selain itu pula risiko merupakan salah satu faktor dari trade-off yang harus dipertimbangkan ketika berinvestasi. Semakin tinggi risiko yang berani ditanggung oleh investor, maka semakin tinggi pula return yang didapat dan demikian sebaliknya. Hasil menunjukkan bahwasannya persepsi risiko dalam penelitian terdahulu berpengaruh negatif dan signifikan pada minat investasi dikarenakan menjadi Faktanya seseorang akan mengabaikan risiko jika apa yang ia pertaruhkan relatif kecil, namun apabila nominalnya besar maka ia akan berupaya semaksimal mungkin untuk menghindari risiko tersebut, dari hasil tersebut peneliti mengambil hipotesis sebagai berikut :

H2 : Persepsi Risiko berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat berinvestasi tabungan emas pegadaian syariah pada mahasiswa.

---

<sup>63</sup> Hana Zahra Salsabila, "Pengaruh Persepsi Risiko, Manfaat, Dan Kemudahan Penggunaan," *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan* 9, No. 1 (2021): 75–84.

<sup>64</sup> Marfuah And Anggini Asmara Dewati, "Determinan Minat Mahasiswa Berinvestasi Pada Pasar Modal."



### **2.4.3. Pengaruh Pendapatan terhadap minat berinvestasi tabungan emas pegadaian syariah pada mahasiswa**

Pendapatan adalah hal yang paling diutamakan untuk kehidupan sehari-hari, tidak hanya itu pendapatan pula dijadikan untuk kehidupan masa depan dengan melakukan berbagai investasi. Menurut Raharja dan Manurung bahwa pendapatan merupakan total penerimaan berupa uang maupun bukan uang oleh seseorang atau rumah tangga selama periode tertentu.<sup>65</sup> dan bukan uang berupa makanan, tunjangan hari raya, perabotan, subsidi dll. Pendapatan didapatkan dalam beberapa periode, seperti bulanan, harian, mingguan, triwulan dll. Pendapatan bukan hanya diharapkan dari individu perorangan saja tapi juga oleh perusahaan perusahaan besar karena bila tidak ada pendapatan yang masuk kedalam suatu perusahaan maka akan mengalami kebangkrutan.

Pada penelitian Juli Dwina Puspita Sari dan Sayyidah Azzafira<sup>66</sup> dan Nabika Sandi, Muhammad Halim dan Andika Rusli<sup>67</sup> mengungkapkan bahwa Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat calon nasabah berinvestasi emas di Pegadaian Syariah. Dari penelitian diatas disimpulkan bahwa dengan pendapatan yang tercukupi akan berdampak pada minat untuk melakukan investasi, terutama dalam investasi emas di pegadaian. Maka dari itu peneliti memberikan hipotesis sebagai berikut :

H3 : Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi tabungan emas pegadaian syariah pada mahasiswa.

---

<sup>65</sup> Iskandar, "Pengaruh Pendapatan Terhadap Pengeluaran Rumah Tangga Miskin Di Kota Langsa," *Jurnal Samudra Ekonomika* 1, No. 2 (2017): 127–134.

<sup>66</sup> Puspita Sari And Azzafira, "Analisis Pengaruh Pendapatan Dan Pengetahuan Terhadap Minat Calon Nasabah Berinvestasi Emas Di Pegadaian Syariah."

<sup>67</sup> Sandi, Halim, And Rusli, "Pengaruh Pendapatan Nasabah Terhadap Minat Investasi Emas Pada Pt Pegadaian Cabang Kota Palopo."

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis dan Sumber Data Penelitian**

##### **3.1.1. Jenis Data Penelitian**

Umumnya penelitian memiliki dua jenis metode penyelesaian yaitu metode penelitian kualitatif dan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Sedangkan metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>68</sup>

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. penulis akan membuat instrumen penelitian yang nantinya dianalisis menggunakan perhitungan statistik dan untuk menguji hipotesis. Adapun pendekatan kausalitas yakni melihat hubungan sebab akibat variabel terhadap objek yang diteliti, sehingga terdapat variabel independen (X) dan dependen (Y) dalam penelitian.<sup>69</sup>

##### **3.1.2. Sumber Data Penelitian**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data yang penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli.<sup>70</sup> Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini di peroleh melalui kuesioner berbentuk *google form* yang diisi oleh responden Mahasiswa KSEI (Kelompok Studi Ekonomi Islam) PTKIN di Jawa Tengah, sebagai berikut : UIN Walisongo Semarang, UIN Salatiga, UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto, UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, UIN Raden Mas Said Surakarta dan IAIN Sunan Kudus.

---

<sup>68</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013).

<sup>69</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2014).

<sup>70</sup> Ibid.

## 3.2. Populasi dan Sampel Penelitian

### 3.2.1. Populasi Penelitian

Menurut Singarimbun dan Effendi populasi adalah jumlah keseluruhan dari unit analisis yang ciri cirinya akan diduga. Sedangkan menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>71</sup> Dapat disimpulkan bahwasannya populasi bukan perihal kuantitas atau jumlah dari benda hidup tetapi suatu keseluruhan dari berbagai objek dan subjek yang memiliki karakteristik dan sifat yang sesuai dengan keinginan yang dibutuhkan oleh peneliti dan ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah Mahasiswa KSEI (Kelompok Studi Ekonomi Islam) PTKIN di Jawa Tengah.

TABEL 3. 1 POPULASI KSEI FAKULTAS EKONOMI PTKIN JAWA TENGAH

No	KSEI	Jumlah
1	Forshei UIN Walisongo Semarang	107
2	Uin Salatiga	103
3	Febi Uin Saizu	111
4	Febi Uin Kh. Abdurrahman Wahid Pekalongan	51
5	Fresh Febi Uin Raden Mas Said	90
6	Sunan Kudus	41
Total		503

### 3.2.2. Sampel penelitian

Sampel merupakan bagian dari karakteristik dan sifat yang dimiliki oleh populasi. Dikarenakan populasi yang begitu luas serta beragam, dan peneliti tidak mungkin mempelajari berbagai karakteristik jenis populasi, karena keberagaman dari tiap populasi, maka dari itu peneliti mengambil sampel dari populasi. Metode yang dipakai pada penelitian ini adalah *purposive sampling*.<sup>72</sup> Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. dalam penelitian ini beberapa kriteria yang diajukan oleh peneliti sebagai sampel adalah sebagai berikut :

---

<sup>71</sup> Lijan P. Sinambela And Sarton Sinambela, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Teoretik Dan Praktik* (Depok: Pt Rajagrafindo Persada, 2022).

<sup>72</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*.

1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) di Jawa Tengah
2. Tergabung dalam Kelompok Studi Ekonomi Islam (KSEI).

Dalam menentukan sample pada penelitian ini, maka digunakan rumus *slovin*. Seperti berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel minimal

N = Populasi

e = error margin

Populasi dalam penelitian ini sebanyak 503 mahasiswa Fakultas Ekonomi PTKIN di Jawa Tengah yang tergabung dalam KSEI dengan tingkat kesalahan 10%, dengan hal tersebut dapat mewakili populasi dalam penelitian ini maka perhitungan penentuan jumlah sampel, sebagai berikut:

$$n = \frac{503}{1 + 503(0,1)^2}$$

$$n = \frac{503}{1 + 503(0,01)}$$

$$n = \frac{503}{6,03}$$

$$n = 83,41$$

$$n = 83 \text{ sampel}$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka dapat disimpulkan jumlah sample yang diambil adalah sebanyak 83 Responden.

### 3.3. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan berstandar untuk mendapatkan data yang dibutuhkan.<sup>73</sup> Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, data asli yang diambil secara langsung kepada sample/responden. Dengan menggunakan metode kuesioner

#### 3.3.1. Metode Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>74</sup> kuesioner berupa kumpulan dari berbagai pertanyaan yang nantinya akan diberikan kepada responden untuk mendapatkan informasi terkait penelitian. Pertanyaan kuesioner mengacu pada indikator dari tiap variable. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa KSEI UIN Walisongo Semarang, UIN Salatiga, UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto, UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, UIN Raden Mas Said Surakarta dan IAIN Kudus sebanyak 83 mahasiswa. Dengan pemberian nilai pada skala likert dimulai angka 1 sampai 5 dengan penilaian sebagai berikut :

TABEL 3. 2 NILAI SKALA LIKERT

Skala Likert	Nilai
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

### 3.4. Variabel dan indikator penelitian

#### 3.4.1. Variable penelitian

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Variable dalam penelitian ini dibagi menjadi dua bentuk variable, variable Independen dan variable dependen. Variable independen dalam penelitian ini adalah minat investasi mahasiswa KSEI dalam

---

<sup>73</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, Ed. Risman Sikumbang (Bogor: Ghalia Indonesia, 2009).

<sup>74</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*.

fakultas ekonomi PTKIN di Jawa Tengah pada tabungan emas di pegadaian, sedangkan untuk variable dependen pada penelitian ini adalah *Literasi Keuangan, Persepsi Risiko dan Pendapatan*.

### 3.4.2. Indikator penelitian

TABEL 3. 3 INDIKATOR PENELITIAN

No	Variable penelitian	Definisi variable	Indikator penelitaian
1	Literasi Keuangan	literasi keuangan yang di artikan menjadi sebuah kombinasi kesadaran, pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku yang diperlukan untuk membuat suatu keputusan mengenai keuangan yang bertujuan untuk kesejahteraan finansial pribadi	Pengetahuan, Keterampilan, Kepercayaan, Sikap <sup>75</sup>
2	Persepsi Risiko	Persepsi risiko merupakan peristiwa yang berkaitan dengan ketidakpastian sehingga memunculkan pemikiran pemikiran yang negatif dalam benak konsumen yang merugikan	Ada risiko tertentu, Mengalami kerugian, Pemikiran bahwa berisiko <sup>76</sup>
3	Pendapatan	Pendapatan adalah jumlah uang yang diterima selama periode tertentu berdasarkan jenis pekerjaan, kinerja, dan jumlah waktu yang dihabiskan untuk	Pemasukan rutin, Pemasukan tambahan, Investasi <sup>77</sup>

<sup>75</sup> Annamaria Lusardi And Olivia S Mitchell, "Financial Literacy: Implication For Retirement Wellbeing," *National Bureau Of Economic Research* (2011): 17–39.

<sup>76</sup> Paul A. Pavlou, "Consumer Acceptance Of Electronic Commerce: Integrating Trust And Risk With The Technology Acceptance Model," *International Journal Of Electronic Commerce* 7, No. 3 (2003): 101–134.

<sup>77</sup> Wasti Reviandani, "Pengaruh Pengalaman Keuangan Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Keluarga Di Desa Yosowilangun Kecamatan Manyar Gresik," *Manajerial* 6, No. 01 (2019): 48.

		bekerja. Karena dana yang lebih besar memberikan kesempatan untuk bertindak secara bijaksana, orang dengan pendapatan yang lebih tinggi cenderung bertindak lebih bijaksana dalam mengelola keuangan.	
4	Minat Investasi	Keinginan seseorang untuk mempelajari investasi atau melakukan berbagai hal yang berkaitan dengan investasi emas.	Keinginan untuk mencari tahu tentang jenis suatu investasi, Meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi, Adanya dorongan untuk mencoba berinvestasi <sup>78</sup>

### 3.5. Teknik analisis data

Analisis data adalah proses penyeleksian, investigasi dari sekumpulan data yang didapatkan dari para responden. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah regresi linear berganda, yaitu suatu metode statistik yang meneliti korelasi antara variable independen dan variable dependen. Metode analisis dalam penelitian ini adalah program aplikasi *SPSS* versi 25. Data yang diolah dalam aplikasi *SPSS* yaitu Literasi Keuangan, persepsi risiko dan pendapatan.

---

<sup>78</sup> Hikmah And Rustam, "Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Persepsi Risiko Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Pada Pasar Modal."

### **3.6. Uji Instrumen**

#### **3.6.1. Uji Validitas**

Uji Validitas adalah suatu instrument yang digunakan untuk mengukur ketepatan/ seautu alat ukur untuk melihat seberapa besar ketepatan yang dihasilkan dari uji tersebut.<sup>79</sup> Kriteria keputusannya adalah butir pertanyaan/ pernyataan tertentu dikatakan *valid* bila nilai t-hitung  $\geq$  t-tabel pada  $\alpha = 5\%$ . Sebaliknya apabila nilai t-hitung  $<$  t-tabel, maka butir pertanyaan / pernyataan *tidak valid* dan harus diperbaiki oleh pertanyaan/ pernyataan lain.

#### **3.6.2. Uji Reliabilitas**

Uji Reliabilitas adalah suatu instrument penelitian data untuk mengukur sejauh mana pengukuran dengan objek yang sama menghasilkan data yang sama serta untuk mengungkapkan data yang dapat dipercaya.<sup>80</sup> Metode yang digunakan dalam instrument ini adalah *Alpha Chronbach*. Kriteria keputusannya adalah bila nilai  $r >$  nilai *Cut off* sebesar 0,6% maka variable yang dimaksud adalah *reliable*.

#### **3.6.3. Statistik Deskriptif**

Statistik Deskriptif mengacu pada transformasi data mentah ke dalam suatu bentuk yang memudahkan atau menafsirkan maksud dari data atau angka yang ditampilkan.<sup>81</sup> Statistik deskriptif sendiri ialah Statistik yang digunakan untuk menganalisis suatu data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.<sup>82</sup>

### **3.7. Uji Asumsi Klasik**

Uji Asumsi Klasik digunakan untuk menguji diterima atau tidaknya kelayakan atas model regresi yang digunakan dalam penelitian ini, tujuan dari uji ini yakni untuk mendapatkan hasil yang relevan dan hasilnya bisa digunakan untuk memecahkan suatu masalah.<sup>83</sup> Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas dan Uji Heteroskedastisitas.

---

<sup>79</sup> Ajat Rukayat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif (Quantitative Research Approach)*, 1st Ed. (Sleman: Deepublish, Cv Budi Utama, 2018).

<sup>80</sup> Ibid.

<sup>81</sup> Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Yogyakarta: Suluh Media, 2018).

<sup>82</sup> Sinambela And Sinambela, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Teoretik Dan Praktik*.

<sup>83</sup> Rukayat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif (Quantitative Research Approach)*.



### 3.7.1. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah menguji data yang dibagikan kepada sample memiliki distribusi normal atau tidak sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik. Tujuan uji normalitas untuk mengetahui distribusi data dalam variable yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak adalah data yang memiliki distribusi normal.<sup>84</sup> Pada penelitian ini uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Jika  $Sig > 0,05$  maka data berdistribusi normal, namun jika  $sig < 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal.<sup>85</sup>

### 3.7.2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas adalah uji yang diperlukan untuk mengetahui hubungan atau kemiripan antara variable independen satu dengan yang lainnya, kemiripan atau keselarasan antar variable independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat.<sup>86</sup> Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variable independen. Untuk mendeteksi ada tidaknya suatu multikolinearitas dala suatu model regresi maka dalam dilakukan dengan dua cara, antara lain : *Pertama*, nilai toleransi dan lawannya. *Kedua*, Variance Inflation Factor (VIF).<sup>87</sup> Nilai cuttoff yang umum dipakai adalah :<sup>88</sup>

- Jika nilai tolerance  $\geq 0,1$  dan nilai VIF  $\leq 10$  maka dapat disimpulkan tidak terjadi adanya multikolonieritas.
- Jika nilai tolerance  $\leq 0,1$  dan nilai VIF  $\geq 10$  maka dapat disimpulkan terjadi gejala multikolonieritas.

### 3.7.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji perbedaan variance dari reduale suatu periode pengamatan kepada periode pengamatan yang lain. Jika variance dari residual suatu pengamatan kepada pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, dan apabila berbeda maka disebut Heteroskedastisitas.<sup>89</sup> Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>90</sup> Pengujian uji heteroskedastisitas adalah jika nilai signifikan (2-tailed)  $> 0,05$

---

<sup>84</sup> V.Wiratna Sujarweni, *Spss Untuk Paramedis* (Yogyakarta: Gava Media, 2012).

<sup>85</sup> Ibid.

<sup>86</sup> Ibid.

<sup>87</sup> Rukayat, *Pendekatan Penelitain Kuantitatif (Quantitative Research Approach)*.

<sup>88</sup> Winda Julianita Haryadi Sarjono, *Spss Vs Lisrel: Sebuah Pengantar, Aplikasi Untuk Riset* (Jakarta: Salemba Empat, 2011).

<sup>89</sup> Rukayat, *Pendekatan Penelitain Kuantitatif (Quantitative Research Approach)*.

<sup>90</sup> Hendrawan D W I Juliyanto, "Pengaruh Financial Literacy , Digital Literacy Dan Brand Image Terhadap Keputusan Penggunaan Aplikasi Flip . Id" (2022).

maka tidak ada gejala heteroskedastisitas dan jika nilai signifikan (2-tailed) < 0,05 berarti ada gejala heteroskedastisitas.<sup>91</sup>

### 3.8. Uji Hipotesis

#### 3.8.1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variable independen dan variable dependen, bentuk umum dari regresi berganda adalah :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Y : Minat Berinvestasi

$\alpha$  : Konstanta

$\beta$  : Koefisien regresi masing-masing Variable Independen

X1 : Koefisien Literasi Keuangan

X2 : Koefisien Persepsi Risiko

X3 : Koefisien Pendapatan

e : Error term

#### 3.8.2. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi adalah uji yang menjelaskan seberapa baik garis regresi antara variable independen dan variable dependen. Rentang nilai R square adalah antara 0-1. Nilai R square mendekati 1 mempunyai makna kecocokan model regresi semakin benar, sebaliknya jika nilai mendekati 0, maka makna model regresi semakin tidak layak.<sup>92</sup>

#### 3.8.3. Uji Simultan (Uji Statistik F)

Uji Statistik F adalah suatu pengujian hipotesis secara Simultan, untuk melihat diterima atau ditolaknya suatu model penelitian.

Pengujian Uji Statistik F :<sup>93</sup>

---

<sup>91</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Program Ibm Spss 21* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013).

<sup>92</sup> Jonathan Sarwono, *Statistik Untuk Riset Skripsi*, Ed. Elizabeth Kurnia (Yogyakarta: Andi, 2018).

<sup>93</sup> Rukayat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif (Quantitative Research Approach)*.

- Ho = diterima Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$  berarti ada pengaruh signifikan antara variable independen terhadap variable dependen.

- Ho = ditolak Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan nilai signifikansi  $> 0,05$  berarti tidak ada pengaruh signifikan antara variable independen terhadap variable dependen

#### **3.8.4. Uji Parsial (Uji Statistik t)**

Uji t disebut juga uji parsial, yang berfungsi sebagai pengujian hipotesis saat menggunakan variable bebas dan juga menguji pengaruh dari tiap variable bebas kepada variable terikat.

Pengujian Uji Parsial t :<sup>94</sup>

- Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka Ho ditolak ada pengaruh signifikan

- Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka Ho diterima tidak ada pengaruh.

---

<sup>94</sup> Ibid.

## **BAB IV**

### **ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. Deskriptif Objek Penelitian**

##### **4.1.1 Pegadaian Syariah**

###### **4.1.1.1. Sejarah Pegadaian Syariah**

Awal mula pegadaian berdiri dari jaman penjajah belanda (VOC) dengan mendirikan suatu bank yang bernama Bank Van Leening, lembaga keuangan ini didirikan untuk memberikan kredit dengan system gadai. Lembaga ini didirikan di Batavia pada tanggal 20 Agustus tahun 1776. Seiring berjalannya waktu pada tahun 1811, pemerintah inggris mengambil alih Bank Van Leening, dan memberikan keleluasaan kepada masyarakat untuk membuka usaha simpan pinjam atau gadai. Semakin berkembang pengetahuan masyarakat Indonesia setelah dihadapi kaum penjajah, masyarakat mendirikan pegadaian Negara pertama yang terdapat di sukabumi (jawa barat) pada tanggal 1 April 1901. Setelah itu dengan kemajuan dari lembaga tersebut pegadaian mulai memiliki lembaga resmi yang disebut “JAWATAN” per tahun 1905. Setelah kemerdekaan Indonesia, tepatnya pada tahun 1960 pegadaian merubah badan hukum dari “JAWATAN” ke “PN” dengan berlandaskan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) No.19 Tahun 1960 dan peratran pemerintah (PP) No. 178 Tahun 1961. Setelah itu lembaga hukum pegadaian silih berganti nama dari “PN” ke “PERJAN” pada tahun 1969, berubah lagi menjadi “PERUM” pada tahun 1990, kemudian berganti lagi menjadi “PERSERO” pada tahun 2012, dan terakhir berganti badan hukum pada tahun 2021 menjadi “PERSEROAN TERBATAS” pada tanggal 23 September 2021 dengan berdasarkan Peraturan Pemerintahan (PP) No. 73 Tahun 2021.<sup>95</sup>

Pendirian pegadaian syariah tidak lepas dari keinginan dari pegadaian untuk mencegah berbagai hal yang tidak diinginkan seperti rentenir, Ijon serta pinjaman yang tidak wajar. Tidak hanya itu, hal itu juga untuk mensejahterakan masyarakat yang berada pada ekonomi menengah kebawah dan mendukung program pemerintah di bidang ekonomi.

Pendirian Pegadaian Syariah di Indonesia dipengaruhi oleh keinginan mayoritas masyarakat Indonesia yang beragama Islam untuk menerapkan syariat Islam dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam transaksi gadai. Selain itu, kebijakan pemerintah dalam mengembangkan lembaga keuangan berbasis syariah juga mendukung hal ini. Pegadaian Syariah adalah lembaga baru di

---

<sup>95</sup> Pegadaian, “Sejarah Pegadaian,” *Pegadaian.Co.Id*, 2023.

Indonesia yang beroperasi dengan konsep modern yang menggabungkan aspek rasionalitas, efisiensi, dan efektivitas dengan nilai-nilai Islam. Unit Layanan Gadai Syariah (ULGS) pertama kali didirikan di Jakarta pada Januari 2003, dan kemudian diikuti oleh pendirian ULGS di Surabaya, Makassar, Semarang, Surakarta, dan Yogyakarta hingga September 2003. Pada tahun yang sama, empat kantor cabang Pegadaian di Aceh diubah menjadi Pegadaian Syariah.

Saat ini, Pegadaian Syariah beroperasi sebagai lembaga yang mandiri di bawah naungan PT. Pegadaian (Persero), dan sepenuhnya dikelola oleh perusahaan tersebut. Dengan pengelolaan oleh PT. Pegadaian, diharapkan kinerja gadai syariah pada Pegadaian Syariah dapat meningkat, operasional menjadi lebih mudah, dan usaha dapat berkembang sehingga jumlah nasabah, produk yang ditawarkan, kantor cabang syariah, dan unit pegadaian syariah di Indonesia semakin bertambah setiap tahunnya.

#### **4.1.1.2. Visi dan Misi Pegadaian Syariah**

PT Pegadaian memiliki Visi dan Misi untuk membuat perusahaan menjadi lebih baik ke depannya dan terus memberikan inovasi yang baik untuk membantu masyarakat dalam penyaluran kredit dan pinjaman

Visi

“Menjadi The Most Valuable Financial Company di Indonesia dan Sebagai Agen Inklusi Keuangan Pilihan Utama Masyarakat”

Misi

1. Memberikan manfaat dan keuntungan optimal bagi seluruh stakeholder dengan mengembangkan bisnis inti
2. Memperluas jangkauan layanan UMKM melalui sinergi Ultra Mikro untuk meningkatkan proposisi nilai ke nasabah dan stakeholder
3. Memberikan service excellence dengan fokus nasabah melalui :
  - a. Bisnis proses yang lebih sederhana dan digital
  - b. Teknologi informasi yang handal dan mutakhir
  - c. Praktek manajemen risiko yang kokoh
  - d. SDM yang profesional berbudaya kinerja baik

#### **4.1.2 Kelompok Studi Ekonomi Islam dan FoSSEI**

Kelompok Studi Ekonomi Islam (KSEI) adalah organisasi kemahasiswaan yang mewadahi silaturahmi antar mahasiswa penggerak ekonomi islam dan berfokus pada pengkajian dan mendakwahkan ekonomi islam di Indonesia. FoSSEI adalah wadah silaturahmi tingkat nasional yang mengkoordinir seluruh mahasiswa yang tergabung dalam KSEI di berbagai perguruan tinggi di Indonesia. Lahir pada tanggal 13 Mei 2000 hingga saat ini FoSSEI telah menghimpun 15 regional di Indonesia yang mencakup 230 KSEI.

Kegiatan KSEI mendorong para anggotanya untuk menjadi ekonom muda yang bernilai islami, hal ini tercermin dari tiga karakteristik fossei yang dijadikan landasan kurikulumnya. Yaitu Ukhuwah, Dakwah dan Ilmiah. Tiga nilai dasar ini menjadi pijakan dan harapan untuk memperkuat arah dan dakwah ekonomi islam di Indonesia.

Visi

“Pembudayaan ajaran islam dalam bidang Ekonomi”

Misi

1. Pemberdayaan dan pengembangan system ekonomi islam dalam tataran keilmuan dan aplikasi
2. Menjalin ukhuwah Islamiyah antara kelompok-kelompok studi ekonomi islam dan lembaga sejenis dengan berusaha membangun budaya Islamiyah, ilmiah dan professional.

Fossei nasional memiliki agenda wajib/rutinan setiap tahunnya antara lain : Temu Ilmiah Nasional, Kampanye Nasional Fossei, National Training for Trainers, Rapat Kerja Nasional dan Musyawarah Nasional. Berbagai agenda tersebut guna untuk meningkatkan kredibilitas dan semangat dari para kader KSEI dalam penyebaran ilmu tentang ekonomi islam.

#### **4.2. Deskripsi Umum Subjek Penelitian**

Penelitian ini menggunakan sampel pada mahasiswa Fakultas Ekonomi PTKIN di Jawa Tengah meliputi : Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Universitas Islam Negeri Salatiga, Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Universitas Islam Negeri Prof. KH, Saifuddin Zuhri Purwokerto, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta dan Institut Agama Islam Negeri Kudus yang mengikuti organisasi mahasiswa KSEI (Kelompok Studi Ekonomi Islam) dan juga berasal dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

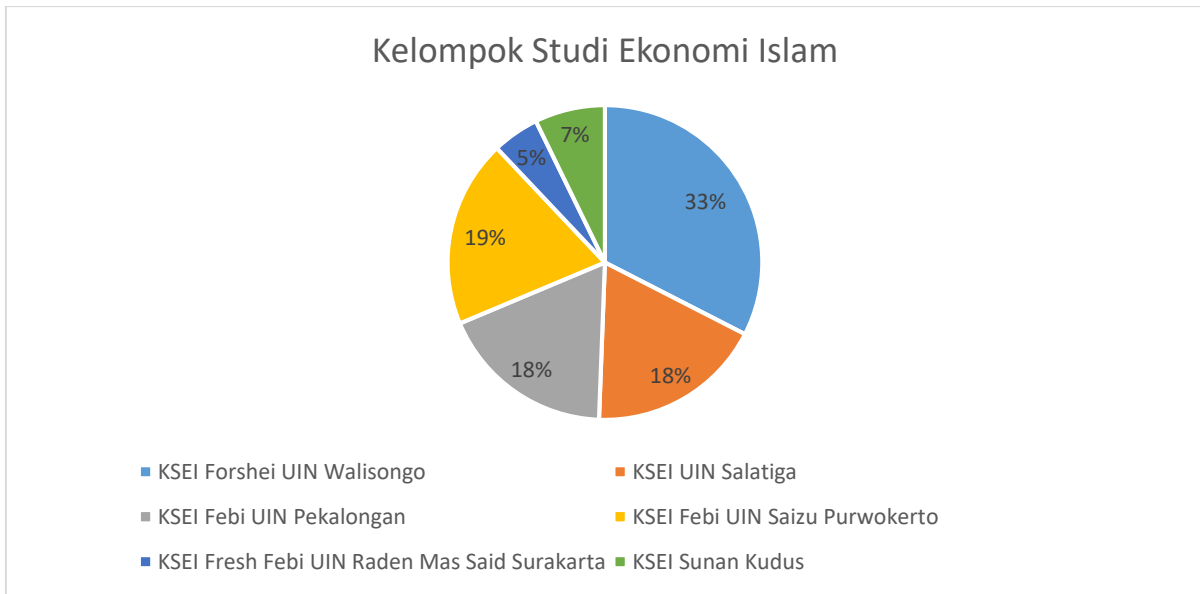
### 4.3. Karakteristik Responden Penelitian.

Berdasarkan pada hasil kuesioner yang telah disebar, maka diterima karakteristik responden penelitian sebagai berikut:

#### 4.3.1. Deskripsi responden berdasarkan KSEI (Kelompok Studi Ekonomi Islam)

Berdasarkan hasil kuisisioner yang diterima deskripsi responden berdasarkan Sampel Anggota Kelompok Studi Ekonomi Islam (KSEI) berikut :

GAMBAR 4. 1 RESPONDEN BERDASARKAN KSEI



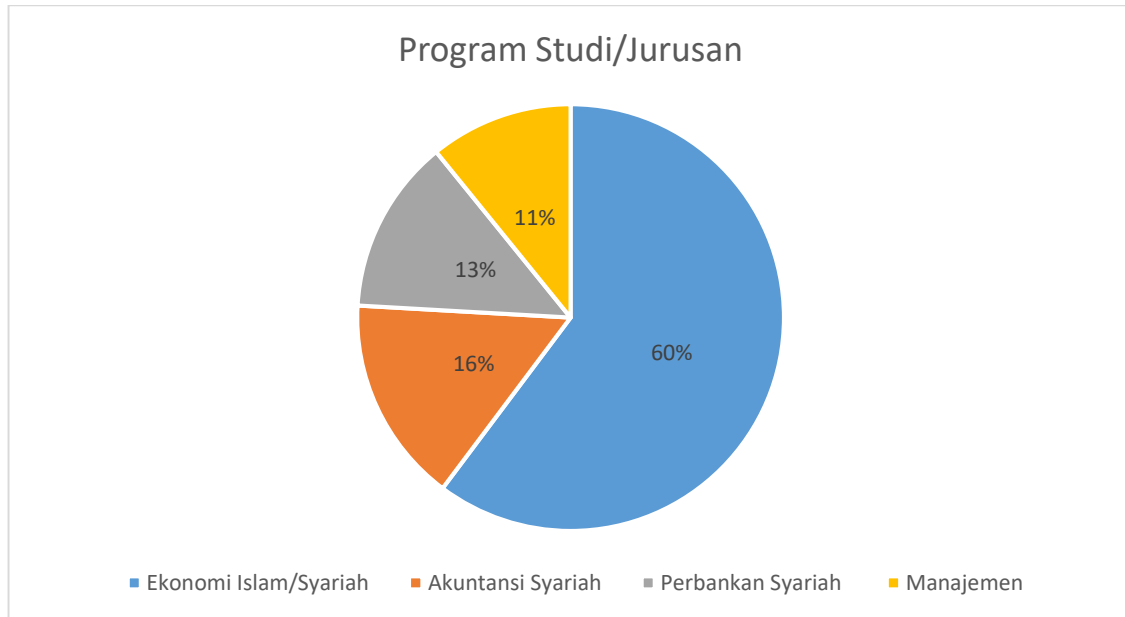
Menurut gambar di atas memaparkan bahwa deskripsi 83 responden mahasiswa yang tergabung dalam Kelompok Studi Ekonomi Islam menurut sampel tiap KSEI adalah

- KSEI Forshei UIN Walisongo Semarang berjumlah 27 Anggota dengan nilai persentase 33%,
- KSEI UIN Salatiga berjumlah 15 Anggota dengan nilai persentase 18%,
- KSEI Febi UIN Pekalongan berjumlah 15 Anggota dengan nilai persentase 18%,
- KSEI Febi UIN Saizu Purwokerto berjumlah 16 Anggota dengan nilai persentase 19%,
- KSEI Sunan Kudus berjumlah 6 Anggota dengan nilai persentase 7 %,
- KSEI Fresh Febi UIN Raden Mas Said Surakarta berjumlah 4 Anggota dengan nilai persentase 5%.

### 4.3.2. Deskripsi responden berdasarkan Jurusan

Berdasarkan hasil kuisioner yang diterima deskripsi responden berdasarkan Jurusan Program Studi berikut :

GAMBAR 4. 2 RESPONDEN BERDASARKAN PROGRAM STUDI/JURUSAN



Menurut gambar di atas memaparkan bahwa deskripsi 83 responden mahasiswa yang tergabung dalam Kelompok Studi Ekonomi Islam berdasarkan Program Studi adalah :

- Program studi/jurusan ekonomi islam/syariah berjumlah 50 Anggota dengan nilai persentase 60%,
- Program studi/jurusan akuntansi syariah berjumlah 13 Anggota dengan nilai persentase 16%,
- program studi/jurusan perbankan syariah berjumlah 11 Anggota dengan nilai persentase 13%,
- program studi/jurusan manajemen berjumlah 9 Anggota dengan nilai persentase 11%.

### 4.3.3. Berdasarkan pendapatan/uang saku perbulan

Berdasarkan hasil kuisioner yang diterima deskripsi responden berdasarkan pendapatan/uang saku perbulan sebagai berikut :



GAMBAR 4. 3 RESPONDEN BERDASARKAN PENDAPATAN PERBULAN



Menurut gambar di atas memaparkan bahwa deskripsi 83 responden mahasiswa yang tergabung dalam Kelompok Studi Ekonomi Islam berdasarkan pengelompokkan pendapatan / uang saku perbulan yaitu :

- 30 Mahasiswa dengan nilai persentase 36% mendapatkan pendapatan/uang saku sebesar Rp.0 – Rp. 500.000.
- 34 mahasiswa dengan nilai persentase 41% mendapatkan pendapatan/ uang saku sebesar Rp.500.001 – Rp. 1.500.001.
- 15 mahasiswa dengan nilai persentase 18% mendapatkan pendapatan/ uang saku sebesar 1.500.001 – Rp.2.500.000.
- 3 mahasiswa dengan nilai persentase 4% mendapatkan pendapatan/ uang saku sebesar Rp. 2.500.001 – Rp. 3.500.000.
- 1 mahasiswa dengan nilai persentase 1 % mendapatkan pendapatan/ uang saku sebesar Rp. 3.500.001.

Dapat disimpulkan bahwa rata rata pendapatan / uang saku perbulan mahasiswa yang tergabung dalam Kelompok Studi Ekonomi Islam (KSEI) menjadi responden sebesar RP.500.001 – Rp. 1.500.000.

#### 4.4. Analisis Deskriptif

TABEL 4. 1 STATISTIK DESKRIPTIF PENELITIAN

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Literasi Keuangan	83	8.00	40.00	31.0361	6.21062
Persepsi Risiko	83	7.00	35.00	20.2289	5.99456
Pendapatan	83	4.00	20.00	12.6747	3.23136
Minat Investasi	83	8.00	30.00	22.5301	5.29919
Valid N (listwise)	83				

Hasil statistik deskriptif variable literasi keuangan ( $X_1$ ), persepsi risiko ( $X_2$ ), pendapatan ( $X_3$ ), dan minat investasi ( $Y$ ) tertera pada tabel 4 diatas. Dari hasil statistik deskriptif dapat diketahui :

1. Untuk variable literasi keuangan ( $X_1$ ) dari kuesioner yang telah disebarakan dan jawaban dari 83 responden, dengan nilai 8 sebagai jawaban paling minimum, nilai 40 sebagai jawaban paling maksimum serta rata-rata jawaban sebesar 31,03 dengan standar deviasi sebesar 6,210.
2. Untuk variable persepsi risiko ( $X_2$ ) dari kuesioner yang telah disebarakan dan jawaban dari 83 responden, dengan nilai 7 sebagai jawaban paling minimum, nilai 35 sebagai jawaban paling maksimum serta rata-rata jawaban sebesar 20,22 dengan standar deviasi sebesar 5,994.
3. Untuk variable pendapatan ( $X_3$ ) dari kuesioner yang telah disebarakan dan jawaban dari 83 responden, dengan nilai 4 sebagai jawaban paling minimum, nilai 20 sebagai jawaban paling maksimum serta rata-rata jawaban sebesar 12,67 dengan standar deviasi sebesar 3,231.
4. Untuk variable minat investasi ( $Y$ ) dari kuesioner yang telah disebarakan dan jawaban dari 83 responden, dengan nilai 8 sebagai jawaban paling minimum, nilai 30 sebagai jawaban paling maksimum serta rata-rata jawaban sebesar 22,53 dengan standar deviasi sebesar 5,299.

#### 4.5. Analisis Data dan Interpretasi Data

##### 4.5.1. Uji Validitas

Uji validitas yang digunakan adalah teknik pearson correlation. Teknik ini menguji setiap instrument dalam penelitian. Dasar acuan untuk pengambilan kesimpulan terletak pada kolom Corrracted Item – Total Correlation atau biasa disebut dengan r hitung. Untuk pengambilan kesimpulan dalam uji validitas, dapat membandingkan antara nilai r hitung dengan r tabel, dimana jika nilai r hitung  $\geq$  r tabel, maka instrument pertanyaan dapat dianggap valid, begitu juga sebaliknya.

Mengukur hasil uji validitas dengan menggunakan rumus degree of freedom yaitu  $df = n-2$ . Dalam penelitian kali ini menggunakan sample yang berjumlah 83 responden, sehingga  $df = 83 - 2 = 81$  dengan tarif signifikansi sebesar 5% atau 0,05. Oleh karena itu, diperoleh nilai r tabel sebesar 0.2159.

a. Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan

TABEL 4. 2 HASIL UJI VALIDITAS LITERASI KEUANGAN

Item	R hitung	R tabel	Keterangan
X1P1	0,800	0.2159	Valid
X1P2	0,770	0.2159	Valid
X1P3	0,539	0.2159	Valid
X1P4	0,796	0.2159	Valid
X1P5	0,779	0.2159	Valid
X1P6	0,730	0.2159	Valid
X1P7	0,679	0.2159	Valid
X1P8	0,779	0.2159	Valid

Seperti yang telah dijelaskan di awal, suatu instrument dapat dikatakan valid apabila nilai r hitung  $\geq$  r tabel. Dapat kita lihat pada Tabel 4.2, untuk variabel X1 memiliki 8 instrumen pertanyaan dimana semua instrument pertanyaan tersebut valid karena nilai r hitung  $\geq$  r tabel.

b. Uji Validitas Variabel Persepsi Risiko

TABEL 4. 3 HASIL UJI VALIDITAS PERSEPSI RISIKO

Item	R hitung	R tabel	Keterangan
X2P1	0,651	0.2159	Valid
X2P2	0,797	0.2159	Valid
X2P3	0,682	0.2159	Valid
X2P4	0,825	0.2159	Valid
X2P5	0,757	0.2159	Valid
X2P6	0,831	0.2159	Valid
X2P7	0,831	0.2159	Valid

Seperti yang telah dijelaskan di awal, suatu instrument dapat dikatakan valid apabila nilai  $r$  hitung  $\geq r$  tabel. Dapat kita lihat pada Tabel 4.3, untuk variabel X2 memiliki 7 instrumen pertanyaan dimana semua instrument pertanyaan tersebut valid karena nilai  $r$  hitung  $\geq r$  tabel.

c. Uji Validitas Variabel Pendapatan

TABEL 4. 4 HASIL UJI VALIDITAS PENDAPATAN

Item	R hitung	R tabel	Keterangan
X3P1	0,673	0.2159	Valid
X3P2	0,712	0.2159	Valid
X3P3	0,827	0.2159	Valid
X3P4	0,622	0.2159	Valid

Seperti yang telah dijelaskan di awal, suatu instrument dapat dikatakan valid apabila nilai  $r$  hitung  $\geq r$  tabel. Dapat kita lihat pada Tabel 4.4, untuk variabel X3 memiliki 4 instrumen pertanyaan dimana semua instrument pertanyaan tersebut valid karena nilai  $r$  hitung  $\geq r$  tabel.

d. Uji Validitas Variabel Minat Investasi

TABEL 4. 5 HASIL UJI VALIDITAS MINAT INVESTASI

Item	R hitung	R tabel	Keterangan
YP1	0,711	0.2159	Valid
YP2	0,824	0.2159	Valid
YP3	0,809	0.2159	Valid
YP4	0,867	0.2159	Valid
YP5	0,866	0.2159	Valid
YP6	0,821	0.2159	Valid

Seperti yang telah dijelaskan di awal, suatu instrument dapat dikatakan valid apabila nilai  $r$  hitung  $\geq r$  tabel. Dapat kita lihat pada Tabel 4.5, untuk variabel Y memiliki 6 instrumen pertanyaan dimana semua instrument pertanyaan tersebut valid karena nilai  $r$  hitung  $\geq r$  tabel.

#### 4.5.2. Uji Reliabilitas

Setelah dilakukan uji validitas diatas, kemudian melakukan uji reliabilitas untuk mengetahui apakah instrument yang tertera dalam kuesioner bersifat handal atau dapat digunakan secara terus-menerus. Dalam uji reliabilitas, untuk menarik kesimpulan melihat pada nilai Cronbach's Alpha. Jika nilai Cronbach's Alpha  $\geq 0,6$ , maka instrument dapat dikatakan reliabel atau konsisten, begitu juga sebaliknya.

##### a. Uji Reliabilitas Variabel Literasi Keuangan

TABEL 4. 6 HASIL UJI RELIABILITAS LITERASI KEUANGAN

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.875	8

Hasil uji reliabilitas pada Tabel 4.6 menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha untuk variabel X1 yang terdiri dari 8 pertanyaan sebesar 0,875, dimana nilai ini lebih besar dari 0,6. Sehingga, untuk variabel X1 dapat dikatakan reliabel.

##### b. Uji Reliabilitas Variabel Persepsi Risiko

TABEL 4. 7 HASIL UJI RELIABILITAS PERSEPSI RISIKO

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.882	7

Hasil uji reliabilitas pada Tabel 4.7 menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha untuk variabel X2 yang terdiri dari 7 pertanyaan sebesar 0,882, dimana nilai ini lebih besar dari 0,6. Sehingga, untuk variabel X2 dapat dikatakan reliabel.

##### c. Uji Reliabilitas Variabel Pendapatan

TABEL 4. 8 HASIL UJI RELIABILITAS PENDAPATAN

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.659	4

Hasil uji reliabilitas pada Tabel 4.8 menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha untuk variabel X3 yang terdiri dari 4 pertanyaan sebesar 0,659, dimana nilai ini lebih besar dari 0,6. Sehingga, untuk variabel X3 dapat dikatakan reliabel.

d. Uji Reliabilitas Variabel Minat Investasi

TABEL 4. 9 HASIL UJI RELIABILITAS MINAT INVESTASI

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.898	6

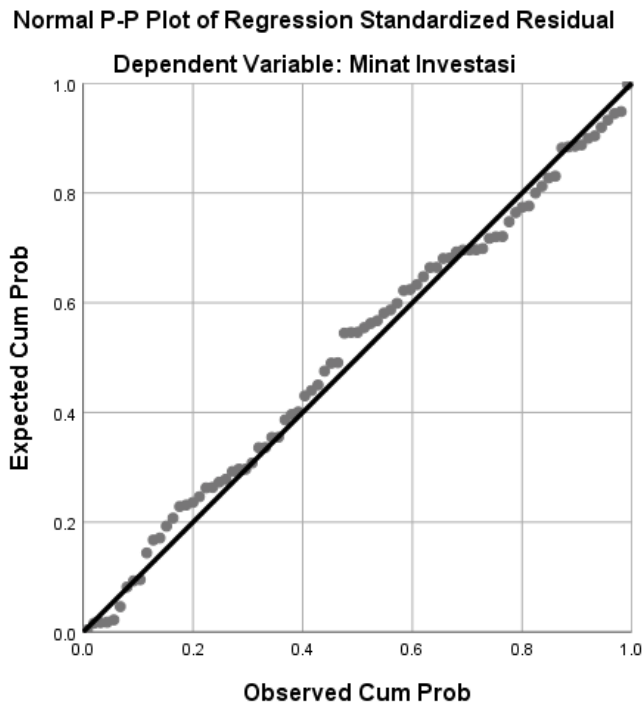
Hasil uji reliabilitas pada Tabel 4.9 menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha untuk variabel Y yang terdiri dari 6 pertanyaan sebesar 0,898, dimana nilai ini lebih besar dari 0,6. Sehingga, untuk variabel Y dapat dikatakan reliabel.

#### **4.6. Uji Asumsi Klasik**

##### **4.6.1. Uji Normalitas**

Uji Normalitas adalah uji yang memiliki tujuan untuk melihat/menilai apakah data pada sebuah variable berdistribusi normal. Model regresi yang baik dan tepat adalah yang harus berdistribusi normal. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas dengan menggunakan *Normality Probability Plot* dimana jika titik-titik (plot) mengikuti garis diagonal, maka data dapat dikatakan telah terdistribusi secara normal dan begitu juga sebaliknya.

GAMBAR 4. 4 HASIL UJI NORMALITAS



Berdasarkan hasil uji normalitas pada gambar 4.4 diatas, dapat disimpulkan bahwasanya titik titik (plot) yang ada mengikuti garis diagonal. Sehingga, data dapat dikatakan telah terdistribusi dengan normal. Selain menggunakan *Normality Probability Plot*, untuk lebih memastikan data telah terdistribusi dengan normal, dapat dilakukan uji teknik Sample Kolmogorov-Smirnov.

TABEL 4. 10 HASIL UJI TEKNIK SAMPLE KOLMOGOROV-SMIRNOV

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		83
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.73420104
Most Extreme Differences	Absolute	.075
	Positive	.047
	Negative	-.075
Test Statistic		.075
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

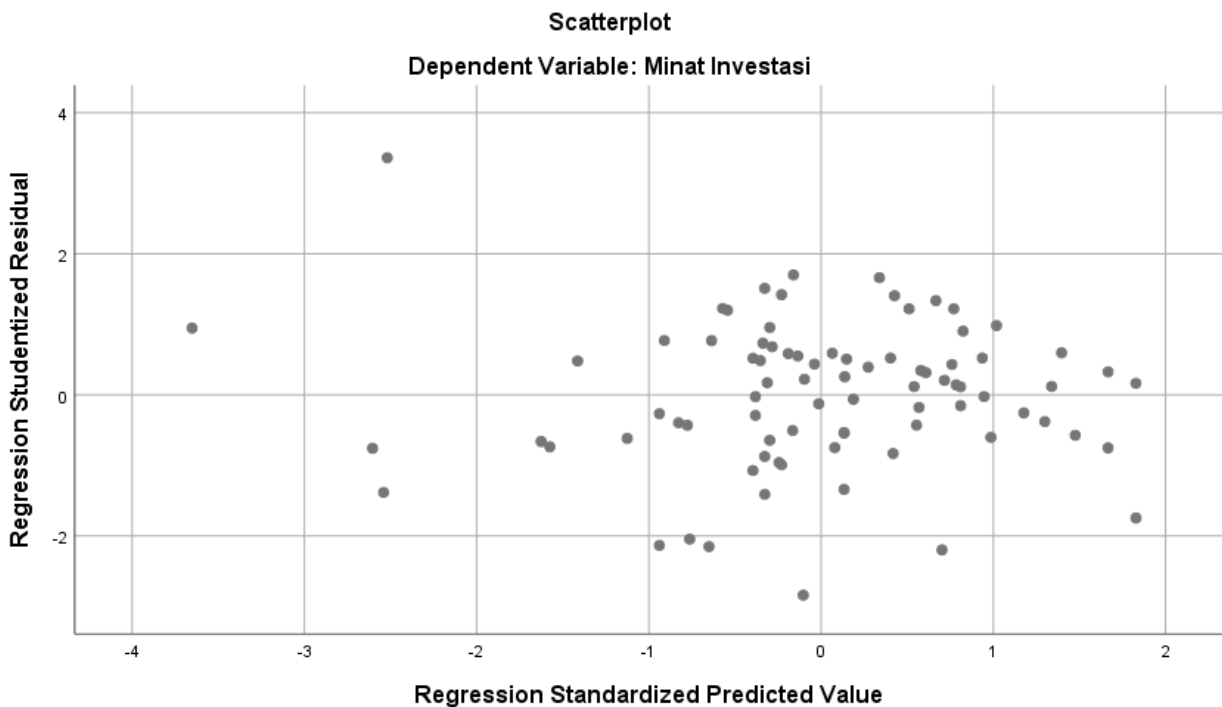
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan pada tabel 4.10 dapat diketahui bahwa nilai pada Asymp Sig (2-tailed) dalam uji normalitas sebesar 0,200 yang berarti nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa keseluruhan data penelitian yang digunakan sebagai sampel penelitian ini telah berdistribusi normal.

**4.6.2. Uji Heteroskedastisitas**

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji perbedaan variance dari reduale suatu periode pengamatan kepada periode pengamatan yang lain. Jika variance dari residual suatu pengamatan kepada pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, dan apabila berbeda maka disebut Heteroskedastisitas. Dasar pengambilan kesimpulan dalam uji heterokedastisitas adalah titik-titik (plot) menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak terbentuk suatu pola, maka data dapat dikatakan tidak memiliki gejala heterokedastisitas.

**GAMBAR 4. 5 HASIL UJI HETEROKEDASTISITAS**



Berdasarkan hasil uji heterokedastisitas pada Gambar 4.5 di atas, dapat kita ketahui bahwa titik-titik (plot) yang ada menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak terbentuk



suatu pola tertentu. Sehingga, data dapat dikatakan tidak memiliki gejala heterokedastisitas. Selain itu terdapat uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser pada penelitian ini. Landasan teori yang digunakan dalam uji ini adalah jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka tidak ada masalah dalam heteroskedastisitas tapi jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka terjadi suatu heteroskedastiitas.

TABEL 4. 11 HASIL UJI GLEJSER

Variabel Penelitian	Nilai Signifikasi
Literasi Keuangan	0,124
Persepsi Risiko	0,925
Pendapatan	0,062

Dalam tabel 4.11 seluruh variabel penelitian menunjukkan nilai signifikansi > 0,05, kesimpulan dari fenomena ini adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### 4.6.3. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas adalah uji yang diperlukan untuk mengetahui hubungan atau kemiripan antara variable indepeden satu dengan yang lainnya, kemiripan atau keselarasan antar variable independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Dasar pengambilan keputusan dalam uji multikolinieritas dengan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan nilai tolerance. Jika nilai Variance Inflation Factor (VIF) < 10 dan nilai tolerance > 0,1, maka data dapat dikatakan tidak memiliki gejala multikolinieritas, begitupun sebaliknya.

TABEL 4. 12 HASIL UJI MULTIKOLINEARITAS

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	9.788	3.537		2.768	.007		
	Literasi Keuangan	.460	.075	.539	6.152	.000	.818	1.222

Persepsi Risiko	-.203	.077	-.230	-2.648	.010	.837	1.195
Pendapatan	.203	.137	.124	1.479	.143	.901	1.110

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas pada Tabel 4.12 di atas, dapat kita lihat bahwa untuk X1, X2, dan X3 memiliki nilai VIF < 10 dan nilai tolerance > 0,1. Sehingga, data dapat dikatakan tidak memiliki gejala multikolinieritas.

#### 4.7. Hasil Uji Hipotesis

##### 4.7.1. Uji Regresi Linear Berganda

TABEL 4. 13 HASIL UJI REGRESI LINEAR BERGANDA

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	9.788	3.537		2.768	.007
	Literasi Keuangan	.460	.075	.539	6.152	.000
	Persepsi Risiko	-.203	.077	-.230	-2.648	.010
	Pendapatan	.203	.137	.124	1.479	.143

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Hasil uji regresi linear berganda dapat dimasukkan dalam suatu bentuk persamaan berikut ini:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 9,788 + 0,460 \text{ Literasi Keuangan} - 0,203 \text{ Persepsi Risiko} + 0,203 \text{ Pendapatan} + e$$

Keterangan:

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien regresi

Y = Minat Berinvestasi

X1 = Literasi keuangan

X2 = Persepsi risiko

X3 = Pendapatan

e = Standar eror

Penjelasan dari hasil analisis regresi linear beganda:

$\alpha$  = nilai konstanta sebesar 9,788 memiliki arti jika variabel literasi keuangan ( $X_1$ ), persepsi risiko ( $X_2$ ) dan pendapatan ( $X_3$ ) tidak dimasukkan dalam penelitian kali ini, maka minat berinvestasi tabungan emas pegadaian syariah ( $Y$ ) akan memiliki nilai sebesar 9,788.

$\beta_1$  = nilai koefisien regresi pada variabel literasi keuangan ( $X_1$ ) sebesar 0,460 yang memiliki arti jika nilai literasi keungan mahasiswa bertambah satu satuan, maka minat berinvestasi tabungan emas pegadaian syariah juga akan ikut bertambah sebesar 0,460.

$\beta_2$  = nilai koefisien regresi pada variabel persepsi risiko ( $X_2$ ) sebesar - 0,203 yang memiliki arti jika nilai persepsi risiko bertambah satu satuan, maka minat berinvestasi tabungan emas pegadaian syariah akan ikut menurun sebesar - 0,203.

$\beta_3$  = nilai koefisien regresi pada variabel pendapatan ( $X_3$ ) sebesar 0,203 yang memiliki arti jika nilai pendapatan seorang mahasiswa bertambah satu satuan, maka minat berinvestasi tabungan emas pegadaian syariah juga akan ikut bertambah sebesar 0,203.

#### 4.7.2. Uji Koefisien Determinan ( $R^2$ )

Koefisien determinasi adalah uji yang menjelaskan seberapa baik garis regresi antara variable independen dan variable dependen.

TABEL 4. 14 HASIL UJI KOEFISIEN DETERMINAN

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.710 <sup>a</sup>	.503	.485	3.80444

a. Predictors: (Constant), Pendapatan, Persepsi Risiko, Literasi Keuangan

b. Dependent Variable: Minat Investasi

Berdasarkan hasil uji R square pada Tabel 4.14 di atas, dapat kita lihat bahwa nilai pada Adjusted R Square sebesar 0,485 atau 48,5%. Artinya variabel literasi keuangan, persepsi risiko dan pendapatan (X1,X2,X3) secara bersama-sama hanya mampu menjelaskan Minat berinvestasi tabungan emas pegadaian syariah dipengaruhi sebesar 48,5 %, dan Sisanya 51,5% dipengaruhi oleh variable lain selain penelitian ini.

#### 4.7.3. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji Statistik F adalah suatu pengujian hipotesis secara Simultan, untuk melihat diterima atau ditolaknya suatu model penelitian. Dasar pengambilan keputusannya adalah  $H_0 = \text{diterima}$  Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$  berarti ada pengaruh signifikan antara variable independen terhadap variable dependen.  $H_0 = \text{ditolak}$  Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan nilai signifikansi  $> 0,05$  berarti tidak ada pengaruh signifikan antara variable independen terhadap variable dependen.

Cara menghitung  $F_{tabel}$  adalah dengan melihat df penyebut ( $N_2$ ) dan df pembilang ( $N_1$ ), yaitu :

$$Df (N1) = k - 1$$

$$Df (N1) = 4 - 1$$

$$N1 = 3$$

$$Df (N2) = n - 4$$

$$Df (N2) = 83 - 4$$

$$Df (N2) = 79$$

Karena  $N1 = 3$  dan  $N2 = 79$  maka nilai F tabel yaitu sebesar 2,72.

TABEL 4. 15 HASIL UJI F

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1159.246	3	386.415	26.698	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1143.429	79	14.474		
	Total	2302.675	82			

a. Dependent Variable: Minat Investasi

b. Predictors: (Constant), Pendapatan, Persepsi Risiko, Literasi Keuangan

Berdasarkan hasil uji F pada Tabel 4.15 di atas, didapatkan nilai F hitung sebesar 26,698, dimana nilai  $26,698 > 2,71$  dan nilai sig sebesar 0,000, dimana nilai  $0,000 < 0,05$ . Artinya literasi keuangan, persepsi risiko dan pendapatan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi tabungan pegadaian syariah, sehingga H4 **diterima**.

#### 4.7.4. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik T)

Uji t disebut juga uji parsial, yang berfungsi sebagai pengujian hipotesis saat menggunakan variable bebas dan juga menguji pengaruh dari tiap variable bebas kepada variable terikat. Pengujian Uji Parsial t : Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak ada pengaruh signifikan, Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima tidak ada pengaruh. Berikut cara untuk menghitung t tabel :

$$\begin{aligned} t \text{ tabel} &= t (a/2 : n-k-1) \\ &= t (0,05/2 : 83-3-1) \\ &= t (0,025 : 79) \\ &= 1.990 t \end{aligned}$$

TABEL 4. 16 HASIL UJI T

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.788	3.537		2.768	.007
	Literasi Keuangan	.460	.075	.539	6.152	.000
	Persepsi Risiko	-.203	.077	-.230	-2.648	.010
	Pendapatan	.203	.137	.124	1.479	.143

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Berdasarkan hasil uji t pada Tabel 4.16 di atas, dapat kita ketahui bahwa:

a) Pada hasil uji variabel literasi keuangan (X1), didapatkan nilai t hitung sebesar 6,152, dimana nilai  $6,152 > 1,990$  dan nilai sig sebesar 0,00, dimana  $0,00 < 0,05$ . Artinya, literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi tabungan emas pegadaian syariah. Sehingga, hipotesis dapat **diterima**.

H1 : Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa melalui tabungan emas di Pegadaian.

b) Pada hasil uji variabel persepsi risiko (X2), didapatkan nilai t hitung sebesar -2.648, dimana nilai  $-2.648 > 1,990$  dan nilai sig sebesar 0,010 dimana nilai  $0,010 < 0,05$ . Artinya, persepsi risiko berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat berinvestasi tabungan emas pegadaian syariah. Sehingga, hipotesis **diterima**.

H2 : Persepsi Risiko berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa melalui tabungan emas di Pegadaian

c) Pada hasil uji variabel pendapatan (X3), didapatkan nilai t hitung sebesar 1,479, dimana nilai  $1,479 < 1,990$  dan nilai sig sebesar 0,143, dimana nilai  $0,143 > 0,05$ . Artinya, pendapatan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap minat berinvestasi tabungan emas pegadaian syariah. Sehingga, hipotesis dapat **ditolak**.

H3 : Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa melalui tabungan emas di Pegadaian.

## **4.8. Pembahasan Hasil Penelitian**

### **4.8.1. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi tabungan emas pegadaian syariah pada mahasiswa.**

Menurut hasil uji hipotesis pertama, pada tabel 4.16 ditunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ , nilai  $t_{hitung}$   $6,152 > 1,990$  daripada  $t_{tabel}$  dan juga nilai signifikan sebesar 0,00, dimana  $0,00 < 0,05$ , dikatakan signifikan serta nilai koefisien pada literasi keuangan pada angka 0,460, dari hal tersebut disimpulkan bahwasannya literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi tabungan emas pegadaian syariah pada mahasiswa. Artinya H1 **diterima**. Adanya pengaruh positif dan signifikan literasi keuangan terhadap minat investasi tabungan emas pegadaian syariah mengindikasikan bahwa semakin baik literasi keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa maka semakin tinggi pula minat investasi produk tabungan emas pegadaian syariah pada mahasiswa. Pernyataan diatas menggambarkan pengetahuan, keterampilan, sikap serta kepercayaan dalam mengelola keuangan anggota Kelompok Studi Ekonomi Islam (KSEI) baik yang didapatkan pada saat mengikuti mata kuliah tentang industri keuangan atau investasi di perkuliahan, Diskusi yang selalu diadakan oleh tiap KSEI, minimal diskusi yang diadakan KSEI adalah 2 kali selama satu bulan, maupun mencari sendiri diberbagai media pembelajaran mempengaruhi minat untuk berinvestasi tabungan emas pegadaian syariah ini sangat tinggi. Dan ini juga sudah selaras dengan misi dari FosSEI sendiri yaitu memberdayaan dan mengembangkan system ekonomi islam dalam ranah

keilmuan dan aplikasi action. Hasil ini menunjukkan bahwa pengembangan keilmuan di KSEI memang berjalan positif dengan bukti literasi keuangan yang bersifat positif.

Menurut *Theory of Planned Behavior*, khususnya pada sikap terhadap perilaku, ketika seseorang meyakini bahwa suatu tindakan akan berdampak positif, maka semakin besar antusiasmenya untuk melakukannya. Demikian halnya literasi keuangan, individu paham tentang keuangan maka akan melangsungkan perencanaan keuangan yang cermat dan apik, salah satu caranya adalah melakukan investasi.

Pada teori sikap terhadap perilaku (*attitude towards the behavior*) disampaikan bahwa individu berkeyakinan positif akan suatu hal, dengan kebermanfaatannya serta keuntungan yang positif maka individu tersebut melaksanakan hal itu. Begitu pula dengan literasi keuangan, pada penelitian ini keyakinan positif terhadap literasi keuangan yang dimiliki oleh anggota KSEI maka hal tersebut akan menguntungkan untuk melakukan perbuatan yang untuk menjadi lebih baik dengan cara melakukan investasi. Sehingga penelitian ini mendukung pernyataan *Theory Planned of Behavior*.

Hasil dari Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yaitu pada penelitian Nuratiran Lailina, Noor Shodiq Askandar, Junaidi dan Hikmah dan Triana Ananda Rustam menyatakan bahwasannya literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi tabungan emas. Literasi keuangan adalah tingkat pengetahuan dan pemahaman yang dimiliki seseorang tentang konsep keuangan dan investasi dapat meningkatkan kepercayaan diri mereka untuk melakukan perencanaan pengelolaan keuangan, termasuk menentukan minat investasi untuk mencapai harapannya..<sup>96</sup> Rendahnya pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap perencanaan keuangan di masa depan, sedangkan ketidaktahuan tentang konsep dasar keuangan dapat berhubungan dengan rendahnya perencanaan investasi. Semakin tinggi tingkat pengetahuan keuangan (literasi keuangan) seseorang, maka semakin bijak dalam menentukan minat investasi.<sup>97</sup> Semakin tinggi literasi keuangan seseorang maka semakin tinggi pula minat seseorang untuk berinvestasi di tabungan emas pegadaian.

---

<sup>96</sup> Lailina, Askandar, And Junaidi, "Pengaruh Financial Literacy, Persepsi Risiko Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Tabungan Emas Di Pegadaian (Studi Pada Mahasiswa Unisma, Politeknik Negeri Malang Dan Universitas Negeri Malang)."

<sup>97</sup> Hikmah And Rustam, "Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Persepsi Risiko Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Pada Pasar Modal."

#### 4.8.2. Pengaruh Persepsi Risiko terhadap Minat Investasi tabungan emas pegadaian syariah pada mahasiswa

Menurut hasil uji hipotesis kedua, pada tabel 4.16 ditunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ , nilai  $t_{hitung} -2.648 > 1,990$  daripada  $t_{tabel}$  dan juga nilai signifikan sebesar 0,010 dimana  $0,010 < 0,05$ , dikatakan signifikan serta nilai koefisien pada persepsi risiko pada angka -0,230, dari hal tersebut disimpulkan bahwasannya persepsi risiko berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat investasi tabungan emas pegadaian syariah pada mahasiswa. Artinya H2 **diterima**. Adanya pengaruh negatif dan signifikan persepsi risiko terhadap minat investasi tabungan emas pegadaian syariah mengindikasikan bahwa semakin kecil risiko yang diberikan dalam berinvestasi emas maka semakin besar pula minat investasi yang dimiliki oleh mahasiswa pada produk tabungan emas di pegadaian syariah. Hal ini menggambarkan bahwa risiko dan kerugian dalam berinvestasi pada anggota Kelompok Studi Ekonomi Islam (KSEI) mempunyai hasil yang negative dikarenakan risiko yang kecil pada produk tabungan emas pegadaian syariah dan tentunya mempengaruhi minat untuk berinvestasi tabungan emas pegadaian syariah. Dengan adanya hal tersebut menunjukkan bahwa anggota kelompok studi ekonomi islam memiliki peluang untuk berinvestasi produk tabungan emas pegadaian syariah.

Sesuai dengan konsep Theory of Planned Behavior, sebelum individu mengambil tindakan, maka akan mempertimbangkan suatu prediksi dengan hati hati dan cermat guna mendapatkan hal yang diinginkan. Sama halnya untuk mempertimbangkan risiko yang akan terjadi dalam investasi, seseorang pasti akan melakukan riset dan mengevaluasi kapasitasnya untuk menentukan keuntungan dan risiko. Semakin besar keuntungan yang diperoleh, semakin besar pula keinginan untuk terus berinvestasi. *Theory of Planned Behavior*, semakin positif penilaian dan kepuasan seseorang terhadap suatu hal, semakin besar kemungkinan mereka akan berperilaku dengan cara yang menguntungkan. Oleh karena itu, temuan penelitian ini mendukung ide-ide di balik Teori *Theory of Planned Behavior*.

Hal ini juga sejalan dengan penelitian Anggini Asmara Dewati, Marfiah mengungkapkan bahwasannya persepsi risiko berpengaruh negatif signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa. Kata risiko selalu diartikan kepada ketidakpastian atau kerugian yang akan dihadapi oleh seorang investor ketika tidak dapat memprediksi dampak dampak yang akan timbul ketika melakukan suatu investasi. Persepsi risiko dibentuk secara sosial sebagai hasil yang telah diambil dari beberapa faktor yang menjadi dasar dalam pengambilan suatu keputusan terhadap kemungkinan akan terjadinya



kerugian.<sup>98</sup> Semakin negatif atau berkurangnya risiko yang akan maka semakin besar minat untuk berinvestasi tabungan emas.

Risiko biasanya merupakan faktor yang mencegah seseorang untuk mengambil tindakan. Setiap individu memiliki pendapat yang berbeda tentang risiko. Rendahnya pengetahuan berinvestasi emas membuat mahasiswa memiliki anggapan yang salah tentang risiko berinvestasi emas. Di sisi lain, mahasiswa yang terjun berinvestasi emas sudah memahami berbagai risiko yang dihadapinya dan dapat mengambil keputusan yang tepat. Ada investor yang takut akan risiko (*risk averse*), dan ada yang berani mengambil risiko (*risk taker*).<sup>99</sup> Faktor ini diharapkan dapat mempengaruhi minat investasi. Semakin rendah persepsi mahasiswa terhadap risiko yang dihadapi maka semakin tinggi minat mahasiswa dalam berinvestasi di tabungan emas pegadaian syariah.

#### **4.8.3. Pengaruh Pendapatan terhadap Minat Investasi tabungan emas pegadaian syariah pada mahasiswa**

Menurut hasil uji hipotesis ketiga, pada tabel 4.16 ditunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$ , nilai  $t_{hitung}$  1,479 < 1,990 daripada  $t_{tabel}$  dan juga nilai signifikan sebesar 0,143, dimana nilai 0,143 > 0,05., dikatakan signifikan serta nilai koefisien pada pendapatan pada angka 0,230, dari hal tersebut disimpulkan bahwasannya pendapatan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap minat investasi tabungan emas pegadaian syariah pada mahasiswa. Artinya H3 **ditolak**. Hasil yang didapatkan pada penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian penelitian sebelumnya. Pada penelitian sebelumnya menerangkan bahwa pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi tabungan emas.

Hasil berpengaruh positif pendapatan tetapi tidak signifikan terhadap minat investasi tabungan emas pegadaian syariah mengindikasikan bahwa pendapatan yang diterima perbulan oleh mahasiswa tidak menjadikan mahasiswa untuk berminat investasi tabungan emas di pegadaian. Hal ini dikarenakan Mayoritas responden menerima uang saku dari orang tua setiap bulannya dan hanya 38 % yang mencari uang tambahan untuk tiap bulannya. Berdasarkan gambar 4.6 jumlah uang saku dari orang tua atau pendapatan yang diperoleh oleh responden rata-rata berkisar pada angka Rp.0 - Rp.1.500.000 untuk tiap bulannya, dari jumlah tersebut digunakan oleh mahasiswa untuk memenuhi

---

<sup>98</sup> Marfua And Anggini Asmara Dewati, "Determinan Minat Mahasiswa Berinvestasi Pada Pasar Modal."

<sup>99</sup> Yonar Agian Trisnatio, "Pengaruh Ekspektasi Return, Persepsi Terhadap Risiko Dan Self Efficacy Terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta" (Universitas Negeri Yogyakarta, 2017).

kebutuhan yang lebih diprioritaskan, maka dari itu pendapatan berpengaruh tidak signifikan terhadap minat investasi tabungan emas.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi “Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko dan Pendapatan terhadap Minat Berinvestasi Tabungan Emas Pegadaian Syariah pada Mahasiswa” berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian maka ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel literasi keuangan menurut hasil uji yang diperoleh adalah nilai  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  dari variable literasi keuangan  $6,152 > 1,990$  dan nilai sig sebesar 0,00, dimana  $0,00 < 0,05$  serta nilai koefisien pada literasi keuangan pada angka 0,460. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa variabel literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi tabungan emas pegadaian syariah, hasil tersebut mengartikan bahwasannya H1 diterima. Artinya semakin tinggi tingkat literasi keuangan maka semakin tinggi juga minat berinvestasi tabungan emas pegadaian syariah.
2. Variabel persepsi risiko menurut hasil uji yang diperoleh adalah nilai  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  dari variable persepsi risiko  $-2.648 > 1,990$  dan nilai sig sebesar 0,010 dimana nilai  $0,010 < 0,05$  serta nilai koefisien pada persepsi risiko pada angka 0,230. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa variabel persepsi risiko memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap minat investasi tabungan emas pegadaian syariah, hasil tersebut mengartikan bahwasannya H2 diterima. Artinya semakin rendah tingkat persepsi risiko maka semakin tinggi minat berinvestasi tabungan emas pegadaian syariah.
3. Variabel pendapatan menurut hasil uji yang diperoleh adalah nilai  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  dari variable pendapatan  $1,479 < 1,990$  nilai sig sebesar 0,143, dimana nilai  $0,143 > 0,05$  serta nilai koefisien pada pendapatan pada angka 0,230 . Hasil penelitian mengindikasikan bahwa variabel pendapatan pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap minat investasi tabungan emas pegadaian syariah, hasil tersebut mengartikan bahwasannya H3 ditolak.

#### **5.2. Saran**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, pastinya tidak luput dari kekurangan di dalamnya. Maka dari itu peneliti mengajukan beberapa saran untuk penelitian selanjutnya :

1. Pada penelitian selanjutnya, untuk mendapatkan populasi dan sampel yang lebih beragam dan meyakinkan sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan meyakinkan. Selain itu,

variabel seperti nilai perusahaan, kemudahan, modal minimal dan tingkat motivasi ditambahkan.

2. Pada penelitian selanjutnya, ruang lingkup penelitian bisa mencakup wilayah yang lebih luas, seperti semua KSEI yang berada di universitas jawa tengah ataupun Nasional.
3. Bagi KSEI untuk melakukan program kerja tentang membuka akun investasi untuk meningkatkan literasi keuangan untuk anggota KSEI.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ulya, Maulida Zakiyyatul. “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Ekspektasi Return, Persepsi Risiko Dan Modal Minimal Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Melalui Reksa Dana Syariah Online Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan,” 2022.
- Afdalia, Nadhira, Dkk. “Theory Of Planned Behavior Dan Readiness For Change Dalam Memprediksi Niat Implementasi Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010.” *Jaai* 18, No. 2 (2014): 110–123.
- Amalia Hidayati. “Hubungan Religiusitas Dengan Minat Investasi Emas Di Perbankan Syariah Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Uin Syarif Hidayatullah Jakarta.” Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2020.
- Arifin, Ivo Zainal, And Doni Marlius. “Analisis Kinerja Keuangan Pt . Pegadaian Cabang Ulak Karang.” *Keuangan Dan Perbankan* (2018): 1–10.
- Baker, H. Kent, Satish Kumar, Nisha Goyal, And Vidhu Gaur. “How Financial Literacy And Demographic Variables Relate To Behavioral Biases.” *Managerial Finance* 45, No. 1 (2019): 124–146.
- Bareksa. “Bagaimana Prospek Investasi Emas Di 2022?” *21 December*, 2021. <https://www.bareksa.com/berita/emas/2021-12-21/bagaimana-prospek-investasi-emas-di-2022>.
- Bisnis.Com. “Pegadaian: 45 Persen Nasabah Tabungan Emas Generasi Milenial.” *Tempo.Co*, 2022. <https://bisnis.tempo.co/read/1446569/pegadaian-45-persen-nasabah-tabungan-emas-generasi-milenial#>.
- Bodie, Zvi, Alex Kane, And Alan J. Marcus. *Essentials Of Investments*. 9th Ed. Jakarta Selatan: Salemba Empat, 2019.
- D.A. Rahmat. “Pengaruh Pendapatan Orang Tua Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa (Studi Kasus Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Ar-Raniry Banda Aceh Angkatan 2014).” Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2019.
- Eduardus Tandelilin. *Dasar-Dasar Manajemen Investasi*, 2010.
- Ekuitas, Syariah, And Rahayu Mardikaningsih. “Pengaruh Persepsi Kualitas Dan Persepsi Resiko

- Terhadap Keputusan Pembelian Susu Formula” 1, No. 1 (2019): 1–8.
- Firdaus, Rizky Achmad, And Nur Ifrochah. “Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Politeknik Keuangan Negara Stan Di Pasar Modal.” *Jurnal Keuangan Negara Dan Kebijaakn Publik* 2, No. 1 (2022): 16–28.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Program Ibm Spss 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013.
- Ham, Ferry Christian, Herman Karamoy, And Stanly Alexander. “Analisis Pengakuan Pendapatan Dan Beban Pada Pt. Bank Perkreditan Rakyat Prisma Dana Manado.” *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi* 13, No. 02 (2018): 628–638.
- Haryadi Sarjono, Winda Julianita. *Spss Vs Lisrel: Sebuah Pengantar, Aplikasi Untuk Riset*. Jakarta: Salemba Empat, 2011.
- Hasim. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Bursa Efek Indonesia Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.” Uin Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2018.
- Hidayat, Firman, And Kayati Kayati. “Pengaruh Sosialisasi, Pengetahuan, Pendapatan Dan Umur Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 6, No. 2 (2020): 136.
- Hikmah, And Triana Ananda Rustam. “Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Persepsi Resiko Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Pada Pasar Modal.” *Jurnal Manajemen Dan Keuangan* 8, No. November (2020): 131–140. <https://Sultanist.Ac.Id/Index.Php/Sultanist>.
- Iskandar. “Pengaruh Pendapatan Terhadap Pengeluaran Rumah Tangga Miskin Di Kota Langsa.” *Jurnal Samudra Ekonomika* 1, No. 2 (2017): 127–134.
- Ismanto, Hadi, Anna Widiastuti, Harjum Muharam, Irene Rini Demi Pangestuti, And Fathur Rofiq. *Perbankan Dan Literasi Keuangan*. 1st Ed. Sleman: Deepublish, Cv Budi Utama, 2019.
- Juliyanto, Hendrawan D W I. “Pengaruh Financial Literacy , Digital Literacy Dan Brand Image Terhadap Keputusan Penggunaan Aplikasi Flip . Id” (2022).

- Kharisma, Anisa Sains, And Neginia Koncono Putri. “Teori Of Planned Behavior Terhadap Intensi Untuk Berinfak Dan Sedekah Melalui Financial.” *Perada: Jurnal Studi Islam Kawasan Melayu* 3, No. 2 (2020): 145–154.
- Lailina, Nuratiran, Noor Shodiq Askandar, And Junaidi. “Pengaruh Financial Literacy, Persepsi Risiko Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Tabungan Emas Di Pegadaian (Studi Pada Mahasiswa Unisma, Politeknik Negeri Malang Dan Universitas Negeri Malang).” *E-Jra* 11, No. 11 (2022): 36–45.
- Layyinatul Aini. “Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, Akses Informasi, Dan Pelayanan Pegadaian Syariah Terhadap Minat Nasabah Pada Pt. Pegadaian Syariah (Persero) Unit Melati.” *Skripsi* 1, No. 69 (2019): 74.
- Lesmono, Bambang Lesmono. “Studi Literatur Pergadaian Syariah Di Indonesia.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8, No. 1 (2022): 599.
- Lumintang, Fatmawati M. “Analisis Pendapatan Petani Padi Di Desa Teep Kecamatan Langowan Timur” 1, No. 3 (2013): 991–998.
- Lusardi, Annamaria, And Olivia S Mitchell. “Financial Literacy: Implication For Retirement Wellbeing.” *National Bureau Of Economic Research* (2011): 17–39.
- Malik, Abdul. “Minat Investasi Emas Meningkatkan Di Tengah Potensi Resesi Global, Karena Faktor Ini.” *Bareksa*, 2022. <https://www.bareksa.com/berita/emas/2022-11-07/minat-investasi-emas-meningkat-di-tengah-potensi-resesi-global-karena-faktor-ini>.
- Mardhiyaturrositaningsih. “Financing Risk In Islamic Banking Before And During The Covid-19 Pandemic Risiko Pembiayaan Di Bank Syariah Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19” 6 (N.D.): 303–316.
- Marfuah, Marfuah, And Anggini Asmara Dewati. “Determinan Minat Mahasiswa Berinvestasi Pada Pasar Modal.” *Akurasi : Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan* 4, No. 1 (2021): 45–60.
- Maysha, Maria Gelvina. “Penjualan Emas Secara Digital Turun Di 2022, Pebisnis Emas Atur Strategi Untuk 2023.” *Keuangan.Kontan.Co.Id*, 2023. <https://keuangan.kontan.co.id/news/penjualan-emas-secara-digital-turun-di-2022-pebisnis-emas-atur-strategi-untuk-2023>.
- Mustofa, Arif, And Pairun Roniwijaya. “The Effect Of Industrial Work Performance Practice And

- Performance Automotive Electrical Prakti Entrepreneurial N Against Interests Automotive Mechanics Class Xii Smk Diponegoro Depok Sleman.” *Taman Vokasi* 1, No. 2 (2013).
- Nazir, Moh. *Metode Penelitian*. Edited By Risman Sikumbang. Bogor: Ghalia Indonesia, 2009.
- Ojk. *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Snlki) 2021-2025*, 2021.
- Otoritas Jasa Keuangan. “Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Snlki) 2021 - 2025.” *Ojk.Go.Id* (2021): 1–130. <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/pages/strategi-nasional-literasi-keuangan-indonesia-2021-2025.aspx>.
- Pavlou, Paul A. “Consumer Acceptance Of Electronic Commerce: Integrating Trust And Risk With The Technology Acceptance Model.” *International Journal Of Electronic Commerce* 7, No. 3 (2003): 101–134.
- Pegadaian. “Sejarah Pegadaian.” *Pegadaian.Co.Id*, 2023.
- Pegadaian, Pt. *Laporan Tahunan Pt Pegadaian*, 2022.
- Pertiwi, Pitma. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Tenaga Kerja Di Daerah Istimewa Yogyakarta.” *Skripsi* (2015): 1–100.
- Puspita Sari, Juli Dwina, And Sayyidah Azzafira Azzafira. “Analisis Pengaruh Pendapatan Dan Pengetahuan Terhadap Minat Calon Nasabah Berinvestasi Emas Di Pegadaian Syariah.” *Jurnal Investasi Islam* 6, No. 2 (2021): 95–117.
- Putri, Arya Dwiandana. “Pengaruh Umur, Pendidikan, Pekerjaan Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Miskin Di Desa Bebandem.” *E-Journal Ep Unud* 2, No. 4 (2013): 173–180.
- Reviandani, Wasti. “Pengaruh Pengalaman Keuangan Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Keluarga Di Desa Yosowilangun Kecamatan Manyar Gresik.” *Manajerial* 6, No. 01 (2019): 48.
- Ria Agustina. “Minat Masyarakat Pada Investasi Emas Di Pengadaian Syariah Cabang Ahmad Yani Pekanbaru Dalam Perspektif Ekonomi Syariah.” Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, 2020.
- Rifatul Jannah Hariyanto. “Analisis Investasi Pada Tabungan Emas Di Pegadaian Syariah Cabang Jember.” Institut Agama Islam Negeri Jember, 2020.



- Rosiyani, Novia, And Fuad Hasyim. “Analisis Pengaruh Minat Generasi Milenial Dalam Menggunakan Produk Tabungan Emas Di Pegadaian Syariah.” *Islamiconomic: Jurnal Ekonomi Islam* 1, No. 2 (2020): 65–79.
- Rukayat, Ajat. *Pendekatan Penelitian Kuantitatif (Quantitative Research Approach)*. 1st Ed. Sleman: Deepublish, Cv Budi Utama, 2018.
- Salsabila, Hana Zahra. “Pengaruh Persepsi Risiko, Manfaat, Dan Kemudahan Penggunaan.” *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan* 9, No. 1 (2021): 75–84.
- Sandi, Nabika, Muhammad Halim, And Andika Rusli. “Pengaruh Pendapatan Nasabah Terhadap Minat Investasi Emas Pada Pt Pegadaian Cabang Kota Palopo” (2022).
- Sari, Sudyana Anita. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Kredit Gadai Pada Pt. Pegadaian (Persero) Cabang Probolinggo.” Universitas Muhammadiyah Malang, 2013.
- Sarwono, Jonathan. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Yogyakarta: Suluh Media, 2018.
- . *Statistik Untuk Riset Skripsi*. Edited By Elizabeth Kurnia. Yogyakarta: Andi, 2018.
- Seni, Ni Nyoman Anggar, And Ni Made Dwi Ratnadi. “Theory Of Planned Behavior Untuk Memprediksi Niat Berinvestasi.” *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana* 12 (2017): 4043.
- Sinambela, Lijan P., And Sarton Sinambela. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Teoretik Dan Praktik*. Depok: Pt Rajagrafindo Persada, 2022.
- Sirait, Erlando Doni. “Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika.” *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan Mipa* 6, No. 1 (2016): 35–43.
- Soediyono. *Ekonomi Makro: Pengantar Analisis Pendapatan Nasional*. Yogyakarta: Liberty, 1981.
- Soetiono, Kusumaningtuti S., And Cecep Setiawan. *Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Indonesia*. 1st Ed. Depok: Pt Rajagrafindo Persada, 2018.
- Sugeng, Anggoro. “Analisis Prinsip Ekonomi Islam Terhadap Operasional Produk Investasi Emas Pada Perbankan Syariah X.” *La\_Riba* 6, No. 2 (2012): 161–177.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2013.

———. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2014.

Sujarweni, V.Wiratna. *Spss Untuk Paramedis*. Yogyakarta: Gava Media, 2012.

Sumarwan, Ujang. *Riset Pemasaran Dan Konsumen*. Bogor: Pt Penerbit Ipb Pers, 2011.

Trisnatio, Yonar Agian. “Pengaruh Ekspektasi Return, Persepsi Terhadap Risiko Dan Self Efficacy Terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.” Universitas Negeri Yogyakarta, 2017.

Widi, Shilvina. “Masyarakat Indonesia Paling Banyak Investasi Emas Pada 2022.” 8 August, 2022.

Wira, Desmond. *Memulai Investasi Saham*. Exceed, 2015.

Yuwono, Susatyo, And Partini. “Pengaruh Pelatihan Kewirausahaan Terhadap Tumbuhnya Minat Berwirausaha.” *Jurnal Penelitian Humaniora* 9, No. 2 (2008): 119–127.

“Tabungan Emas.” *Pt Pegadaian.Co.Id*, N.D.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1.1 Angket Kuesioner Penelitian

### KUESIONER PENELITIAN

#### PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PERSEPSI RISIKO DAN PENDAPATAN TERHADAP MINAT BERINVESTASI TABUNGAN EMAS PEGADAIAN SYARIAH PADA MAHASISWA

Dengan Hormat,

Perkenalkan saya Muhammad Fahrur Rozi (1905026160) mahasiswa program studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Dalam rangka menyelesaikan studi akhir Program Studi, saya memohon kesediaan Saudara/Saudari untuk mengisi kuesioner penelitian ini. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui “ Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko Dan Pendapatan Terhadap Minat Berinvestasi Tabungan Emas Pegadaian Syariah Pada Mahasiswa”. Maka dari itu, Saya mohon dengan sangat kesediaan Saudara/i untuk mengisi dan menjawab semua pertanyaan yang tertera dalam kuesioner ini dengan kriteria sebagai berikut:

1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) di Jawa Tengah.
2. Tergabung dalam Kelompok Studi Ekonomi Islam (KSEI).

Kuesioner ini bertujuan untuk kepentingan ilmiah sehingga data yang diperoleh tidak akan digunakan untuk keperluan lainnya. Dengan ini saya ucapkan banyak terimakasih kepada Saudara/i yang telah bersedia mengisi kuesioner saya. Demikian pengantar ini saya buat, atas perhatian dan kerjasama dari seluruh pihak saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

Muhammad Fahrur Rozi

## 1. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. NIM :
3. Jurusan :
4. Fakultas :
5. Asal Universitas :
6. Asal KSEI :

## II. PENILAIAN KUESIONER

### A. Pentunjuk Pengisian

1. Saudara/Saudari dimohon untuk mengisi kuesioner untuk menjawab seluruh pertanyaan atau pernyataan yang telah disediakan.
2. Berilah tanda centang (√) pada kolom yang tersedia dan pilih sesuai dengan tanggapan Anda
3. Dalam menjawab kuesioner ini, tidak ada jawaban yang salah. Oleh karena itu, usahakan agar tidak ada jawaban yang dikosongkan
4. Jawaban yang tersedia berupa Skala Likert yaitu 1 - 5 yang memiliki arti sebagai berikut:

NO	Jawaban	Nilai
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
2	Tidak Setuju (TS)	2
3	Netral (N)	3
4	Setuju (S)	4
5	Sangat Setuju (SS)	5

## PERNYATAAN

### Literasi Keuangan (X1)

No	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
<b>PENGETAHUAN</b>						
1	Tabungan emas merupakan produk investasi yang mudah dipelajari.					
2	Saya memiliki pengetahuan mengenai produk tabungan emas di pegadaian syariah					
3	Pengetahuan seseorang tentang keuangan sangat penting untuk menunjang kesuksesan dan kesejahteraan seseorang baik di masa sekarang atau di masa depan.					
<b>KETERAMPILAN</b>						
4	Saya mampu membuat anggaran bulanan dengan baik.					
5	Saya selalu mencatat pengeluaran yang telah dilakukan setiap minggu/bulan					
<b>KEPERCAYAAN</b>						
6	Saya yakin bahwa layanan tabungan emas memberikan kepuasan dalam berinvestasi					
<b>SIKAP</b>						
7	Saya mampu dalam membuat keputusan keuangan yang tepat.					
8	Saya merasa perlu untuk menyisihkan uang untuk melakukan investasi					

### Persepsi Risiko (X2)

No	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
<b>ADA RISIKO TERTENTU</b>						

1	Ada risiko tertentu yang harus saya tanggung dalam berinvestasi di tabungan emas					
2	Menurut saya, berinvestasi di tabungan emas memiliki risiko besar.					
<b>MENGALAMI KERUGIAN</b>						
3	Saya akan mengalami kerugian jika berinvestasi di Tabungan emas					
4	Menurut saya berinvestasi di tabungan emas belum tentu memiliki tingkat keamanan yang tinggi.					
5	Menurut saya, berinvestasi di tabungan emas belum tentu dapat menjamin terpenuhinya kebutuhan saya di masa depan					
<b>PEMIKIRAN BAHWA BERISIKO</b>						
6	Saya merasa terlalu banyak ketidakpastian ketika membeli emas di tabungan emas pegadaian syariah untuk investasi.					
7	Saya merasa bahwa keputusan untuk berinvestasi di tabungan emas terlalu berisiko					

### Pendapatan (X3)

Berapakah pendapatan saudara/saudari perbulan?

- a. Rp. 0 – Rp. 500.000
- b. Rp. 500.001– Rp. 1.500.000
- c. Rp. 1.500.001 – Rp. 2.500.000
- d. Rp. 2.500.001 – Rp. 3.500.000
- e. > Rp. 3.500.001

No	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
<b>PEMASUKAN RUTIN</b>						
1	Saya mendapatkan pendapatan setiap bulan					
<b>PEMASUKAN TAMBAHAN</b>						

2	Saya melakukan kegiatan lain untuk memperoleh penghasilan tambahan					
3	Setiap bulan saya memiliki pemasukan lebih untuk ditabung					
<b>INVESTASI</b>						
4	Saya menyisihkan pendapatan saya untuk investasi emas di tabungan emas pegadaian syariah					

### Minat Investasi (Y)

No	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
<b>KEINGIAN UNTUK Mencari tahu tentang jenis suatu investasi</b>						
1	Saya membaca buku panduan langkah langkah berinvestasi emas sebelum memulai investasi					
2	Saya melihat berita mengenai investasi berbagai media sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan					
<b>Meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi</b>						
3	Saya meluangkan waktu untuk membaca artikel mengenai investasi					
4	Saya meluangkan waktu untuk mempelajari investasi emas dengan cara mengikuti pelatihan atau seminar investasi					
<b>Adanya dorongan untuk mencoba berinvestasi</b>						
5	Saya tertarik berinvestasi di tabungan emas pegadaian syariah karena berbagai informasi menarik tentang kelebihan dari investasi yang ditawarkan					



6	Modal awal untuk melakukan investasi cukup terjangkau sehingga saya berminat untuk berinvestasi					
---	---	--	--	--	--	--

### Pertanyaan

No	PERTANYAAN
1	Apakah saudara/i sudah melakukan investasi ? Ya/Tidak
2	Jika iya, kenapa saudara melakukan investasi?
3	Jika tidak, kenapa saudara tidak melakukan investasi?
4	Apa jenis investasi yang saudara/i lakukan? Saham/obligasi/reksadana/property/Lainnya
5	Berapa persen alokasi pendapatan yang saudara/i sisihkan untuk investasi?
6	Pengetahuan/pemahaman tentang literasi keuangan yang saudara/i miliki berasal dari? Perkuliahan/KSEI/Lainnya
7	Apakah saudara/i telah memperhitungkan risiko dalam berinvestasi?

## Lampiran 1.2 Jawaban Kuesioner Penelitian

### Literasi Keuangan

No Responden	X1P1	X1P2	X1P3	X1P4	X1P5	X1P6	X1P7	X1P8	Total
1	3	3	5	4	3	4	4	5	31
2	4	4	3	3	4	5	4	4	31
3	4	4	4	3	4	4	3	4	30
4	3	1	5	3	3	4	1	5	25
5	5	5	5	5	5	5	5	5	40
6	3	3	4	3	3	3	3	3	25
7	4	4	5	5	4	4	5	4	35
8	4	4	5	3	3	3	2	4	28
9	4	3	4	4	4	4	3	5	31
10	4	4	5	4	4	4	4	5	34
11	5	4	5	5	5	4	4	5	37
12	4	3	5	4	4	4	3	4	31
13	3	3	5	4	3	4	3	4	29
14	5	4	2	4	5	5	4	4	33
15	3	1	4	3	3	2	2	3	21
16	5	5	5	5	5	5	5	5	40
17	2	3	5	3	4	3	3	3	26
18	4	1	4	3	5	5	5	4	31
19	4	4	4	4	4	4	4	4	32
20	1	1	1	1	1	1	1	1	8
21	5	5	5	5	5	5	5	5	40
22	3	4	5	3	3	4	2	5	29
23	4	3	5	4	4	4	3	5	32
24	4	4	5	5	5	5	5	5	38
25	3	3	3	3	3	3	3	3	24
26	5	5	5	5	4	5	4	5	38

27	5	5	5	5	5	5	5	5	40
28	4	4	4	4	4	4	4	4	32
29	3	4	5	4	4	2	4	5	31
30	1	2	2	2	1	2	5	2	17
31	5	4	2	4	5	5	4	5	34
32	2	2	2	4	2	5	2	5	24
33	5	5	2	5	5	5	5	5	37
34	2	2	2	5	2	5	5	3	26
35	5	5	5	4	4	4	4	5	36
36	5	5	5	5	5	5	5	5	40
37	5	5	5	3	4	4	2	4	32
38	4	3	4	4	4	4	4	4	31
39	4	3	5	4	2	3	3	5	29
40	4	4	5	4	4	4	3	5	33
41	4	5	5	5	4	5	5	5	38
42	4	4	5	4	3	4	3	5	32
43	3	4	5	4	2	4	2	5	29
44	4	4	5	4	2	5	3	5	32
45	3	3	5	4	5	4	4	5	33
46	5	4	5	4	4	4	3	5	34
47	5	4	4	4	4	4	4	4	33
48	4	3	5	5	5	5	2	5	34
49	4	4	5	4	4	4	4	5	34
50	3	1	5	5	3	4	2	5	28
51	4	4	5	4	4	5	4	5	35
52	5	5	5	5	5	5	5	5	40
53	3	3	3	3	3	3	3	3	24
54	1	1	1	1	1	1	1	1	8
55	5	4	2	3	3	4	3	3	27
56	5	4	2	5	4	4	5	4	33

57	5	3	5	4	5	4	4	4	34
58	4	3	5	4	3	4	2	4	29
59	4	4	5	5	5	5	4	4	36
60	3	4	5	4	3	2	4	5	30
61	4	4	5	5	5	4	5	5	37
62	5	3	5	4	4	4	5	5	35
63	4	3	5	4	3	4	2	4	29
64	2	1	5	2	3	3	1	4	21
65	5	3	5	2	3	5	3	5	31
66	4	3	5	4	5	4	3	4	32
67	4	4	5	4	4	4	4	5	34
68	3	1	4	1	1	2	1	1	14
69	3	3	5	4	4	4	4	4	31
70	4	4	5	4	4	5	4	5	35
71	3	1	5	5	5	4	3	3	29
72	3	4	4	4	5	3	4	2	29
73	5	4	5	4	5	4	5	5	37
74	4	3	5	3	4	4	3	4	30
75	5	5	5	5	5	5	5	5	40
76	4	3	5	4	5	3	2	5	31
77	4	3	5	3	5	4	3	5	32
78	4	3	5	3	5	3	4	3	30
79	4	4	5	4	4	4	4	5	34
80	5	4	4	3	5	2	3	5	31
81	5	5	5	2	5	2	2	5	31
82	3	2	4	4	3	4	4	4	28
83	4	3	5	4	3	3	5	4	31

## Persepsi Risiko

No Responden	X2P1	X2P2	X2P3	X2P4	X2P5	X2P6	X2P7	Total
1	5	3	1	3	1	3	3	19
2	3	2	2	3	3	2	2	17
3	4	3	2	2	3	3	3	20
4	5	4	4	5	5	4	4	31
5	2	2	2	2	2	2	2	14
6	4	3	3	3	3	3	3	22
7	4	3	3	3	3	3	2	21
8	4	2	3	4	5	2	2	22
9	4	3	4	4	4	4	3	26
10	4	2	2	2	2	2	2	16
11	5	4	5	5	4	5	5	33
12	4	3	5	5	3	4	5	29
13	4	4	3	3	3	3	3	23
14	1	1	2	1	2	2	2	11
15	4	3	4	2	4	2	3	22
16	3	1	2	3	5	1	3	18
17	5	5	3	4	3	2	1	23
18	5	2	3	1	1	1	1	14
19	3	3	3	3	3	3	3	21
20	5	5	5	5	5	5	5	35
21	1	1	4	1	1	1	1	10
22	4	3	2	4	4	3	3	23
23	2	2	2	2	2	2	1	13
24	5	1	2	4	4	2	3	21
25	3	3	3	3	3	3	3	21
26	1	1	1	1	1	1	1	7
27	4	1	1	1	2	2	2	13

28	4	4	4	4	4	4	4	28
29	3	3	3	3	3	3	3	21
30	2	5	5	5	5	5	5	32
31	1	2	2	1	1	1	2	10
32	3	3	3	3	3	3	3	21
33	2	2	2	1	2	1	2	12
34	4	4	4	4	4	4	5	29
35	1	2	1	2	2	2	2	12
36	1	1	1	2	1	1	1	8
37	3	2	1	3	2	2	2	15
38	4	4	3	4	4	4	4	27
39	4	3	2	3	3	3	2	20
40	3	2	1	1	2	2	2	13
41	5	3	2	3	3	4	1	21
42	4	3	2	3	3	3	3	21
43	5	4	3	4	4	3	3	26
44	5	4	2	2	5	4	3	25
45	5	1	2	3	2	3	3	19
46	5	4	3	3	3	3	3	24
47	1	1	2	2	1	2	2	11
48	4	3	1	2	3	1	2	16
49	4	3	2	4	4	3	3	23
50	5	5	3	5	5	5	5	33
51	4	2	2	2	2	2	2	16
52	4	3	3	5	3	3	3	24
53	3	3	2	3	2	3	2	18
54	2	2	2	2	2	2	2	14
55	2	2	4	4	3	3	3	21
56	2	2	2	2	2	2	3	15
57	5	3	3	3	2	1	3	20

58	4	3	3	3	3	4	4	24
59	3	2	2	2	1	1	1	12
60	4	2	1	3	3	2	2	17
61	5	5	5	4	3	3	4	29
62	5	3	4	4	4	3	4	27
63	4	3	2	2	4	2	2	19
64	4	2	1	4	4	2	1	18
65	4	2	1	4	4	3	4	22
66	4	4	1	5	4	4	4	26
67	4	4	2	3	2	2	2	19
68	4	3	3	4	5	5	3	27
69	3	2	2	3	3	2	2	17
70	5	4	2	3	3	2	3	22
71	5	3	2	3	3	3	3	22
72	3	3	4	4	2	4	2	22
73	4	2	3	2	2	2	3	18
74	4	3	2	3	3	2	3	20
75	5	5	3	3	3	1	3	23
76	5	4	3	4	3	3	3	25
77	4	3	2	3	3	3	3	21
78	4	3	3	4	5	3	3	25
79	4	2	2	2	2	1	2	15
80	4	3	2	1	2	1	1	14
81	1	1	1	5	5	1	1	15
82	4	3	2	3	3	3	3	21
83	4	3	2	3	3	2	2	19

## Pendapatan

No Responden	X3P1	X3P2	X3P3	X3P4	Total
1	2	4	4	3	13
2	3	3	2	4	12
3	4	3	3	3	13
4	3	1	2	1	7
5	5	5	5	5	20
6	5	4	3	2	14
7	5	5	5	4	19
8	3	4	4	3	14
9	4	3	4	4	15
10	5	5	4	3	17
11	2	3	3	2	10
12	3	5	4	3	15
13	4	3	3	3	13
14	4	2	4	2	12
15	4	2	3	2	11
16	4	4	4	4	16
17	3	1	4	2	10
18	4	3	5	4	16
19	1	2	2	2	7
20	3	4	4	1	12
21	3	3	3	4	13
22	3	2	3	2	10
23	3	3	3	2	11
24	2	1	4	3	10
25	3	3	3	3	12
26	5	2	3	1	11
27	5	5	5	1	16



28	4	2	3	4	13
29	4	4	5	3	16
30	2	2	2	2	8
31	4	2	4	4	14
32	4	2	4	2	12
33	5	2	4	4	15
34	4	3	4	1	12
35	5	3	4	3	15
36	4	2	5	3	14
37	4	4	4	4	16
38	5	4	4	1	14
39	3	5	4	2	14
40	4	4	4	4	16
41	3	4	5	3	15
42	4	4	4	2	14
43	2	3	4	2	11
44	1	2	4	4	11
45	1	1	1	1	4
46	3	4	5	4	16
47	2	4	4	4	14
48	5	2	5	4	16
49	2	2	2	2	8
50	5	5	5	2	17
51	5	5	4	3	17
52	1	1	1	1	4
53	3	3	3	3	12
54	3	3	3	3	12
55	3	3	3	3	12
56	5	1	4	3	13
57	5	3	4	4	16

58	3	4	4	3	14
59	5	4	5	4	18
60	3	4	4	2	13
61	4	3	3	3	13
62	4	3	3	3	13
63	2	4	3	1	10
64	1	1	1	1	4
65	5	1	3	1	10
66	2	1	3	4	10
67	5	3	4	4	16
68	5	3	2	1	11
69	3	4	4	2	13
70	4	4	4	4	16
71	3	4	3	3	13
72	3	4	2	4	13
73	2	3	3	3	11
74	2	2	3	2	9
75	3	1	5	5	14
76	3	3	3	3	12
77	5	1	3	2	11
78	3	1	3	1	8
79	4	4	4	2	14
80	1	5	5	3	14
81	2	1	1	1	5
82	4	4	4	1	13
83	5	3	4	2	14

## Minat Investasi

No Responden	YP1	YP2	YP3	YP4	YP5	YP6	Total
1	3	4	3	4	3	3	20
2	4	4	4	3	3	3	21
3	5	4	4	3	3	4	23
4	2	2	2	2	3	3	14
5	5	5	5	5	5	5	30
6	2	2	2	2	2	2	12
7	5	5	4	4	4	4	26
8	4	2	3	2	2	4	17
9	4	4	4	3	4	5	24
10	5	5	5	5	5	4	29
11	2	3	3	2	1	1	12
12	3	4	3	4	5	4	23
13	4	4	4	3	3	3	21
14	4	4	2	1	4	2	17
15	4	3	2	3	3	4	19
16	5	5	5	5	5	5	30
17	3	3	3	3	5	5	22
18	5	5	5	4	5	5	29
19	3	3	3	3	3	3	18
20	3	3	3	1	1	1	12
21	5	5	5	5	5	5	30
22	5	4	4	4	4	4	25
23	3	3	3	4	4	4	21
24	5	5	5	5	5	5	30
25	3	3	3	3	3	3	18
26	1	5	5	5	5	5	26
27	1	5	5	5	5	5	26

28	4	4	4	4	4	4	24
29	3	3	3	3	3	3	18
30	2	1	3	1	1	2	10
31	4	4	4	4	4	4	24
32	2	2	2	2	1	2	11
33	4	4	5	4	4	5	26
34	2	2	3	3	3	3	16
35	5	4	5	5	4	3	26
36	4	3	4	4	4	4	23
37	4	4	4	4	5	5	26
38	3	4	3	3	3	3	19
39	2	5	4	2	3	4	20
40	4	4	4	5	4	4	25
41	5	5	5	5	4	4	28
42	5	4	4	4	4	4	25
43	2	2	2	2	2	2	12
44	5	5	5	4	4	4	27
45	5	5	5	5	5	3	28
46	5	5	5	5	5	5	30
47	4	4	4	4	5	5	26
48	5	5	5	5	5	5	30
49	4	4	4	4	4	4	24
50	4	2	1	3	3	5	18
51	5	5	4	4	4	4	26
52	5	5	4	5	5	5	29
53	3	3	3	3	3	3	18
54	4	4	4	4	4	4	24
55	4	5	4	4	4	4	25
56	4	4	4	4	5	4	25
57	4	4	3	4	4	4	23

58	2	4	4	3	3	4	20
59	5	5	5	4	4	5	28
60	5	5	3	4	4	4	25
61	3	4	4	5	4	5	25
62	4	4	4	4	4	4	24
63	3	3	2	2	3	3	16
64	3	5	3	1	1	1	14
65	2	4	3	3	4	2	18
66	4	4	4	4	4	4	24
67	4	4	4	4	5	5	26
68	1	1	3	1	1	1	8
69	4	4	4	3	4	4	23
70	4	4	4	4	4	4	24
71	4	4	4	5	5	5	27
72	3	3	3	4	3	2	18
73	5	5	5	4	3	5	27
74	4	4	3	3	4	4	22
75	5	5	5	5	5	5	30
76	5	4	4	4	4	4	25
77	4	3	5	3	4	3	22
78	4	5	4	3	3	4	23
79	5	5	5	5	3	3	26
80	5	5	4	2	5	5	26
81	1	5	5	3	5	5	24
82	4	4	4	4	3	4	23
83	4	3	3	3	4	4	21

## Lampiran 1.3 Hasil Output Pengujian SPSS Versi 25

### Uji Statistik Deskriptif

#### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Literasi Keuangan	83	8.00	40.00	31.0361	6.21062
Persepsi Risiko	83	7.00	35.00	20.2289	5.99456
Pendapatan	83	4.00	20.00	12.6747	3.23136
Minat Investasi	83	8.00	30.00	22.5301	5.29919
Valid N (listwise)	83				

### Uji Validitas

#### Literasi Keuangan

#### Correlations

		X1P1	X1P2	X1P3	X1P4	X1P5	X1P6	X1P7	X1P8	Literasi Keuangan
X1P1	Pearson Correlation	1	.702**	.335**	.461**	.670**	.528**	.428**	.578**	.800**
	Sig. (2-tailed)		.000	.002	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83
X1P2	Pearson Correlation	.702**	1	.273*	.491**	.520**	.426**	.523**	.539**	.770**
	Sig. (2-tailed)	.000		.012	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83
X1P3	Pearson Correlation	.335**	.273*	1	.338**	.379**	.217*	.074	.558**	.539**
	Sig. (2-tailed)	.002	.012		.002	.000	.049	.504	.000	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83
X1P4	Pearson Correlation	.461**	.491**	.338**	1	.542**	.671**	.621**	.585**	.796**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.002		.000	.000	.000	.000	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83
X1P5	Pearson Correlation	.670**	.520**	.379**	.542**	1	.458**	.501**	.484**	.779**
	Sig. (2-tailed)									
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83
X1P6	Pearson Correlation	.528**	.426**	.217*	.671**	.458**	1	.477**	.571**	.730**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.049	.000	.000		.000	.000	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83
X1P7	Pearson Correlation	.428**	.523**	.074	.621**	.501**	.477**	1	.304**	.679**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.504	.000	.000	.000		.005	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83
X1P8	Pearson Correlation	.578**	.539**	.558**	.585**	.484**	.571**	.304**	1	.779**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.005		.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83
Literasi Keuangan	Pearson Correlation	.800**	.770**	.539**	.796**	.779**	.730**	.679**	.779**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Persepsi Risiko

### Correlations

		X2P1	X2P2	X2P3	X2P4	X2P5	X2P6	X2P7	Persepsi Risiko
X2P1	Pearson Correlation	1	.584**	.254*	.409**	.401**	.382**	.409**	.651**
	Sig. (2-tailed)		.000	.021	.000	.000	.000	.000	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83
X2P2	Pearson Correlation	.584**	1	.532**	.536**	.463**	.596**	.580**	.797**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83
X2P3	Pearson Correlation	.254*	.532**	1	.465**	.343**	.531**	.585**	.682**
	Sig. (2-tailed)	.049	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83

	Sig. (2-tailed)	.021	.000		.000	.002	.000	.000	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83
X2P4	Pearson Correlation	.409**	.536**	.465**	1	.717**	.672**	.628**	.825**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83
X2P5	Pearson Correlation	.401**	.463**	.343**	.717**	1	.567**	.561**	.757**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.002	.000		.000	.000	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83
X2P6	Pearson Correlation	.382**	.596**	.531**	.672**	.567**	1	.732**	.831**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83
X2P7	Pearson Correlation	.409**	.580**	.585**	.628**	.561**	.732**	1	.831**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83
Persepsi Risiko	Pearson Correlation	.651**	.797**	.682**	.825**	.757**	.831**	.831**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	83	83	83	83	83	83	83	83

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Pendapatan

### Correlations

		X3P1	X3P2	X3P3	X3P4	Pendapatan
X3P1	Pearson Correlation	1	.260*	.455**	.159	.673**
	Sig. (2-tailed)		.018	.000	.152	.000
	N	83	83	83	83	83
X3P2	Pearson Correlation	.260*	1	.504**	.212	.712**
	Sig. (2-tailed)	.018		.000	.055	.000
	N	83	83	83	83	83



X3P3	Pearson Correlation	.455**	.504**	1	.432**	.827**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	83	83	83	83	83
X3P4	Pearson Correlation	.159	.212	.432**	1	.622**
	Sig. (2-tailed)	.152	.055	.000		.000
	N	83	83	83	83	83
Pendapatan	Pearson Correlation	.673**	.712**	.827**	.622**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	83	83	83	83	83

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Minat Investasi

### Correlations

		YP1	YP2	YP3	YP4	YP5	YP6	Minat Investasi
YP1	Pearson Correlation	1	.536**	.465**	.522**	.464**	.457**	.711**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83
YP2	Pearson Correlation	.536**	1	.734**	.621**	.638**	.545**	.824**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83
YP3	Pearson Correlation	.465**	.734**	1	.687**	.589**	.544**	.809**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83
YP4	Pearson Correlation	.522**	.621**	.687**	1	.744**	.664**	.867**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83
YP5	Pearson Correlation	.464**	.638**	.589**	.744**	1	.794**	.866**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83
YP6	Pearson Correlation	.457**	.545**	.544**	.664**	.794**	1	.821**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	83	83	83	83	83	83	83
Minat Investasi	Pearson Correlation	.711**	.824**	.809**	.867**	.866**	.821**	1

Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	83	83	83	83	83	83	83

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Uji Reliabilitas

### Literasi Keuangan

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.875	8

### Persepsi Risiko

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.882	7

### Pendapatan

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.659	4

### Minat Investasi

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.898	6

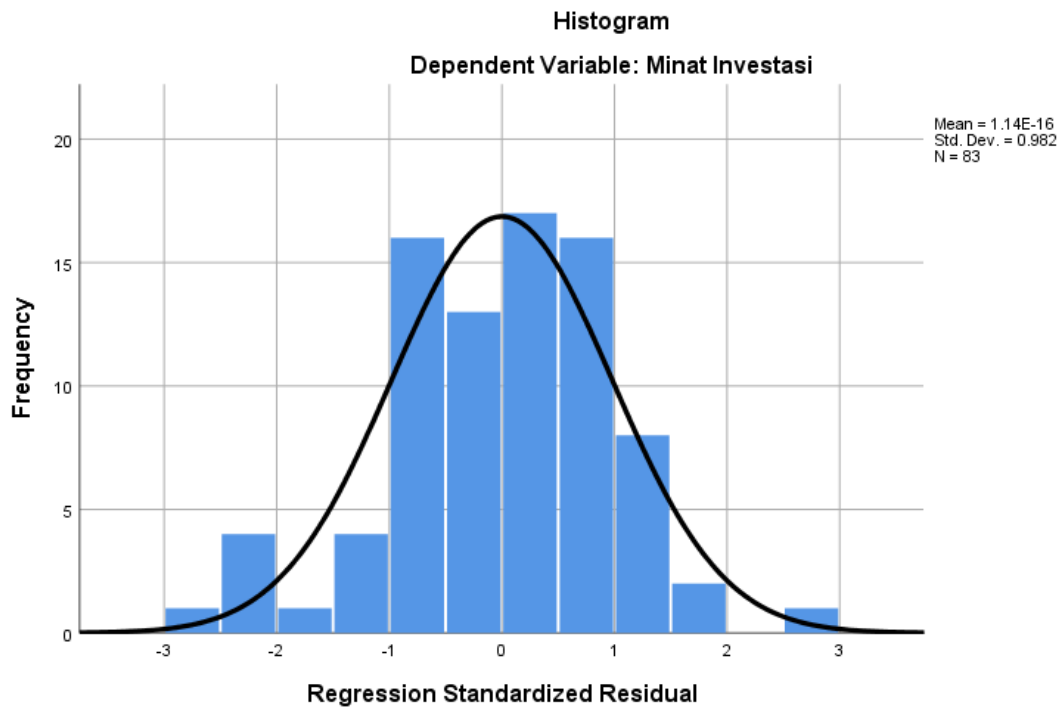
## Uji Asumsi Klasik

### Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		83
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.73420104
Most Extreme Differences	Absolute	.075
	Positive	.047
	Negative	-.075
Test Statistic		.075
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.



## Uji Heteroskedastisitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.865	2.069		3.317	.001
	Literasi Keuangan	-.068	.044	-.183	-1.554	.124
	Persepsi risiko	.004	.045	.011	.095	.925
	Pendapatan	-.152	.080	-.212	-1.893	.062

a. Dependent Variable: Abs\_RES

## Uji Multikolinearitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	9.788	3.537		2.768	.007		
	Literasi Keuangan	.460	.075	.539	6.152	.000	.818	1.222
	Persepsi risiko	-.203	.077	-.230	-2.648	.010	.837	1.195
	Pendapatan	.203	.137	.124	1.479	.143	.901	1.110

a. Dependent Variable: Minat Investasi

## Uji Hipotesis

### Analisis Regresi Linear Berganda

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	9.788	3.537		2.768	.007
	Literasi Keuangan	.460	.075	.539	6.152	.000
	Persepsi risiko	-.203	.077	-.230	-2.648	.010
	Pendapatan	.203	.137	.124	1.479	.143

a. Dependent Variable: Minat Investasi

## Koefisien Determinasi

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.710 <sup>a</sup>	.503	.485	3.80444

a. Predictors: (Constant), Pendapatan, Persepsi risiko, Literasi Keuangan

b. Dependent Variable: Minat Investasi

## Uji F

### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1159.246	3	386.415	26.698	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1143.429	79	14.474		
	Total	2302.675	82			

a. Dependent Variable: Minat Investasi

b. Predictors: (Constant), Pendapatan, Persepsi risiko, Literasi Keuangan

## Uji T

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.788	3.537		2.768	.007

Literasi Keuangan	.460	.075	.539	6.152	.000
Persepsi risiko	-.203	.077	-.230	-2.648	.010
Pendapatan	.203	.137	.124	1.479	.143

a. Dependent Variable: Minat Investasi

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Bahwa yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Fahrur Rozi  
Tempat, Tanggal Lahir : Demak, 24 Maret 2000  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Email : rurzie04@gmail.com  
Alamat Rumah : Ds.Srimenanti Rt 01/Rw 01, Kec. Tanjung Raja Kab. Lampung  
Utara, Lampung

### Pendidikan Formal

1. TK : TK Al-HUDA
2. SD/MI : SDN 03 Srimenanti  
: SDIT Insan Robbani
3. SMP/MTS : Pondok Modern Darussalam Gontor
4. SMA/MA/SMK : Pondok Modern Darussalam Gontor
5. Perguruan Tinggi : UIN Walisongo Semarang
  - a. Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
  - b. Jurusan : Ekonomi Islam

### Riwayat Organisasi

1. Forum Studi Hukum Ekonomi Islam UIN Walisongo Semarang (ForSHEI)
2. Forum Silaturahmi Studi Ekonomi Islam Regional Jawa Tengah (FoSSEI)
3. Forum Silaturahmi Studi Ekonomi Islam Komisariat Semarang (FoSSEI)
4. Himpunan Mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam UIN Walisongo Semarang (HMJ)
5. Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia Rayon Ekonomi (PMII)

**Moto Hidup** : “Keputusan apapun yang kamu ambil jangan sampai membuat mu menyesal “

Demikian riwayat hidup ini, saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan bagaimana mestinya.

Semarang, 31 Mei 2023  
Hormat Saya,

Muhammad Fahrur Rozi